



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MONITORING PERIJINAN  
PERUSAHAAN DAN INDUSTRI BERBASIS WEB PADA DINAS  
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA**

**TUGAS AKHIR**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh :**

**IKMAL FAHMI**

**10.41010.0194**

---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

**2015**

**TUGAS AKHIR**  
**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MONITORING PERIJINAN**  
**PERUSAHAAN DAN INDUSTRI BERBASIS WEB PADA DINAS**  
**PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA**

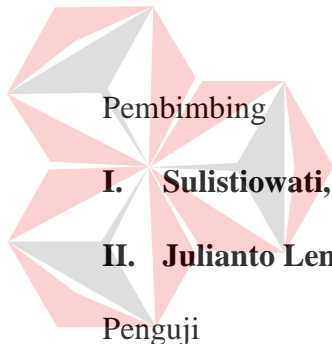
Dipersiapkan dan disusun oleh

**Ikmal Fahmi**

**NIM : 10.41010.0194**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji  
Pada : Agustus 2015

**Susunan Dewan Penguji**



Pembimbing

**I. Sulistiowati, S.Si., M.M.** \_\_\_\_\_

**II. Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng.** \_\_\_\_\_

Penguji

**I. Dr. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., M.MT.** \_\_\_\_\_

**II. Ir. Henry Bambang Setyawan, M.M.** \_\_\_\_\_

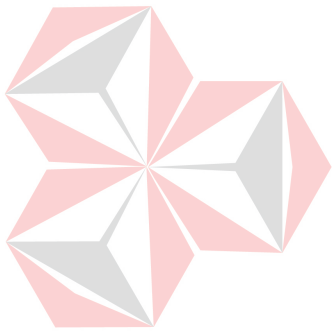
Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana

**Dr. Jusak**  
**Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika**

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan benar, bahwa Tugas Akhir ini adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun apalagi keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain yang ada dalam Tugas Akhir ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat pada karya Tugas Akhir ini, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.



UNIVERSITAS  
Dinamika  
Surabaya, Agustus 2015

Ikmal Fahmi

## ABSTRAK

Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) Kota Surabaya mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum seperti pembuatan ijin perusahaan. Proses pembuatan ijin saat ini terlalu lama karena kurangnya informasi bagi perusahaan saat akan mendaftar. Pihak perusahaan harus membawa kembali dokumen formulir untuk mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan dan kembali lagi untuk menyerahkan dokumen ke Disperdagin. Masalah lain yang timbul yaitu belum adanya sistem yang memberikan informasi untuk Disperdagin mengenai status perijinan yang dibuat.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan sebuah sistem yang mampu mempermudah proses pembuatan ijin secara *online* bagi perusahaan. Perusahaan tidak perlu berulang kali datang ke kantor Disperdagin untuk melengkapi dokumen. Selain itu juga dibutuhkan sistem yang membantu pihak Disperdagin untuk *memonitoring* status ijin perusahaan. Sistem yang dibuat dikembangkan menggunakan metode *Waterfall*.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, sistem ini dapat memenuhi kebutuhan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya dalam proses pendaftaran ijin, persetujuan ijin, penerbitan ijin, pemantauan posisi dokumen, pembuatan laporan ijin usaha, dan ijin industri serta memberikan peringatan apabila ada ijin yang habis melalui sms *gateway*.

Kata Kunci: Monitoring Perijinan, Perusahaan, Industri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perijinan Perusahaan Dan Industri Berbasis Web Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya dengan sebaik-baiknya.

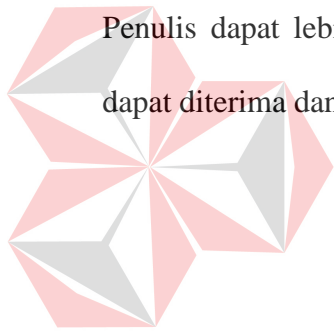
Dalam penyusunan laporan hasil tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu memberikan dukungan lahir maupun batin atas kegiatan positif yang Penulis lakukan.
2. Ibu Sulistiowati, S.Si., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan penuh berupa motivasi maupun wawasan yang sangat berharga bagi Penulis selama pembuatan laporan tugas akhir ini.
3. Bapak Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng., OCA., MCTS. selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dan memotivasi Penulis selama proses pengembangan aplikasi dan pembuatan laporan tugas akhir.
4. Bapak Dr. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., M.MT. selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran untuk perbaikan serta pengembangan tugas akhir ini.
5. Bapak Ir. Henry Bambang Setyawan, M.M. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran untuk perbaikan serta pengembangan tugas akhir ini.

6. Segenap sahabat (Ganimeda Agatha Barbara, Whika Yudha Sasmita, Kalista Wiwaha Dewandaru, Achmad Vierdan Habibi, Nikolas Baru Ernanto) dan teman-teman yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan segala hal positif agar Penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan hal-hal positif yang tidak mampu Penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir yang dikerjakan masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangatlah diharapkan agar Penulis dapat lebih baik lagi dikemudian hari. Semoga laporan tugas akhir ini dapat diterima dan bermanfaat bagi penulis dan pihak lain.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Surabaya, Agustus 2015

Penulis

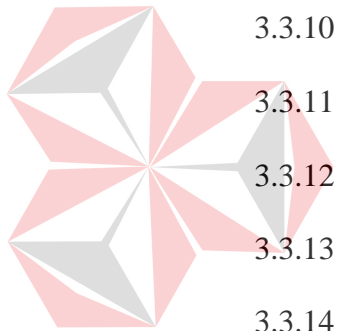
## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan .....	6
1.5 Manfaat .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Informasi dan Data.....	9
2.2 Sistem.....	11
2.3 Perdagangan, Perindustrian Dan Perusahaan .....	12
2.3.1 Perdagangan .....	12
2.3.1 Perindustrian .....	13
2.3.1 Perusahaan.....	13
2.4 Perijinan Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya .....	13
2.4.1 Tanda Daftar Gudang.....	14

	Halaman
2.4.2 Pameran Dagang .....	14
2.4.3 Tanda Daftar Perusahaan .....	14
2.4.4 Tanda Daftar Industri .....	15
2.4.5 Izin Usaha Industri .....	15
2.5 Bentuk Perusahaan .....	15
2.5.1 Perusahaan Berbadan Hukum .....	16
2.5.2 Perusahaan Tidak Berbadan Hukum.....	17
2.5.3 Perseorangan .....	17
2.5.4 Perusahaan Lainnya .....	18
2.6 <i>Short Message Service</i> .....	18
2.6.1 SMS Gateway .....	19
2.6.2 GAMMU.....	20
2.7 Internet .....	20
2.8 Website.....	21
2.9 Sistem Informasi .....	22
2.10 Bagan Alir Dokumen .....	23
2.11 <i>Data Flow Diagram</i> .....	24
2.12 <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	25
2.13 <i>System Development Life Cycle</i> .....	26
<b>BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM .....</b>	<b>31</b>
3.1 Identifikasi Permasalahan .....	31
3.2 Analisis Permasalahan .....	32
3.3 Perancangan Sistem .....	33



3.3.1 <i>Document Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Gudang .....	34
3.3.2 <i>Document Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan.....	37
3.3.3 <i>Document Flow</i> Pendaftaran Surat Izin Pameran .....	40
3.3.4 <i>Document Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Industri .....	43
3.3.5 <i>Document Flow</i> Pendaftaran Izin Usaha Industri .....	46
3.3.6 <i>Arsitektur Sistem</i> .....	49
3.3.7 <i>Blok Diagram</i> .....	59
3.3.8 <i>System Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Gudang .....	67
3.3.9 <i>System Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan .....	70
3.3.10 <i>System Flow</i> Pendaftaran Surat Izin Pameran.....	73
3.3.11 <i>System Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Industri.....	76
3.3.12 <i>System Flow</i> Pendaftaran Izin Usaha Industri.....	79
3.3.13 <i>System Flow</i> Pendaftaran Monitoring Perijinan.....	82
3.3.14 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Ijin Perkecamatan.....	84
3.3.15 <i>System Flow</i> Laporan Perbandingan Keterlambatan.....	85
3.3.16 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Penolakan Pembuatan Ijin.....	86
3.3.17 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perijinan .....	87
3.3.18 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis PT .....	88
3.3.19 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Koperasi .....	89
3.3.20 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis CV .....	90
3.3.21 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis Firma .....	91
3.3.22 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan.....	92
3.3.23 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Usaha Lain .....	93



	Halaman
3.3.24 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing .....	94
3.3.25 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Gudang .....	95
3.3.26 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Mengadakan Pameran .....	96
3.3.27 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Industri Kecil .....	97
3.3.28 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Industri Besar .....	98
3.3.17 Diagram <i>HIPO</i> .....	99
3.3.13 <i>Data Flow Diagram</i> .....	102
3.3.14 <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	145
3.3.15 Struktur <i>Database</i> .....	149
3.3.16 Desain <i>Input Output</i> .....	161
3.3.17 Desain Uji Coba .....	185
<b>BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI</b> .....	<b>188</b>
4.1 Kebutuhan Sistem .....	188
4.1.1 Kebutuhan <i>Hardware</i> (Perangkat Keras) .....	188
4.1.2 Kebutuhan <i>Software</i> (Perangkat Lunak) .....	189
4.2 Implementasi Sistem .....	189
4.3 Evaluasi Sistem .....	215
4.4 Analisis Hasil Uji Coba Sistem .....	229
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>236</b>
5.1 Kesimpulan .....	236
5.2 Saran .....	237
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>238</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Perubahan Data Menjadi Informasi.....	9
Gambar 2.2 Ilustrasi <i>SMS GATEWAY</i> .....	19
Gambar 2.3 Simbol <i>External Entity</i> .....	24
Gambar 2.4 Simbol <i>Data Flow</i> .....	25
Gambar 2.5 Simbol <i>Process</i> .....	25
Gambar 2.6 Simbol <i>Data Store</i> .....	25
Gambar 2.7 <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i> .....	27
Gambar 3.1 <i>Document Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Gudang.....	35
Gambar 3.2 <i>Document Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan.....	38
Gambar 3.3 <i>Document Flow</i> Pendaftaran Surat Izin Pameran Dagang.....	41
Gambar 3.4 <i>Document Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Industri.....	44
Gambar 3.5 <i>Document Flow</i> Pendaftaran Izin Usaha Industri.....	47
Gambar 3.6 Arsitektur Pendaftaran Tanda Daftar Gudang.....	49
Gambar 3.7 Arsitektur Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan.....	51
Gambar 3.8 Arsitektur Pendaftaran Surat Izin Pameran.....	53
Gambar 3.9 Arsitektur Pendaftaran Tanda Daftar Industri.....	55
Gambar 3.10 Arsitektur Pendaftaran Izin Usaha Industri.....	57
Gambar 3.11 Blok Diagram.....	59
Gambar 3.12 <i>System Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Gudang.....	68
Gambar 3.13 <i>System Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan.....	71
Gambar 3.14 <i>System Flow</i> Pendaftaran Surat Izin Pameran Dagang.....	74
Gambar 3.15 <i>System Flow</i> Pendaftaran Tanda Daftar Industri.....	77

	Halaman
Gambar 3.16 <i>System Flow</i> Pendaftaran Izin Usaha Industri.....	80
Gambar 3.17 <i>System Flow</i> Monitoring Perijinan.....	82
Gambar 3.18 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Ijin Perkecamatan.....	84
Gambar 3.19 <i>System Flow</i> Laporan Perbandingan Ketepatan Pembuatan Ijin Dan Keterlambatan Beserta Alasan Keterlambatan.....	85
Gambar 3.20 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Penolakan Pembuatan Ijin Dan Penyebab Penolakan.....	86
Gambar 3.21 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perijinan.....	87
Gambar 3.22 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis PT.....	88
Gambar 3.23 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Koperasi.....	89
Gambar 3.24 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis CV.....	90
Gambar 3.25 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis Firma.....	91
Gambar 3.26 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan.....	92
Gambar 3.27 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain.....	93
Gambar 3.28 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing.....	94
Gambar 3.29 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Gudang.....	95
Gambar 3.30 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Mengadakan Pameran.....	96
Gambar 3.31 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Industri Kecil.....	97
Gambar 3.32 <i>System Flow</i> Laporan Jumlah Industri Besar.....	98
Gambar 3.33 Diagram <i>HIPO</i> .....	100
Gambar 3.34 <i>Context Diagram</i> Bagian 1.....	103
Gambar 3.35 <i>Context Diagram</i> Bagian 2.....	104
Gambar 3.36 <i>Context Diagram</i> Bagian 3.....	105

Gambar 3.37 <i>Context Diagram</i> Bagian 4.....	106
Gambar 3.38 DFD Level 0 Bagian 1 .....	108
Gambar 3.39 DFD Level 0 Bagian 2 .....	109
Gambar 3.40 DFD Level 0 Bagian 3 .....	110
Gambar 3.41 DFD Level 0 Bagian 4 .....	110
Gambar 3.42 DFD Level 0 Bagian 5 .....	111
Gambar 3.43 DFD Level 1 Mengelola Data Master .....	112
Gambar 3.44 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 1 .....	114
Gambar 3.45 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 2 .....	115
Gambar 3.46 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 3 .....	116
Gambar 3.47 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 4 .....	117
Gambar 3.48 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 5 .....	118
Gambar 3.49 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 6 .....	119
Gambar 3.50 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 7 .....	120
Gambar 3.51 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 8 .....	121
Gambar 3.52 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 9 .....	122
Gambar 3.53 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 10 .....	123
Gambar 3.54 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 11 .....	124
Gambar 3.55 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 12 .....	125
Gambar 3.56 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 13 .....	126
Gambar 3.57 DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin Bagian 14 .....	127
Gambar 3.58 DFD Level 1 Mengelola Data Perijinan Bagian 1 .....	129
Gambar 3.59 DFD Level 1 Mengelola Data Perijinan Bagian 2 .....	130

Gambar 3.60 DFD Level 1 Mengelola Data Perijinan Bagian 3 .....	131
Gambar 3.61 DFD Level 1 Membuat Laporan Bagian 1.....	133
Gambar 3.62 DFD Level 1 Membuat Laporan Bagian 2.....	134
Gambar 3.63 DFD Level 2 Pendaftaran Tanda Daftar Gudang.....	136
Gambar 3.64 DFD Level 2 Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan .....	138
Gambar 3.65 DFD Level 2 Pendaftaran Surat Izin Pameran .....	140
Gambar 3.66 DFD Level 2 Pendaftaran Tanda Daftar Industri.....	142
Gambar 3.67 DFD Level 2 Pendaftaran Izin Usaha Industri.....	144
Gambar 3.68 <i>Conceptual Data Model</i> .....	146
Gambar 3.69 <i>Physical Data Model</i> .....	148
Gambar 3.70 Desain Form <i>Login</i> .....	162
Gambar 3.71 <i>Layout Aplikasi</i> .....	163
Gambar 3.72 Desain Form Tanda Daftar Gudang .....	164
Gambar 3.73 Desain Form Surat Izin Pameran .....	164
Gambar 3.74 Desain Form Tanda Daftar Industri .....	165
Gambar 3.75 Desain Form Izin Usaha Industri .....	166
Gambar 3.76 Desain Form Tanda Daftar Perusahaan.....	167
Gambar 3.77 Desain Form Bentuk Perusahaan .....	167
Gambar 3.78 Desain Form Jenis Perusahaan.....	168
Gambar 3.79 Desain Form Divisi .....	168
Gambar 3.80 Desain Form Pengguna .....	169
Gambar 3.81 Desain Form Perijinan.....	169
Gambar 3.82 Desain Form Persetujuan Tanda Daftar Gudang.....	170

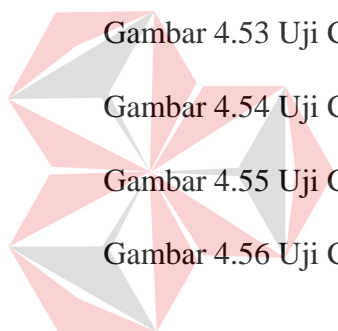
Gambar 3.83 Desain Form Persetujuan Surat Izin Pameran Dagang .....	170
Gambar 3.84 Desain Form Persetujuan Tanda Daftar Industri.....	171
Gambar 3.85 Desain Form Persetujuan Izin Usaha Industri.....	172
Gambar 3.86 Desain Form Persetujuan Tanda Daftar Perusahaan .....	173
Gambar 3.87 Desain Tanda Daftar Gudang .....	174
Gambar 3.88 Desain Tanda Daftar Industri .....	175
Gambar 3.89 Desain Surat Izin Pameran Dagang.....	176
Gambar 3.90 Desain Laporan Jumlah Keterlambatan Pembuatan Ijin .....	177
Gambar 3.91 Desain Laporan Alasan Keterlambatan Pembuatan Ijin .....	177
Gambar 3.92 Desain Laporan Perbandingan Jumlah Penolakan Pembuatan Ijin .....	178
Gambar 3.93 Desain Laporan Alasan Penolakan Pembuatan Ijin .....	178
Gambar 3.94 Desain Laporan Jumlah Perijinan .....	179
Gambar 3.95 Desain Laporan Jumlah Perusahaan PT .....	179
Gambar 3.96 Desain Laporan Jumlah Perusahaan CV .....	180
Gambar 3.97 Desain Laporan Jumlah Koperasi .....	180
Gambar 3.98 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Firma .....	181
Gambar 3.99 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan .....	181
Gambar 3.100 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain.....	182
Gambar 3.101 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing.....	182
Gambar 3.102 Desain Laporan Jumlah Industri Kecil.....	183
Gambar 3.103 Desain Laporan Jumlah Industri Besar .....	183
Gambar 3.104 Desain Laporan Jumlah Mengadakan pameran .....	184

Gambar 3.105 Desain Laporan Jumlah Gudang .....	184
Gambar 4.1 Form Login Permohonan .....	190
Gambar 4.2 Form Menu Utama Permohonan .....	190
Gambar 4.3 Form Permohonan Tanda Daftar Gudang .....	191
Gambar 4.4 Form Permohonan Tanda Daftar Industri .....	192
Gambar 4.5 Form Permohonan Surat Izin Pameran Dagang .....	193
Gambar 4.6 Form Permohonan Izin Usaha Industri .....	194
Gambar 4.7 Form Permohonan Tanda Daftar Perusahaan.....	195
Gambar 4.8 Form Login Persetujuan Perijinan .....	196
Gambar 4.9 Form Master Divisi .....	196
Gambar 4.10 Form Tampil Data Divisi .....	197
Gambar 4.11 Form Master Perijinan.....	197
Gambar 4.12 Form Tampil Perijinan .....	198
Gambar 4.13 Form Master Pengguna .....	198
Gambar 4.14 Form Tampil Pengguna.....	199
Gambar 4.15 Form Bentuk Perusahaan .....	199
Gambar 4.16 Form Tampil Bentuk Perusahaan.....	200
Gambar 4.17 Form Master Jenis Perusahaan.....	200
Gambar 4.18 Form Tampil Jenis Perusahaan .....	201
Gambar 4.19 Form Tampil Data Pendaftaran Perijinan Perusahaan .....	201
Gambar 4.20 Form Persetujuan Surat Permohonan Pembuatan Ijin.....	202
Gambar 4.21 Form Pengiriman E-Mail Perijinan Dokumen Kurang .....	203
Gambar 4.22 Form Pengiriman SMS Masa Berlaku Perijinan Telah Habis .....	203



	Halaman
Gambar 4.23 Form Monitoring Posisi Dokumen.....	204
Gambar 4.24 Form Laporan Tanda Daftar Gudang.....	205
Gambar 4.25 Form Laporan Surat Izin Pameran .....	206
Gambar 4.26 Form Laporan Tanda Daftar Industri .....	207
Gambar 4.27 Form Laporan Jumlah Perijinan.....	208
Gambar 4.28 Form Laporan Jumlah Keterlambatan Beserta Alasan .....	208
Gambar 4.29 Form Laporan Jumlah Penolakan Pembuatan Ijin Beserta Alasan.....	209
Gambar 4.30 Form Laporan Jumlah Perusahaan PT .....	209
Gambar 4.31 Form Laporan Jumlah Perusahaan CV.....	210
Gambar 4.32 Form Laporan Jumlah Koperasi.....	210
Gambar 4.33 Form Laporan Jumlah Perusahaan Firma.....	211
Gambar 4.34 Form Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan.....	211
Gambar 4.35 Form Laporan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain .....	212
Gambar 4.36 Form Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing .....	212
Gambar 4.37 Form Laporan Jumlah Gudang.....	213
Gambar 4.38 Form Laporan Jumlah Pameran Yang Diadakan Di Kota Surabaya.....	213
Gambar 4.39 Form Laporan Jumlah Industri Kecil .....	214
Gambar 4.40 Form Laporan Jumlah Jumlah Industri Besar .....	215
Gambar 4.41 Uji Coba Form Login Proses Memasukan Nomor KTP .....	216
Gambar 4.42 Uji Coba Form Login Berhasil.....	217
Gambar 4.43 Uji Coba Form Masukan Data Pengguna.....	218

	Halaman
Gambar 4.44 Uji Coba Tampil Master Pengguna.....	218
Gambar 4.45 Uji Coba Input Data Master Perijinan.....	219
Gambar 4.46 Uji Coba Tampil Master Perijinan .....	220
Gambar 4.47 Uji Coba Input Bentuk Perusahaan .....	220
Gambar 4.48 Uji Coba Tampil Bentuk Perusahaan .....	221
Gambar 4.49 Uji Coba Input Master Jenis Perusahaan.....	222
Gambar 4.50 Uji Coba Tampil Master Jenis Perusahaan .....	222
Gambar 4.51 Uji Coba Input Data Tanda Daftar Gudang .....	224
Gambar 4.52 Uji Coba Tampil Data Tanda Daftar Gudang .....	224
Gambar 4.53 Uji Coba Input Data Pendaftaran Tanda Daftar Industri.....	226
Gambar 4.54 Uji Coba Tampil Data Tanda Daftar Industri.....	226
Gambar 4.55 Uji Coba Input Surat Izin Pameran Dagang.....	228
Gambar 4.56 Uji Coba Menampilkan Surat Izin Pameran Dagang.....	228



UNIVERSITAS  
Dinamika

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Bentuk Perusahaan .....	149
Tabel 3.2 Jenis Perusahaan .....	149
Tabel 3.3 Pemohon.....	150
Tabel 3.4 Pimpinan .....	150
Tabel 3.5 Jumlah Tenaga Kerja .....	151
Tabel 3.6 Perusahaan .....	151
Tabel 3.7 Tanda Daftar Gudang.....	152
Tabel 3.8 Surat Izin Pameran .....	153
Tabel 3.9 Tanda Daftar Industri .....	154
Tabel 3.10 Izin Usaha Industri .....	156
Tabel 3.11 Tanda Daftar Perusahaan .....	157
Tabel 3.12 Divisi Dinas.....	158
Tabel 3.13 Hak Akses .....	159
Tabel 3.14 Menu .....	159
Tabel 3.15 Pengguna.....	160
Tabel 3.16 Perijinan .....	160
Tabel 3.17 Alur Perijinan.....	161
Tabel 3.18 Pengawasan Perijinan .....	161
Tabel 3.19 Desain Uji Coba Aplikasi .....	185
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Form Login .....	216
Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Master Pengguna.....	217
Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Master Perijinan .....	219

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Master Bentuk Perusahaan.....	220
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Master Jenis Perusahaan .....	221
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Tanda Daftar Gudang.....	223
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Tanda Daftar Industri .....	225
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Surat Izin Pameran .....	227
Tabel 4.9 Tabel Uji Coba Sistem Pendaftaran Pemohon.....	229
Tabel 4.10 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Petugas UPTSA .....	230
Tabel 4.11 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Petugas Loker Dinas Perdagangan Dan Perindustrian .....	230
Tabel 4.12 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri .....	231
Tabel 4.13 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Bidang Perdagangan....	231
Tabel 4.14 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan.....	232
Tabel 4.15 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Bidang Promosi Dan Pendaftaran Perusahaan .....	232
Tabel 4.16 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi Promosi .....	233
Tabel 4.17 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi IKAHH/ILMEA .....	233
Tabel 4.18 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Bidang Industri .....	233
Tabel 4.19 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Sekretaris .....	234
Tabel 4.20 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Dinas.....	234
Tabel 4.21 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Sekretariat .....	235

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1.</b> Tanda Daftar Gudang.....	241
<b>Lampiran 2.</b> Tanda Daftar Perusahaan .....	242
<b>Lampiran 3.</b> Surat Izin Pameran.....	243
<b>Lampiran 4.</b> Izin Usaha Industri.....	244
<b>Lampiran 5.</b> Tanda Daftar Industri.....	245
<b>Lampiran 6.</b> Laporan Jumlah Perijinan .....	246
<b>Lampiran 7.</b> Laporan Jumlah Keterlambatan Beserta Alasan .....	247
<b>Lampiran 8.</b> Laporan Jumlah Penolakan Ijin Beserta Alasan .....	248
<b>Lampiran 9.</b> Laporan Jumlah Perusahaan PT.....	249
<b>Lampiran 10.</b> Laporan Jumlah Perusahaan CV.....	250
<b>Lampiran 11.</b> Laporan Jumlah Koperasi .....	251
<b>Lampiran 12.</b> Laporan Jumlah Perusahaan Firma.....	252
<b>Lampiran 13.</b> Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan.....	253
<b>Lampiran 14.</b> Laporan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain .....	254
<b>Lampiran 15.</b> Laporan Jumlah Perusahaan Perusahaan Modal Asing .....	255
<b>Lampiran 16.</b> Laporan Jumlah Gudang.....	256
<b>Lampiran 17.</b> Laporan Jumlah Pameran .....	257
<b>Lampiran 18.</b> Laporan Jumlah Industri Kecil .....	258
<b>Lampiran 19.</b> Laporan Jumlah Industri Besar .....	259
<b>Lampiran 20.</b> SMS Pemberitahuan Ijin Habis.....	260
<b>Lampiran 21.</b> E-Mail Pemberitahuan Dokumen Kurang .....	260
<b>Lampiran 22.</b> Kuisioner Pemohon Perijinan .....	260

<b>Lampiran 23</b> Kuisisioner Petugas Unit Pelayanan Satu Atap.....	263
<b>Lampiran 24.</b> Kuisisioner Petugas Loker Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya .....	265
<b>Lampiran 25.</b> Kuisisioner Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya .....	267
<b>Lampiran 26.</b> Kuisisioner Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya .....	269
<b>Lampiran 27.</b> Kuisisioner Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya .....	271
<b>Lampiran 28.</b> Kuisisioner Kepala Bidang Promosi Dan Pendaftaran Perusahaan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya .....	273
<b>Lampiran 29.</b> Kuisisioner Kepala Seksi Promosi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya.....	275
<b>Lampiran 30.</b> Kuisisioner Kepala Seksi IKAHH/ILMEA Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya .....	277
<b>Lampiran 31.</b> Kuisisioner Kepala Bidang Industri Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya.....	279
<b>Lampiran 32.</b> Kuisisioner Sekretaris Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya .....	281
<b>Lampiran 33.</b> Kuisisioner Kepala Dinas Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya .....	283
<b>Lampiran 34.</b> Kuisisioner Sekretariat Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya .....	285

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

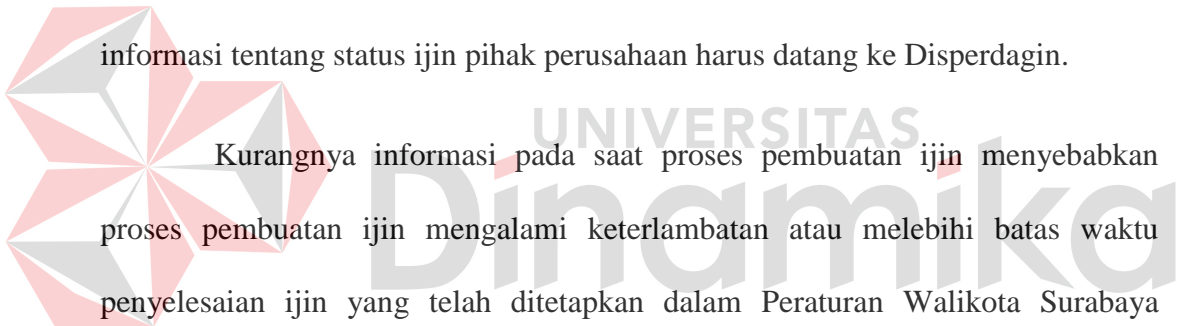
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) Kota Surabaya mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perdagangan dan perindustrian. Dalam menyelenggarakan tugasnya, Disperdagin Kota Surabaya mempunyai fungsi sebagai berikut: menyusun kebijakan teknis di bidang perdagangan dan perindustrian, menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, mengelola ketatausahaan dinas dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Salah satu tugas dan fungsi Disperdagin Kota Surabaya yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum yaitu pembuatan ijin perusahaan, serta menyusun kebijakan teknis di bidang perdagangan dan perindustrian.

Proses pembuatan ijin saat ini pihak perusahaan harus mengambil formulir pada Disperdagin dan menanyakan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk pembuatan ijin usaha berdasarkan bentuk perusahaan yang akan didirikan. Setelah mendapatkan formulir perwakilan perusahaan harus mengisi dan melengkapi syarat-syarat yang harus dipenuhi seperti dokumen-dokumen atau identitas pembuat usaha. Permasalahan pada proses ini adalah kurangnya informasi mengenai syarat-syarat pengajuan ijin sehingga pihak perusahaan harus membawa kembali formulir untuk mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan dan

kembali lagi untuk memberikan formulir dan dokumen yang dibutuhkan pada pihak Disperdagin.

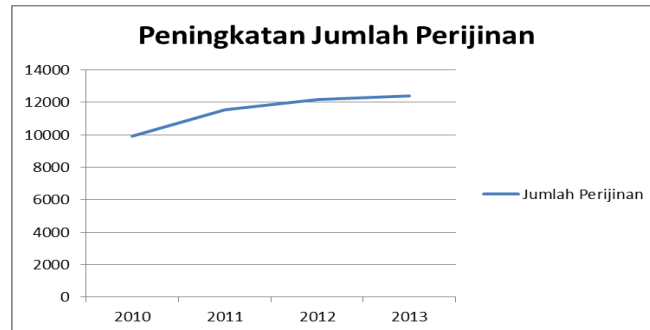
Setelah pihak Disperdagin menerima formulir dan dokumen dari perusahaan, Disperdagin akan melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen. Apabila syarat-syarat dokumen telah dipenuhi, maka pihak Disperdagin akan mengeluarkan ijin yang telah disetujui oleh Kepala Dinas Disperdagin Kota Surabaya. Permasalahan pada proses ini adalah belum adanya sistem yang memberikan informasi mengenai status perijinan yang dibuat, misalnya apakah dokumen yang digunakan sebagai syarat pembuatan ijin sudah dipenuhi atau belum dan sejauh mana proses pembuatan ijin sudah berjalan. Untuk mengetahui informasi tentang status ijin pihak perusahaan harus datang ke Disperdagin.



Kurangnya informasi pada saat proses pembuatan ijin menyebabkan proses pembuatan ijin mengalami keterlambatan atau melebihi batas waktu penyelesaian ijin yang telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 Tahun 2010. Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 Tahun 2010, batas waktu penyelesaian ijin Tanda Daftar Perusahaan selama tiga hari, Tanda Daftar Gudang, Tanda Daftar Industri, Izin Usaha Industri selama lima hari dan Izin Pameran Dagang selama enam hari. Selain karena kurangnya informasi pada saat proses pembuatan ijin keterlambatan juga disebabkan karena Disperdagin belum mempunyai sistem yang bisa memberikan informasi mengenai penyebab ijin terlambat, sehingga Kepala Dinas Disperdagin belum bisa mengambil keputusan secara cepat untuk melakukan pengendalian terhadap keterlambatan pada saat proses pembuatan ijin usaha. Agar jumlah keterlambatan dapat dikendalikan, Disperdagin perlu melakukan pengawasan secara terus-



menerus terhadap proses pelayanan pembuatan ijin, karena jumlah perijinan setiap tahun semakin meningkat. Peningkatan jumlah ijin bisa dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Perijinan

Peningkatan jumlah perijinan juga menyebabkan peningkatan pada jumlah keterlambatan pembuatan ijin. Jumlah keterlambatan pada tahun 2012 sampai 2013 diperlihatkan pada gambar 2.



Gambar 2. Jumlah Keterlambatan Pembuatan Ijin Tahun 2012-2013

Selain pembuatan ijin usaha yang mengalami keterlambatan masalah lain yang timbul adalah masih belum adanya sistem yang memberikan peringatan kepada Disperdagin Kota Surabaya apabila ada perusahaan yang telah habis masa berlaku ijin usahanya. Hal ini berakibat sering terjadi keterlambatan apabila Disperdagin akan memperingatkan perusahaan yang lupa ketika ijin yang dimiliki sudah habis masa berlakunya. Masa berlaku tiap-tiap perijinan berbeda dan diatur

pada Perda No. 1 Tahun 2010. Keterlambatan pemberitahuan akan merugikan pihak perusahaan sesuai dengan Perda No. 1 Tahun 2010 Pasal 60 Ayat 2 sanksi administratif berupa peringatan, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan izin, penutupan tempat kegiatan usaha dan/atau denda administratif paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Pendaftaran izin usaha secara *online* dibutuhkan oleh pihak perusahaan untuk mempermudah proses pembuatan izin bagi perusahaan yang ingin memiliki izin usaha atau industri. Dengan adanya sistem *online*, perusahaan tidak perlu berulang kali datang ke kantor Disperdagin untuk melengkapi dokumen-dokumen sebagai syarat pendaftaran izin usaha atau industri. Selain itu dengan adanya sistem pendaftaran secara *online* Disperdagin dapat dengan mudah untuk melakukan pengawasan pada saat pembuatan izin usaha. Sistem ini dibutuhkan agar jumlah keterlambatan pada saat proses pembuatan izin dapat menurun. Selain itu sistem ini juga dibutuhkan oleh perusahaan yang ingin mengetahui status izin usaha yang sedang dibuat. Misalnya ada pihak perusahaan yang ingin mengetahui apakah dokumen-dokumen yang digunakan sebagai syarat pembuatan izin sudah dipenuhi atau pihak perusahaan ingin mengetahui sejauh mana proses pembuatan izin sudah berjalan.

Berdasarkan uraian di atas Disperdagin membutuhkan sebuah Sistem yang memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengawasi proses pembuatan izin dan melakukan pendaftaran perijinan secara *online* untuk mempercepat proses pembuatan izin usaha. Oleh karena itu dalam tugas akhir ini dibuatlah Sistem Informasi monitoring perijinan usaha perusahaan dan industri yang dapat mempermudah Disperdagin untuk menyajikan informasi bagi

kebutuhan organisasi dan masyarakat. Sistem ini menyediakan fitur untuk melakukan pembuatan ijin usaha dan pemantauan status perijinan secara online, serta sms *gateway* yang dapat digunakan oleh Disperdagin untuk memberikan peringatan kepada perusahaan yang masa berlaku ijinnya akan habis.

Dengan adanya Sistem Informasi berbasis web akan mempermudah masyarakat serta pihak yang berkepentingan seperti Kepala Dinas, Kepala Bidang, serta Pemerintah Kota Surabaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk proses pembuatan ijin usaha kapan saja dan dimana saja. Selain itu Sistem Informasi ini akan mempermudah perusahaan untuk mengetahui syarat-syarat yang digunakan untuk pembuatan ijin usaha. Serta dengan adanya dukungan sms *gateway* dapat mengurangi kerugian yang harus ditanggung perusahaan apabila masa berlaku ijin yang dimiliki telah habis masa berlakunya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalahnya adalah Bagaimana merancang bangun Sistem informasi monitoring perijinan perusahaan dan industri pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran Perijinan usaha meliputi Tanda Daftar Gudang, Tanda Daftar Perusahaan, Surat Izin Pameran Dagang, Tanda Daftar Industri dan Izin Usaha Industri .

2. Sistem Peningkat yang dibuat pada Sistem Informasi menggunakan Gammu sebagai aplikasi pendukung SMS Gateway.
3. Data-data yang diolah adalah data rekapitulasi tahun 2014 yang berasal dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.

#### **1.4 Tujuan**

Dengan melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah Menghasilkan rancang bangun Sistem informasi monitoring perijinan perusahaan dan industri pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.

#### **1.5 Manfaat**

Dengan adanya sistem ini maka diharapkan memiliki beberapa nilai manfaat penulisan, yaitu:

1. Mampu membantu Dinas Perdagangan dan Perindustrian untuk melakukan monitoring terhadap kinerja dinas terutama pada saat proses pembuatan ijin usaha.
2. Pembuatan Sistem informasi ini diharapkan dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk membuat perijinan usaha.
3. Mampu memberikan peringatan kepada Disperdagin apabila masa berlaku perijinan telah habis sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam proses perpanjangan ijin.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan tugas akhir ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunaannya, serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perijinan Perusahaan dan Industri Berbasis Web Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya.

### **BAB III          ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas analisa dan perancangan sistem. Analisa berisi penjelesan dari timbulnya masalah beserta penyelesaiannya, sedangkan perancangan sistem berisi *Document Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, *Data Dictionary*, dan *Desain Input / Output*.

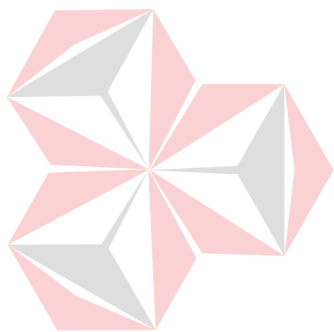
### **BAB IV          IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM**

Bab ini membahas tentang kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, implementasi dan evaluasi sistem. Implementasi ini mengacu pada perancangan desain sistem yang telah dibuat dan berfokus memberikan informasi mengenai proses pembuatan perijinan

usaha. Dalam implementasi ini juga berisi penjelasan *Graphical User Interface (GUI)* sistem yang telah dibuat. Sedangkan evaluasi sistem berisi validasi dan uji coba sistem agar terhindar dari *error* serta berjalan sesuai yang diharapkan.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem dimasa yang akan datang.



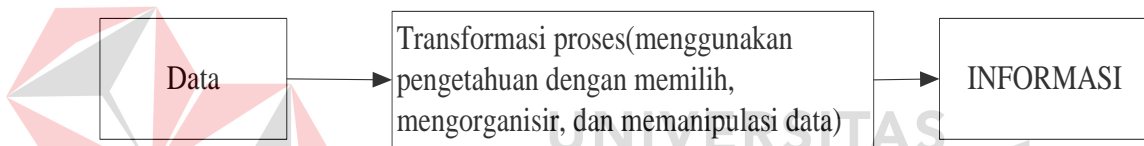
UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Informasi dan Data

Data adalah sebuah kebenaran, atau kenyataan, contoh nama pegawai, order penjualan, nomor penjualan. (Stair dan George, 2006). Informasi adalah sekumpulan kebenaran atau kenyataan yang terorganisir sedemikian rupa yang menyebabkan mereka memiliki nilai tambah daripada kumpulan kebenaran itu sendiri. (Stair dan George, 2006).



Gambar 2.1 Perubahan Data Menjadi Informasi (Stair dan George 2006)

Untuk menjadi bernilai bagi manager dan pembuat keputusan, informasi seharusnya memiliki karakteristik seperti di bawah ini:

1. Akurat.

Informasi yang akurat adalah informasi yang bebas dari error. Dalam beberapa kasus, informasi yang tidak akurat dihasilkan karena data yang digunakan pada pemrosesan tidak akurat.

2. Lengkap.

Informasi yang lengkap berisi semua kebenaran (data) yang lengkap. Contoh, informasi pegawai keluar tidak akan lengkap tanpa informasi alasan pegawai keluar.

3. Ekonomis.

Informasi seharusnya ekonomis dalam pembuatannya. Para pembuat keputusan selalu akan membandingkan nilai guna informasi dan biaya yang dikeluarkan untuk membuatnya.

4. Fleksibel.

Informasi yang fleksibel dapat digunakan untuk berbagai tujuan.

5. Handal.

Informasi yang handal dapat diandalkan. Dalam banyak kasus, kehandalan sebuah informasi bergantung pada metode pengumpulan data. Dalam contoh lain,

kehandalan ini bergantung pada sumber dari informasi tersebut.

6. Relevan (Berhubungan).

Informasi yang *relevan* penting bagi pembuat keputusan. Istilahnya, informasi bahwa harga kayu turun, tidak *relevan* bagi pabrik pembuatan kain.

7. Sempel.

Informasi seharusnya juga simpel, tidak terlalu rumit. Informasi yang mutakhir dan detail mungkin tidak dibutuhkan. Kenyataannya, informasi yang berlebih dapat menyebabkan *information overload*, dimana para pembuat keputusan mempunyai informasi berlebih dan tidak bisa menentukan mana yang penting.

8. Tepat Waktu.

Informasi yang tepat waktu adalah informasi yang ada pada saat yang dibutuhkan.



#### 9. Dapat Dibuktikan.

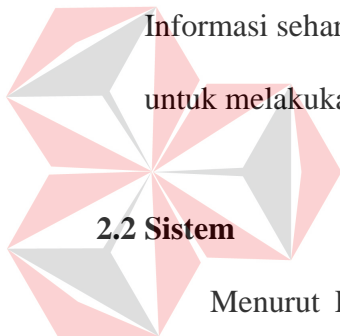
Informasi seharusnya dapat dibuktikan. Ini berarti setiap orang dapat memeriksa untuk memastikan bahwa informasi tersebut benar, cara untuk memeriksa yaitu mencari informasi yang sama dari sumber lain yang berbeda.

#### 10. Dapat Diakses.

Informasi seharusnya mudah diakses oleh pengguna untuk mendapatkan bentuk informasi yang tepat, kapanpun dan dimanapun untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

#### 11. Aman.

Informasi seharusnya aman dari jamahan pengguna yang tidak memiliki hak untuk melakukan akses.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Menurut Herlambang dan Tanuwijaya (2005 : 116) definisi sistem dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan secara prosedur dan pendekatan secara komponen. Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan pendekatan komponen, sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Kristanto (2003), terdapat tiga kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya.

1. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai berikut: “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul, bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”. (Herlambang dan Tanuwijaya, 2005 : 116).
2. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur, lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem. Prosedur didefinisikan oleh Neuschel R. F. sebagai berikut: “Suatu prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tulis-menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi”. (Herlambang dan Tanuwijaya, 2005 : 117).
3. Pendekatan yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut: “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Herlambang dan Tanuwijaya, 2005 : 117).

## **2.3 Perdagangan, Perindustrian Dan Perusahaan**

### **2.3.1 Perdagangan**

Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 Tahun 2010 Perdagangan adalah kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan secara terus menerus

dengan tujuan pengalihan hak atas barang atau jasa dengan disertai imbalan atau kompensasi.

### **2.3.2 Perindustrian**

Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 Tahun 2010 Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Perusahaan industri adalah perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang usaha atau jasa industri yang dapat berbentuk perorangan, persekutuan atau badan hukum yang berkedudukan di Indonesia.

### **2.3.3 Perusahaan**

Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 Tahun 2010 Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah kota Surabaya untuk tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba.

## **2.4 Perijinan Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 Tahun 2010**

Menurut peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 Tahun 2010 ijin usaha yang dikeluarkan oleh Disperdagin Kota Surabaya terdiri dari Tanda Daftar Gudang

(TDG), Pameran Dagang, Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Tanda Daftar Industri (TDI) dan Izin Usaha Industri (IUI).

#### **2.4.1 Tanda Daftar Gudang (TDG)**

TDG adalah surat tanda daftar yang berlaku sebagai bukti bahwa gudang tersebut telah didaftar untuk dapat melakukan kegiatan sarana distribusi.

Gudang diklasifikasikan berdasarkan luas gudang sebagai berikut:

- a. Gudang kecil dengan luas  $36\text{m}^2$  (tiga puluh enam meter persegi) sampai dengan  $2.500\text{m}^2$  (dua ribu lima ratus meter persegi).
- b. Gudang Menengah dengan luas diatas  $2.500\text{m}^2$  (dua ribu lima ratus meter persegi) sampai dengan  $10.000\text{m}^2$  (sepuluh ribu meter persegi).
- c. Gudang Besar dengan luas diatas  $10.000\text{m}^2$  (sepuluh ribu meter persegi).

#### **2.4.2 Pameran Dagang**

Pameran dagang adalah kegiatan mempertunjukan, memperagakan, memperkenalkan dan/atau menyebarluaskan informasi hasil produksi barang dan/atau jasa di suatu tempat dalam jangka waktu tertentu kepada masyarakat untuk meningkatkan penjualan, memperluas pasar dan mencari hubungan dagang.

#### **2.4.3 Tanda Daftar Perusahaan (TDP)**

TDP adalah surat tanda pengesahan yang diberikan oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya kepada perusahaan yang telah melakukan pendaftaran perusahaan.

#### **2.4.4 Tanda Daftar Industri (TDI)**

TDI adalah tanda daftar yang diberikan oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya kepada perusahaan industri kecil dengan nilai investasi perusahaan seluruhnya Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) sampai dengan Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

#### **2.4.5 Izin Usaha Industri (IUI)**

IUI adalah izin usaha yang diberikan oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya kepada perusahaan industri dengan nilai investasi perusahaan seluruhnya di atas Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

### **2.5 Bentuk Perusahaan**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan, Bentuk perusahaan dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Perusahaan berbadan hukum.
  - a. Perseroan Terbatas (PT).
  - b. Koperasi(KOP).
2. Perusahaan tidak berbadan hukum.
  - a. Perseroan Komanditer (CV).
  - b. Perseroan Firma(Fa).

3. Perseorangan.
4. Perusahaan lainnya.
  - a. Bentuk Usaha Lain(BUL).
  - b. Perusahaan Modal Asing(PMA).

### **2.5.1 Perusahaan Berbadan Hukum**

Perusahaan berbadan hukum adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang pengusaha (swasta maupun negara) yang memenuhi syarat-syarat sebagai badan hukum. Contoh dari Perusahaan berbadan hukum adalah:

1. Perseroan Terbatas(PT).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Perseroan Terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya.

2. Koperasi(KOP).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

### 2.5.2 Perusahaan Tidak Berbadan Hukum

Perusahaan swasta yang didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang pengusaha secara kerjasama. Contoh dari Perusahaan tidak berbadan hukum adalah:

#### 1. Perseroan Komaditer(CV).

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang tahun 1847. Perseroan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang atau disebut juga perseroan komanditer, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya, dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

#### 2. Perseroan Firma(Fa)

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang tahun 1847. Perseroan Firma adalah suatu perseroan yang didirikan untuk melakukan suatu usaha dibawah satu nama bersama.

### 2.5.3 Perseorangan

Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 tahun 2010. Usaha perseorangan adalah usaha milik perorangan yang secara pribadi bertindak sebagai pengusaha untuk mengurus dan mengelola serta mengawasi secara langsung sendiri perusahaan miliknya dan tidak merupakan suatu badan hukum atau suatu persekutuan.

#### 2.5.4 Perusahaan Lainnya

Perusahaan lainnya selain perusahaan berbadan hukum, tidak berbadan hukum dan perorangan. Contoh dari Perusahaan lainnya adalah:

1. Bentuk Usaha Lain(BUL)
2. Perusahaan Modal Asing(PMA)

Menurut Undang Undang Nomor 25 tahun 2007 Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

#### 2.6 Short Message Service (SMS)

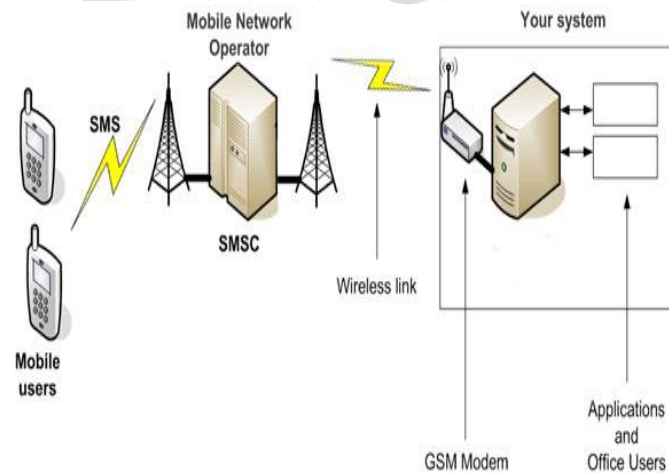
Short Message Service (SMS) adalah pesan berita singkat berupa teks. Jumlah karakter dalam setiap pengiriman satu SMS tergantung pada operatornya. Operator ponsel di Indonesia semuanya membatasi 160 karakter untuk tiap satu pengiriman dan penerimaan SMS. SMS dibedakan menjadi dua yaitu: *Mobile Originated* (MO), dan *Mobile Terminated* (MT). MO berarti GSM Modem atau telepon selular tersebut bertindak sebagai penerima pesan. (Nokia Data Suite Help, 1996)

Pesan atau SMS yang tidak dapat disampaikan, akan disampaikan pada pusat pelayanan data pesan teks singkat sampai waktunya *mobile station* (MS) dapat dicapai. Batas lamanya penyimpanan bergantung pada operator yang menangani layanan mobile yang bersangkutan.



### 2.6.1 SMS Gateway

SMS Gateway merupakan suatu alat yang fungsinya sebagai sebuah penghubung atau jembatan antara aplikasi atau sistem dengan *mobile phone* (Ardana, 2004). Pesan-pesan SMS dikirim dari sebuah telepon genggam ke pusat pesan yaitu *Short Message Service Center* (SMSC), di sini pesan disimpan dan dikirim selama beberapa kali. Setiap provider yang saat ini berdiri memiliki SMSC dan program SMS Gateway yang berbeda, tetapi teknik pengiriman SMS semua provider sama. Sebuah SMSC biasanya didesain untuk dapat menangani short message dari berbagai sumber seperti *Voice Mail System*(VMS), *Web-based messaging*, *Email Integration*, *External Short Messaging Entities*(ESME), dan lain-lain. Pada saat interkoneksi dengan entitas dalam jaringan komunikasi wireless seperti *Home Location Register*(HLR) dan *Mobile Switching Center*(MSC), SMSC biasanya selalu menggunakan *Signal Transfer Point*(STP).(Wibawa,2008).



Gambar 2.2 Ilustrasi SMS Gateway (Wibawa 2008)

## 2.6.2 GAMMU

Gammu adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai fungsi pada handphone, modem dan perangkat sejenis lainnya. Fungsi-fungsi yang dapat dikelola oleh gammu antara lain adalah fungsi nomor kontak (phonebook) dan fungsi SMS (Tarigan, 2012).

Gammu merupakan sebuah aplikasi/daemon yang dikhususkan untuk membangun sebuah SMS Gateway yang menghubungkan antara operator seluler ke internet dan sebaliknya. Kelebihan gammu dibandingkan tool SMS Gateway lainnya adalah:

1. Gammu bisa dijalankan di Windows maupun linux.
2. Banyak device yang kompatibel dengan gammu.
3. Gammu menggunakan database MySQL.
4. Baik data USB maupun SERIAL, semuanya kompatibel dengan gammu.
5. Gammu adalah aplikasi open source yang dapat dipakai secara gratis.
6. Gammu tidak memerlukan banyak hardware (hanya memerlukan PC dan modem), sehingga memudahkan dalam mengembangkan aplikasi dengan model terjangkau.

## 2.7 Internet

Internet menurut McLeod dan Schell (2008), adalah komunikasi berbasis komputer yang lebih besar dibandingkan dengan komunikasi lainnya, dan telah melahirkan aplikasi khusus seperti intranet dan ekstranet. Sedangkan internet menurut Laudon dan Laudon (2007), adalah suatu jaringan global yang menggambarkan standar umum untuk menghubungkan jutaan jaringan yang berbeda. Jadi Internet

adalah penghubung jaringan global sehingga persebaran data dan program dapat terjadi.

## 2.8 Website

Menurut Kadir (2005), Web merupakan salah satu sumber daya internet yang berkembang pesat. Pendistribusian informasi web dilakukan melalui pendekatan *hyperlink*, yang memungkinkan suatu teks, gambar, ataupun objek yang lain menjadi acuan untuk membuka halaman-halaman yang lain. Melalui pendekatan ini, seseorang dapat memperoleh informasi dengan beranjak dari satu halaman ke halaman lain. Menurut Siswoutomo (2005), aplikasi berbasis web dapat diakses oleh banyak orang, bisa publik, dan tingkat korporat. Secara garis besar, website bisa digolongkan menjadi 2 bagian yaitu:

### 1. Website Statis

Website Statis adalah web yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya untuk melakukan perubahan pada suatu halaman pada website dilakukan secara manual dengan mengedit *source code* yang menjadi struktur dari website tersebut.

### 2. Website Dinamis

Website Dinamis merupakan website yang secara struktur diperuntukan untuk *update* sesering mungkin. Website dinamis terdiri dari halaman *frontend* yang bisa diakses oleh *user* pada umumnya, juga disediakan halaman *backend* untuk mengedit konten dari website. Contoh umum mengenai website dinamis adalah web berita atau web portal yang di dalamnya terdapat fasilitas berita, polling dan sebagainya.

## 2.9 Sistem Informasi

Menurut Hartono (1990). Sistem informasi adalah “suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen atau blok-blok yang berinteraksi satu sama lain membentuk satu kesatuan mencapai sasaran”. Komponen-komponen atau blok-blok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Blok *Input* mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, data yang ada dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok Model adalah merupakan rangkaian gabungan antara prosedur logika dan model matematika yang akan mengolah data *input* dan data yang tersimpan pada database dengan model tertentu, sehingga diperoleh *output* yang diinginkan.
3. Blok Teknologi adalah merupakan kotak alat dalam sistem informasi yang diperoleh untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim *output* serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan yang terdiri dari *Brainware*, *Hardware* dan *Software*.
4. Blok *Output* adalah hasil dari sistem informasi dan berupa informasi yang berkualitas dari dokumentasi yang bermanfaat untuk manajemen dari seluruh pemakai sistem.
5. Blok *Database* (Basis Data) adalah kumpulan data yang saling berhubungan atau terkait satu sama lain yang tersimpan dan bertanggung jawab mengolah serta mengumpulkan data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dalam bagan perencanaan dan pengendalian.

6. Blok Model Kontrol adalah merupakan kendali sistem informasi dari segala macam gangguan atau kerusakan yang berasal dari dalam maupun luar.

## 2.10 Bagan Alir Dokumen

Menurut Jogiyanto (2005 : 20) Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau di sebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan (*charts*) yang menunjukkan alir (*flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika dapat didefinisikan sebagai bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Mengenai penjelasan dari simbol-simbol yang digunakan dalam bagan alir dokumen adalah sebagai berikut:

1. Simbol Dokumen

Menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual atau komputer.

2. Simbol Kegiatan Manual

Menunjukkan pekerjaan manual.

3. Simbol Simpanan *Offline*

Menunjukkan file non-komputer yang diarsip.

4. Simbol Proses

Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.

5. Simbol *Database*

Menunjukkan tempat untuk menyimpan data hasil operasi komputer.

6. Simbol Garis Alir

Menunjukkan arus dari proses.

## 7. Simbol Penghubung

Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau ke halaman lain.

### 2.11 *Data Flow Diagram*

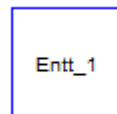
Menurut Kendall dan Kendall (2003: 241), *Data Flow Diagram (DFD)* menggambarkan pandangan sejauh mungkin mengenai masukan, proses dan keluaran sistem, yang berhubungan dengan masukan, proses, dan keluaran dari model sistem yang dibahas. Serangkaian diagram aliran data berlapis juga bisa digunakan untuk merepresentasikan dan menganalisis prosedur-prosedur mendetail dalam sistem.

Prosedur-prosedur tersebut yaitu konseptualisasi bagaimana data-data berpindah di dalam organisasi, proses-proses atau transformasi dimana data-data melalui, dan apa keluarannya. Jadi, melalui suatu teknik analisa data terstruktur yang disebut *Data Flow Diagram*, penganalisis sistem dapat merepresentasi proses-proses data di dalam organisasi. Menurut Kendall dan Kendall (2003: 265), dalam memetakan *Data Flow*

*Diagram*, terdapat beberapa simbol yang digunakan antara lain:

#### 1. *External entity*

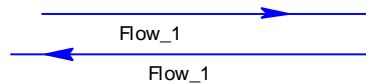
Suatu *external entity* atau entitas merupakan orang, kelompok, departemen, atau sistem lain di luar sistem yang dibuat dapat menerima atau memberikan informasi atau data ke dalam sistem yang dibuat.



Gambar 2.3 Simbol *External Entity* (Kendall dan Kendall 2003)

## 2. *Data Flow*

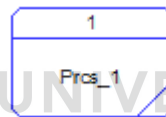
*Data Flow* atau aliran data disimbolkan dengan data tanda panah. Aliran data menunjukkan arus data atau aliran data yang menghubungkan dua proses atau *entitas* dengan proses.



Gambar 2.4 Simbol *Data Flow* (Kendall dan Kendall 2003)

## 3. *Process*

Suatu proses dimana beberapa tindakan atau sekelompok tindakan dijalankan.



Gambar 2.5 Simbol *Process* (Kendall dan Kendall 2003)

## 4. *Data Store*

*Data store* adalah simbol yang digunakan untuk melambangkan proses penyimpanan data.



Gambar 2.6 Simbol *Data Store* (Kendall dan Kendall 2003)

### 2.12 *Entity Relationship Diagram*

*Entity relationship diagram* (ERD) adalah gambaran pada sistem dimana di dalamnya terdapat hubungan antara *entity* beserta relasinya. *Entity* merupakan sesuatu

yang ada dan terdefiniskan di dalam suatu organisasi, dapat abstrak dan nyata. Untuk setiap *entity* biasanya mempunyai *attribute* yang merupakan ciri *entity* tersebut. *Attribute* yaitu uraian dari entitas dimana mereka dihubungkan atau dapat dikatakan sebagai *identifier* atau *descriptors* dari entitas.

*Entity Relationship Diagram* ini diperlukan agar dapat menggambarkan hubungan antar *entity* dengan jelas, dapat menggambarkan batasan jumlah *entity* dan partisipasi antar *entity*, mudah dimengerti pemakai dan mudah disajikan oleh perancang *database*. Untuk itu, *entity relationship diagram* dibagi menjadi dua jenis model, yaitu:

1. *Conceptual Data model*

*Conceptual Data model* (CDM) adalah jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara konseptual.

2. *Physical Data Model*

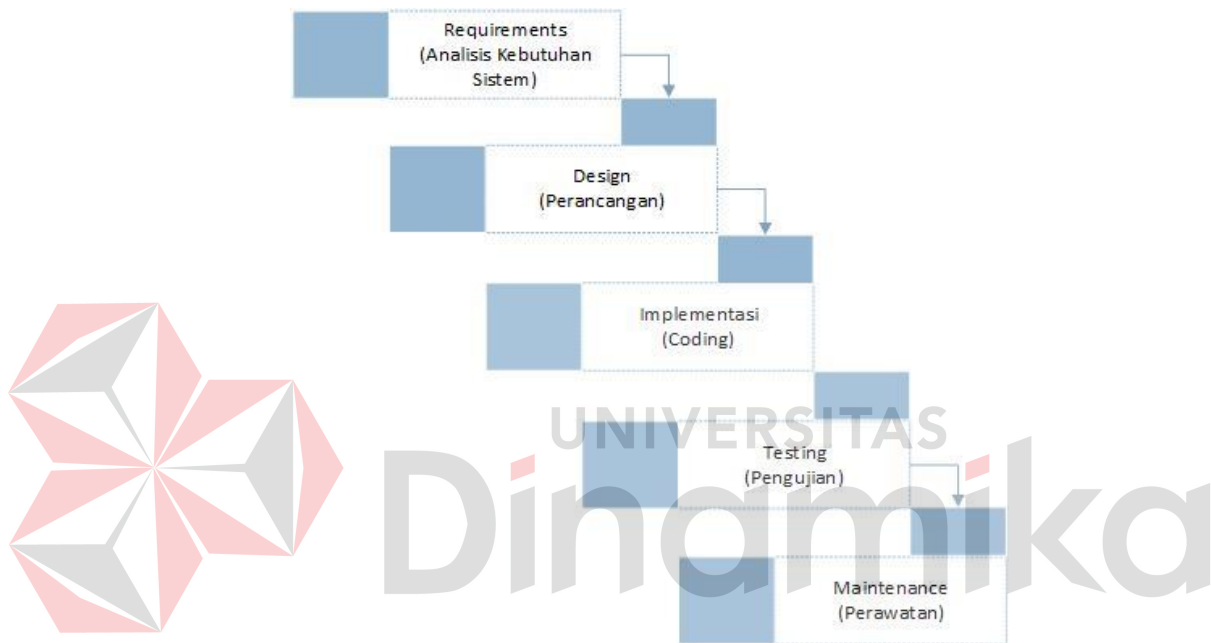
*Physical Data Model* (PDM) adalah jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara fisik.

### 2.13 *System Development Life Cycle*

Menurut Pressman (2001), Model *System Development Life Cycle* (SDLC) ini biasa disebut juga dengan model *waterfall* atau disebut juga *classic life cycle*. Adapun pengertian dari SDLC ini adalah suatu pendekatan yang sistematis dan berurutan. Tahapan-tahapannya adalah *Requirements* (analisis sistem), *Analysis* (analisis kebutuhan sistem), *Design* (perancangan), *Coding* (implementasi), *Testing* (pengujian) dan *Maintenance* (perawatan).



Model eksplisit pertama dari proses pengembangan perangkat lunak, berasal dari proses-proses rekayasa yang lain. Model ini memungkinkan proses pengembangan lebih terlihat. Hal ini dikarenakan bentuknya yang bertingkat ke bawah dari satu fase ke fase lainnya, model ini dikenal dengan model *waterfall*, seperti yang diperlihatkan pada gambar 2.7



Gambar 2.7 *System Development Life Cycle (SDLC) Model Waterfall* (Pressman 2001)

Penjelasan-penjelasan SDLC Model *Waterfall*, adalah sebagai berikut:

a. *Requirement* (Analisis Kebutuhan Sistem)

Pada tahap awal ini dilakukan analisa guna menggali secara mendalam kebutuhan yang akan dibutuhkan. Kebutuhan ada bermacam-macam seperti halnya kebutuhan informasi bisnis, kebutuhan data dan kebutuhan user itu sendiri. Kebutuhan itu sendiri sebenarnya dibedakan menjadi tiga jenis kebutuhan.

Pertama tentang kebutuhan teknologi. Dari hal ini dilakukan analisa mengenai kebutuhan teknologi yang diperlukan dalam pengembangan suatu sistem, seperti halnya data penyimpanan informasi / *database*. Kedua kebutuhan informasi, contohnya seperti informasi mengenai visi dan misi perusahaan, sejarah perusahaan, latar belakang perusahaan. Ketiga, Kebutuhan *user*. Dalam hal ini dilakukan analisa terkait kebutuhan user dan kategori user. Dari analisa yang telah disebutkan di atas, terdapat satu hal lagi yang tidak kalah pentingnya dalam tahap analisa di metode SDLC, yaitu analisa biaya dan resiko. Dalam tahap ini diperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan seperti biaya implementasi, *testing* dan *maintenance*.

b. *Design* (Perancangan)

Selanjutnya, hasil analisa kebutuhan sistem tersebut akan dibuat sebuah *design database*, DFD, ERD, antarmuka pengguna / *Graphical User Interface (GUI)* dan jaringan yang dibutuhkan untuk sistem. Selain itu juga perlu dirancang struktur datanya, arsitektur perangkat lunak, detil prosedur dan karakteristik tampilan yang akan disajikan. Proses ini menterjemahkan kebutuhan sistem ke dalam sebuah model perangkat lunak yang dapat diperkirakan kualitasnya sebelum memulai tahap implementasi.

c. *Implementation* (Coding)

Rancangan yang telah dibuat dalam tahap sebelumnya akan diterjemahkan ke dalam suatu bentuk atau bahasa yang dapat dibaca dan diterjemahkan oleh komputer untuk diolah. Tahap ini juga dapat disebut dengan tahap implementasi, yaitu tahap yang mengkonversi hasil perancangan sebelumnya ke dalam sebuah

bahasa pemrograman yang dimengerti oleh komputer. Kemudian komputer akan menjalankan fungsi-fungsi yang telah didefinisikan sehingga mampu memberikan layanan-layanan kepada penggunanya.

d. *Testing* (Pengujian)

Pengujian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian sistem berjalan sesuai prosedur ataukah tidak dan memastikan sistem terhindar dari *error* yang terjadi.

*Testing* juga dapat digunakan untuk memastikan kevalidan dalam proses *input*, sehingga dapat menghasilkan *output* yang sesuai. Pada tahap ini terdapat 2 metode pengujian perangkat yang dapat digunakan, yaitu: metode *black-box* dan

*white-box*. Pengujian dengan metode *black-box* merupakan pengujian yang menekankan pada fungsionalitas dari sebuah perangkat lunak tanpa harus mengetahui bagaimana struktur di dalam perangkat lunak tersebut. Sebuah perangkat lunak yang diuji menggunakan metode *black-box* dikatakan berhasil jika fungsi-fungsi yang ada telah memenuhi spesifikasi kebutuhan yang telah dibuat sebelumnya. Pengujian dengan menggunakan metode *white-box* yaitu menguji struktur internal perangkat lunak dengan melakukan pengujian pada algoritma yang digunakan oleh perangkat lunak.

e. *Maintenance* (Perawatan)

Tahap terakhir dari metode SDLC ini adalah *maintenance*. Pada tahap ini, jika sistem sudah sesuai dengan tujuan yang ditentukan dan dapat menyelesaikan masalah pada Disperdagin Kota Surabaya, maka akan diberikan kepada pengguna. Setelah digunakan dalam periode tertentu, pasti terdapat penyesuaian atau perubahan sesuai dengan keadaan yang diinginkan, sehingga membutuhkan

perubahan terhadap sistem tersebut. Tahap ini dapat pula diartikan sebagai tahap penggunaan perangkat lunak yang disertai dengan perawatan dan perbaikan. Perawatan dan perbaikan suatu perangkat lunak diperlukan, termasuk didalamnya adalah pengembangan, karena dalam prakteknya ketika perangkat lunak digunakan terkadang masih terdapat kekurangan ataupun penambahan fitur-fitur baru yang dirasa perlu.



UNIVERSITAS  
Dinamika

## BAB III

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

#### 3.1 Identifikasi Permasalahan

Langkah awal dalam pembuatan sistem adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada pada saat proses pembuatan perijinan usaha untuk membuat sebuah solusi yang disajikan dalam bentuk sistem informasi. Langkah identifikasi dilakukan dengan cara observasi dan wawancara ke Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, sehingga bisa dilakukan tindakan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Permasalahan yang ditemukan pada saat proses identifikasi adalah Kurangnya informasi pada saat proses pembuatan ijin menyebabkan proses pembuatan ijin mengalami keterlambatan atau melebihi batas waktu penyelesaian ijin yang telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 Tahun 2010. Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 Tahun 2010, batas waktu penyelesaian ijin Tanda Daftar Perusahaan selama tiga hari, Tanda Daftar Gudang, Tanda Daftar Industri, Izin Usaha Industri selama lima hari dan Izin Pameran Dagang selama enam hari. Selain karena kurangnya informasi pada saat proses pembuatan ijin keterlambatan juga disebabkan karena Disperdagin belum mempunyai sistem yang bisa memberikan informasi mengenai penyebab ijin terlambat, sehingga Kepala Dinas Disperdagin belum bisa mengambil keputusan secara cepat untuk melakukan pengendalian terhadap keterlambatan pada saat proses pembuatan ijin usaha.

### 3.2 Analisis Permasalahan

Berdasarkan identifikasi permasalahan, proses berikutnya adalah melakukan analisis permasalahan, proses ini dibutuhkan untuk mencari penyebab utama munculnya permasalahan pada saat pembuatan perijinan usaha pada Disperdagin Kota Surabaya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi proses pembuatan perijinan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi mengenai syarat-syarat pengajuan ijin sehingga pihak perusahaan harus membawa kembali formulir untuk mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan dan kembali lagi untuk memberikan formulir dan dokumen yang dibutuhkan pada pihak Disperdagin.
2. Belum adanya sistem yang memberikan informasi mengenai status perijinan yang dibuat, misalnya apakah dokumen yang digunakan sebagai syarat pembuatan ijin sudah dipenuhi atau belum dan sejauh mana proses pembuatan ijin sudah berjalan. Untuk mengetahui informasi tentang status ijin pihak perusahaan harus datang ke Disperdagin.
3. Disperdagin belum mempunyai sistem yang bisa memberikan informasi mengenai penyebab ijin terlambat, sehingga Kepala Dinas Disperdagin belum bisa mengambil keputusan secara cepat untuk melakukan pengendalian terhadap keterlambatan pada saat proses pembuatan ijin usaha.

### 3.3 Perancangan Sistem

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem, maka langkah selanjutnya adalah perancangan sistem. Perancangan sistem ini bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional, menggambarkan aliran data dan alur sistem, dan sebagai tahap persiapan sebelum implementasi sistem. Perancangan sistem ini diharapkan dapat merancang dan mendesain sistem dengan baik, yang isinya meliputi langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Langkah-langkah operasi dalam perancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

- 
- 
- a. *Document Flow.*
  - b. *Arsitektur Sistem.*
  - c. *Blok Diagram.*
  - d. *System Flow.*
  - e. *Diagram HIPO (Hirarchy Input Process Output).*
  - f. *Data Flow Diagram (DFD), yang didalamnya terdapat : context diagram, DFD Level 0, dan DFD Level 1.*
  - g. *Entity Relationship Diagram (ERD), yang didalamnya meliputi : Conceptual Data Model (CDM), dan Physical Data Model (PDM).*
  - h. *Data Dictionary.*
  - i. *Desain Input Output.*

### 3.3.1 *Document Flow* Pendaftaran Tanda Daftar Gudang

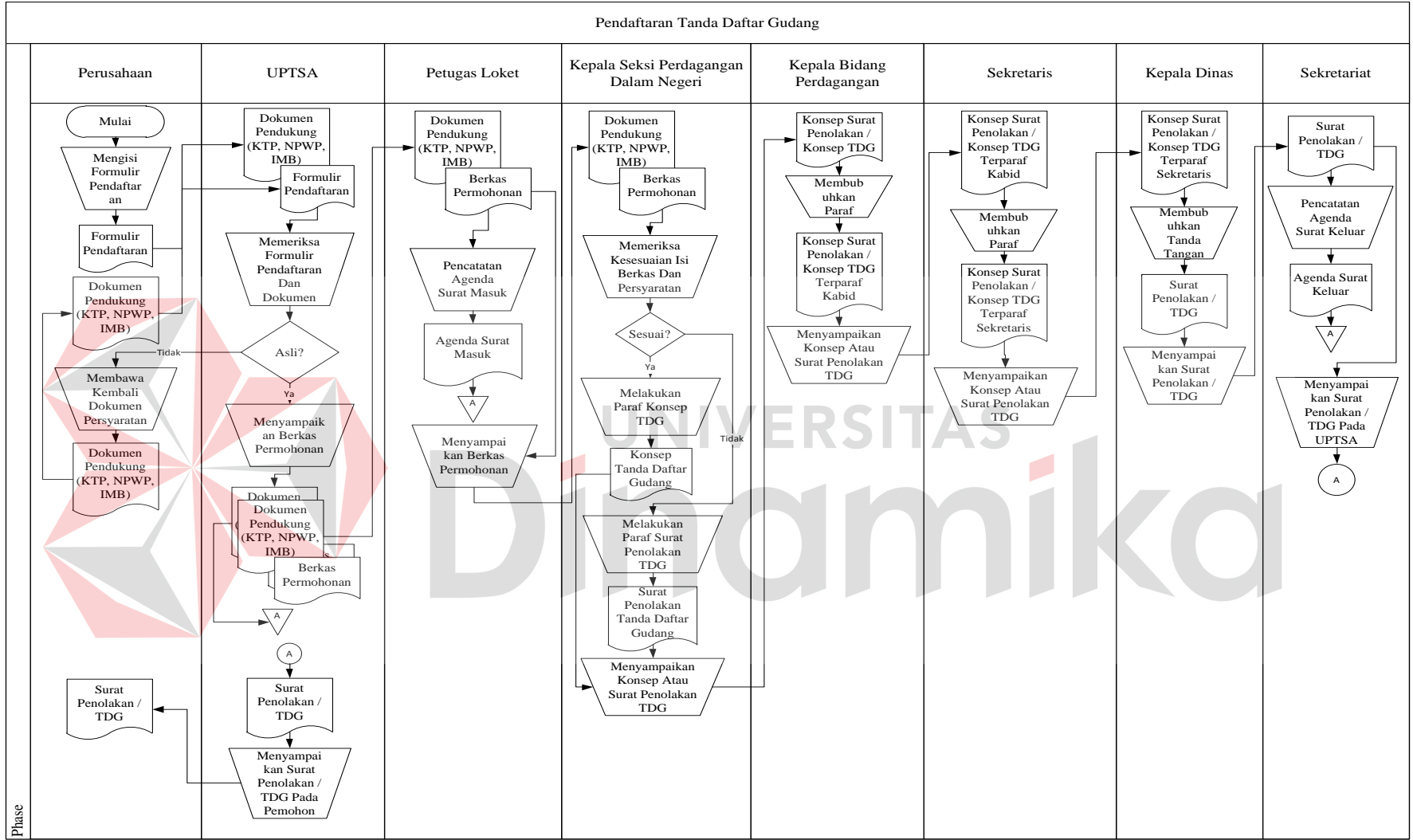
*Document Flow* adalah bagan yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. *Document Flow* juga digunakan untuk mengkomunikasikan aliran data dan prosedur proses informasi yang diperlukan dalam sistem informasi. Gambar 3.1 adalah *document flow* tanda daftar gudang.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



Gambar 3. 1 Document Flow Pendaftaran Tanda Daftar Gudang



Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran dengan cara mengisi form pendaftaran pada Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap(UPTSA), setelah perusahaan mengisi form yang disediakan perusahaan menyertakan lampiran dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen terpenuhi Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap(UPTSA) akan memeriksa keaslian dokumen yang dibawa oleh perusahaan. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka bagian UPTSA akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti petugas UPTSA akan menyampaikan dokumen kepada petugas loket Disperdagin kemudian petugas loket akan melakukan pencatatan pada agenda surat masuk.

Proses selanjutnya petugas loket akan mengirimkan dokumen serta form permohonan kepada Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri. Setelah mendapat dokumen Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan membubuhkan paraf pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep tanda daftar gudang apabila ijin diterima.

Proses selanjutnya Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri akan memberikan surat penolakan/konsep tanda daftar gudang pada Kepala Bidang Perdagangan untuk diberi paraf, setelah di beri paraf surat penolakan/konsep tanda daftar gudang akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi paraf dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep TDG. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian

memberikannya kepada UPTSA. Pihak UPTSA akan memberikan konsep surat penolakan/konsep tanda daftar gudang pada pihak perusahaan.

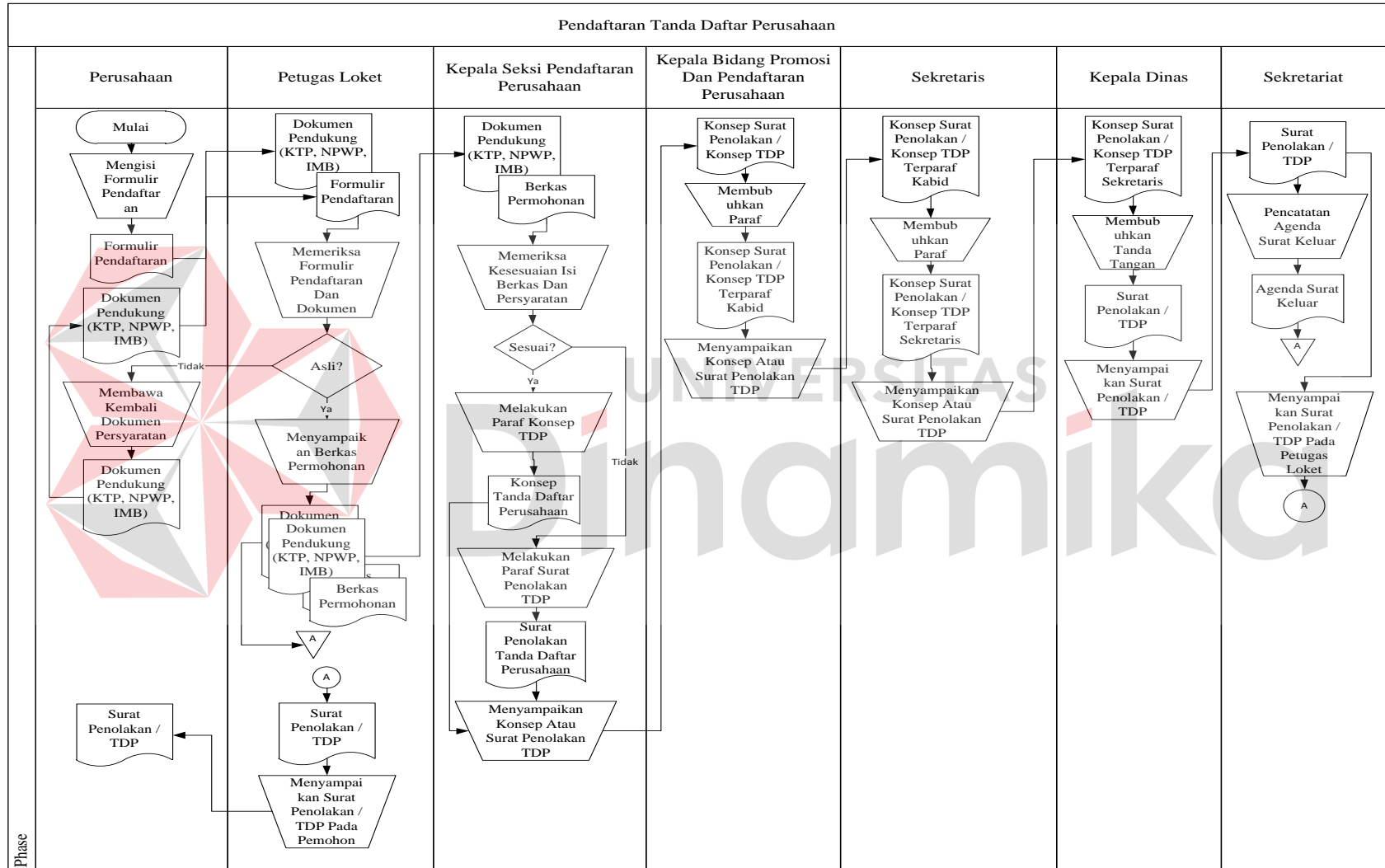
### **3.3.2 Document Flow Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan**

*Document flow* selanjutnya yang akan dibuat adalah *document flow* tanda daftar perusahaan, *document flow* ini menggambarkan proses-proses yang terdapat pada pendaftaran tanda daftar perusahaan mulai dari pemohon mendaftar hingga ijin selesai di cetak dan ditandatangani oleh Kepala Dinas. Gambar 3.2 adalah *document flow* tanda daftar perusahaan.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Gambar 3. 2 Document Flow Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan



Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran dengan cara mengisi form pendaftaran pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Surabaya, setelah perusahaan mengisi form yang disediakan perusahaan menyertakan lampiran dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen terpenuhi Petugas Loker akan memeriksa keaslian dokumen yang dibawa oleh perusahaan. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka Petugas Loker akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti petugas loket akan melakukan pencatatan pada agenda surat masuk.

Proses selanjutnya petugas loket akan mengirimkan dokumen serta form permohonan kepada Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan. Setelah mendapat dokumen Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan membubuhkan paraf pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep tanda daftar perusahaan apabila ijin diterima.

Proses selanjutnya Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan akan memberikan surat penolakan/konsep tanda daftar perusahaan pada Kepala Bidang Promosi dan Pendaftaran Perusahaan untuk diberi paraf, setelah di beri paraf surat penolakan/konsep tanda daftar perusahaan akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi paraf dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep Tanda Daftar Perusahaan. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada Petugas Loker. Petugas

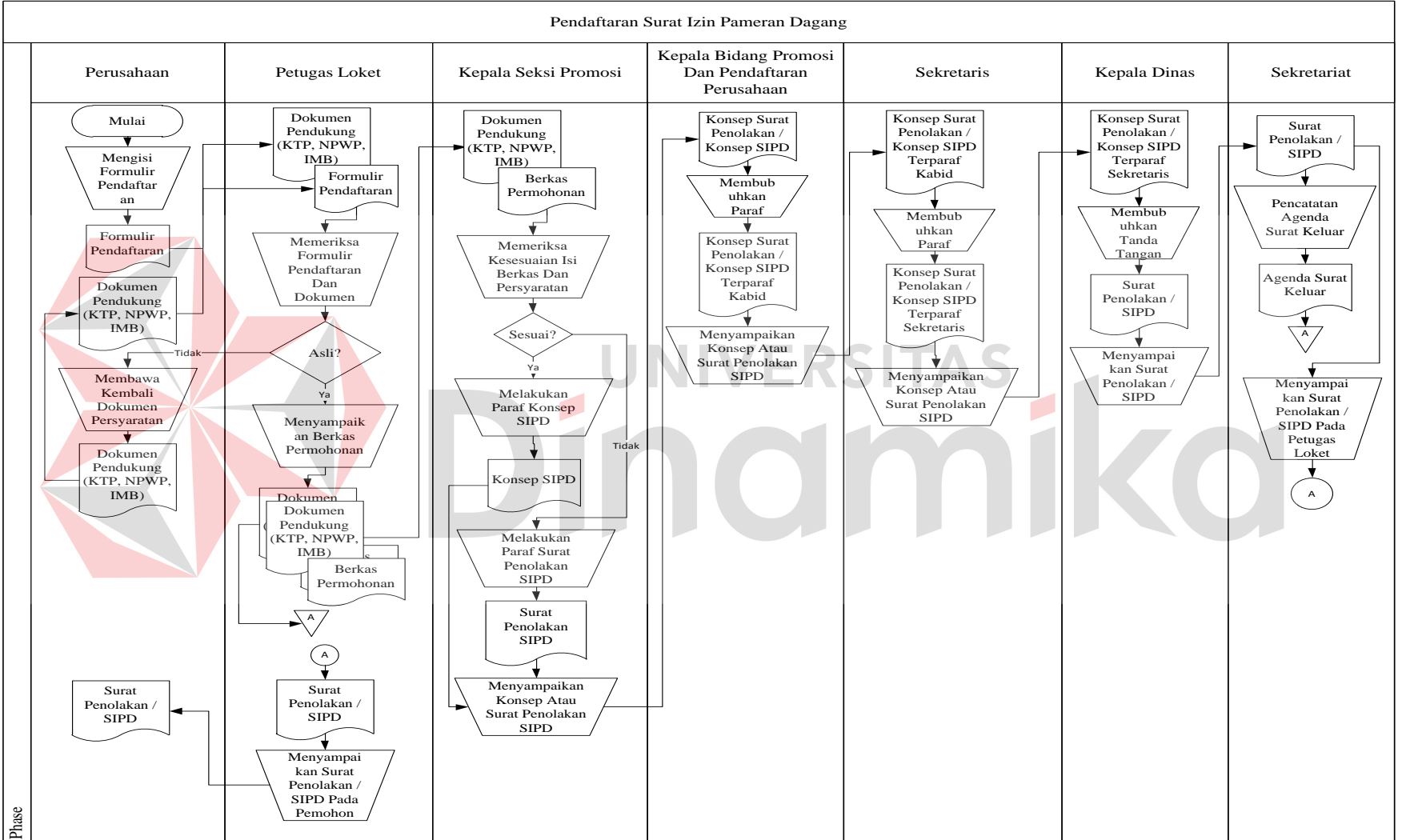
Loket akan memberikan konsep surat penolakan/konsep tanda daftar perusahaan pada pihak perusahaan.

### **3.3.3 Document Flow Pendaftaran Surat Izin Pameran**

*Document Flow* selanjutnya yang akan dibuat adalah *document flow* surat izin pameran, *document flow* ini menggambarkan proses-proses yang terdapat pada pendaftaran surat izin pameran mulai dari pemohon mendaftar hingga ijin selesai di cetak dan ditandatangani oleh Kepala Dinas. Gambar 3.3 adalah *Document Flow* Pendaftaran Surat Izin Pameran.



Gambar 3.3 Document Flow Pendaftaran Surat Izin Pameran



Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran dengan cara mengisi form pendaftaran pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Surabaya, setelah perusahaan mengisi form yang disediakan perusahaan menyertakan lampiran dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen terpenuhi Petugas Loker akan memeriksa keaslian dokumen yang dibawa oleh perusahaan. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka Petugas Loker akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti petugas loket akan melakukan pencatatan pada agenda surat masuk.

Proses selanjutnya petugas loket akan mengirimkan dokumen serta form permohonan kepada Kepala Seksi Promosi. Setelah mendapat dokumen Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan membubuhkan paraf pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep surat izin pameran dagang apabila ijin diterima.

Proses selanjutnya Kepala Seksi Promosi akan memberikan surat penolakan/konsep surat izin pameran dagang pada Kepala Bidang Promosi dan Pendaftaran Perusahaan untuk diberi paraf, setelah di beri paraf surat penolakan/konsep surat izin pameran dagang akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi paraf dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep Surat Izin Pameran Dagang. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada Petugas



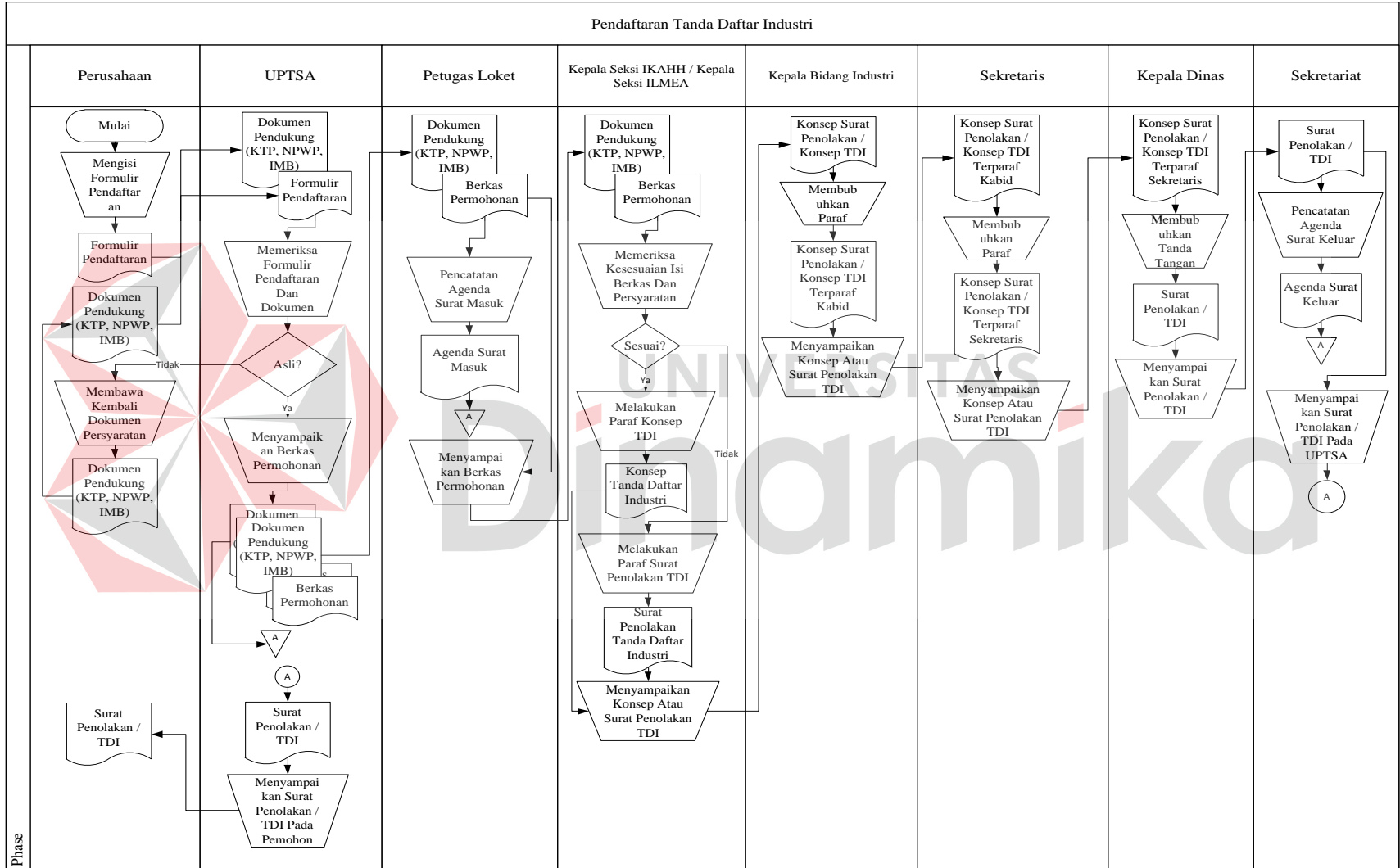
Loket. Petugas Loket akan memberikan konsep surat penolakan/konsep surat izin pameran dagang pada pihak perusahaan.

### 3.3.4 *Document Flow* Pendaftaran Tanda Daftar Industri

*Document Flow* selanjutnya yang akan dibuat adalah *document flow* tanda daftar industri *document flow* ini menggambarkan proses-proses yang terdapat pada pendaftaran tanda daftar industri mulai dari pemohon mendaftar hingga ijin selesai di cetak dan ditandatangani oleh Kepala Dinas. Gambar 3.4 adalah *Document Flow* Pendaftaran Tanda Daftar Industri.



Gambar 3.4 Document Flow Pendaftaran Tanda Daftar Industri



Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran dengan cara mengisi form pendaftaran pada Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap(UPTSA), setelah perusahaan mengisi form yang disediakan perusahaan menyertakan lampiran dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen terpenuhi Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap(UPTSA) akan memeriksa keaslian dokumen yang dibawa oleh perusahaan. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka bagian UPTSA akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti petugas UPTSA akan menyampaikan dokumen kepada petugas loket Disperdagin kemudian petugas loket akan melakukan pencatatan pada agenda surat masuk.

Proses selanjutnya petugas loket akan mengirimkan dokumen serta form permohonan kepada Kepala Seksi IKAHH/ILMEA. Setelah mendapat dokumen Kepala Seksi IKAHH/ILMEA akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan membubuhkan paraf pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep tanda daftar industri apabila ijin diterima.

Proses selanjutnya Kepala Seksi IKAHH/ILMEA akan memberikan surat penolakan/konsep tanda daftar industri pada Kepala Bidang Perdagangan untuk diberi paraf, setelah di beri paraf surat penolakan/konsep tanda daftar industri akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi paraf dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep Tanda Daftar Industri. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya

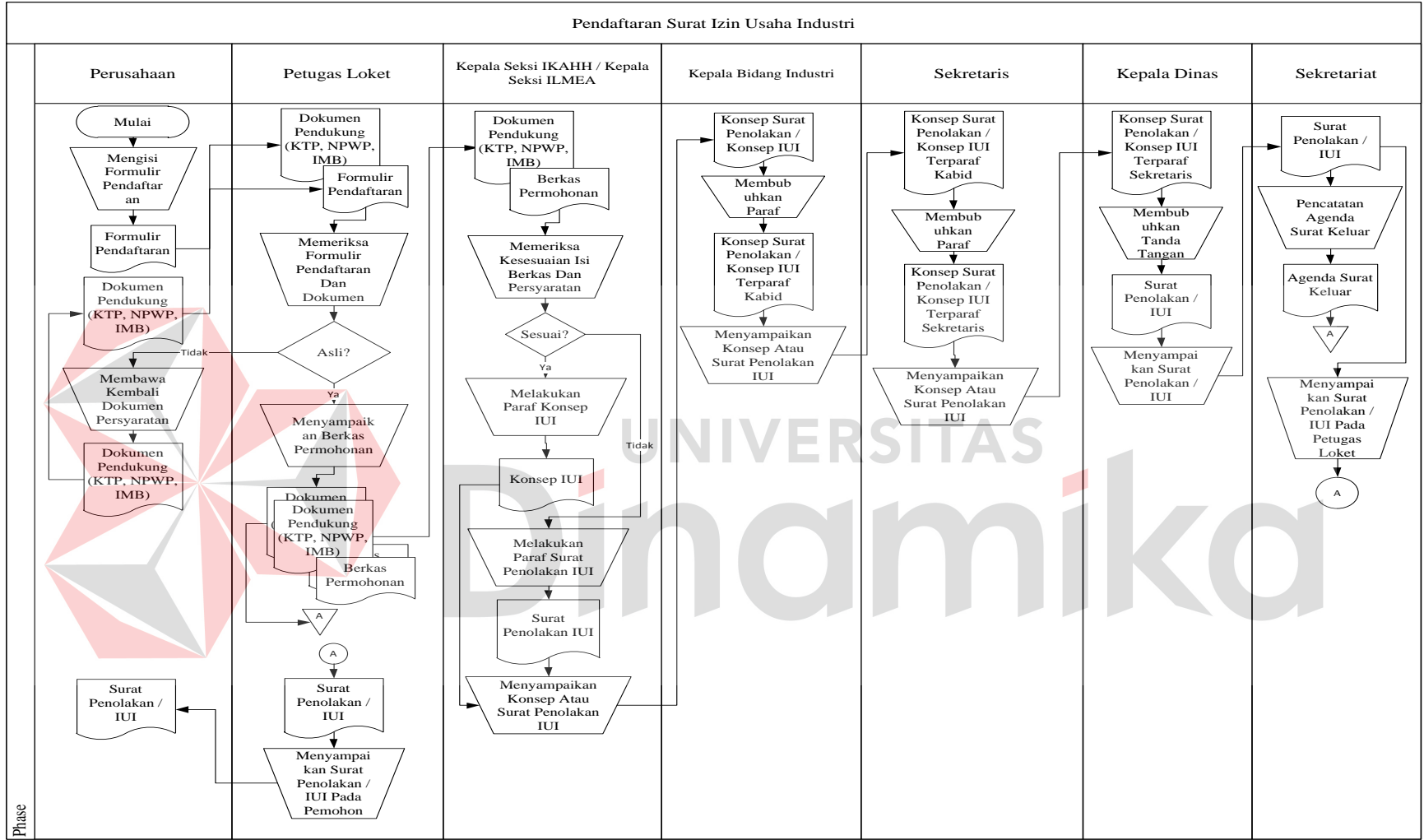
kepada UPTSA. Pihak UPTSA akan memberikan konsep surat penolakan/konsep tanda daftar industri pada pihak perusahaan.

### 3.3.5 *Document Flow* Pendaftaran Izin Usaha Industri

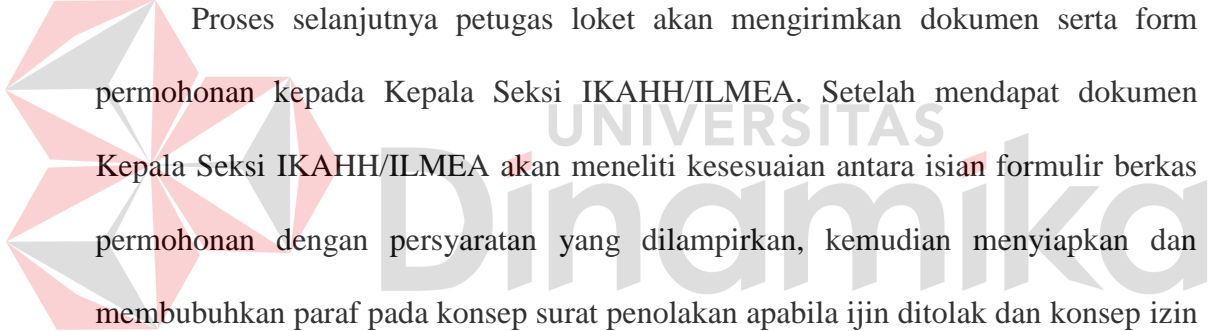
*Document Flow* selanjutnya yang akan dibuat adalah *document flow* izin usaha industri *document flow* ini menggambarkan proses-proses yang terdapat pada pendaftaran izin usaha industri mulai dari pemohon mendaftar hingga ijin selesai di cetak dan ditandatangani oleh Kepala Dinas. Gambar 3.5 adalah *Document Flow* Pendaftaran Izin Usaha Industri.



Gambar 3.5 Document Flow Pendaftaran Izin Usaha Industri



Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran dengan cara mengisi form pendaftaran pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Surabaya, setelah perusahaan mengisi form yang disediakan perusahaan menyertakan lampiran dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen terpenuhi Petugas Loker akan memeriksa keaslian dokumen yang dibawa oleh perusahaan. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka Petugas Loker akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti petugas loket akan melakukan pencatatan pada agenda surat masuk.



Proses selanjutnya petugas loket akan mengirimkan dokumen serta form permohonan kepada Kepala Seksi IKAHH/ILMEA. Setelah mendapat dokumen Kepala Seksi IKAHH/ILMEA akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan membubuhkan paraf pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep izin usaha industri apabila ijin diterima.

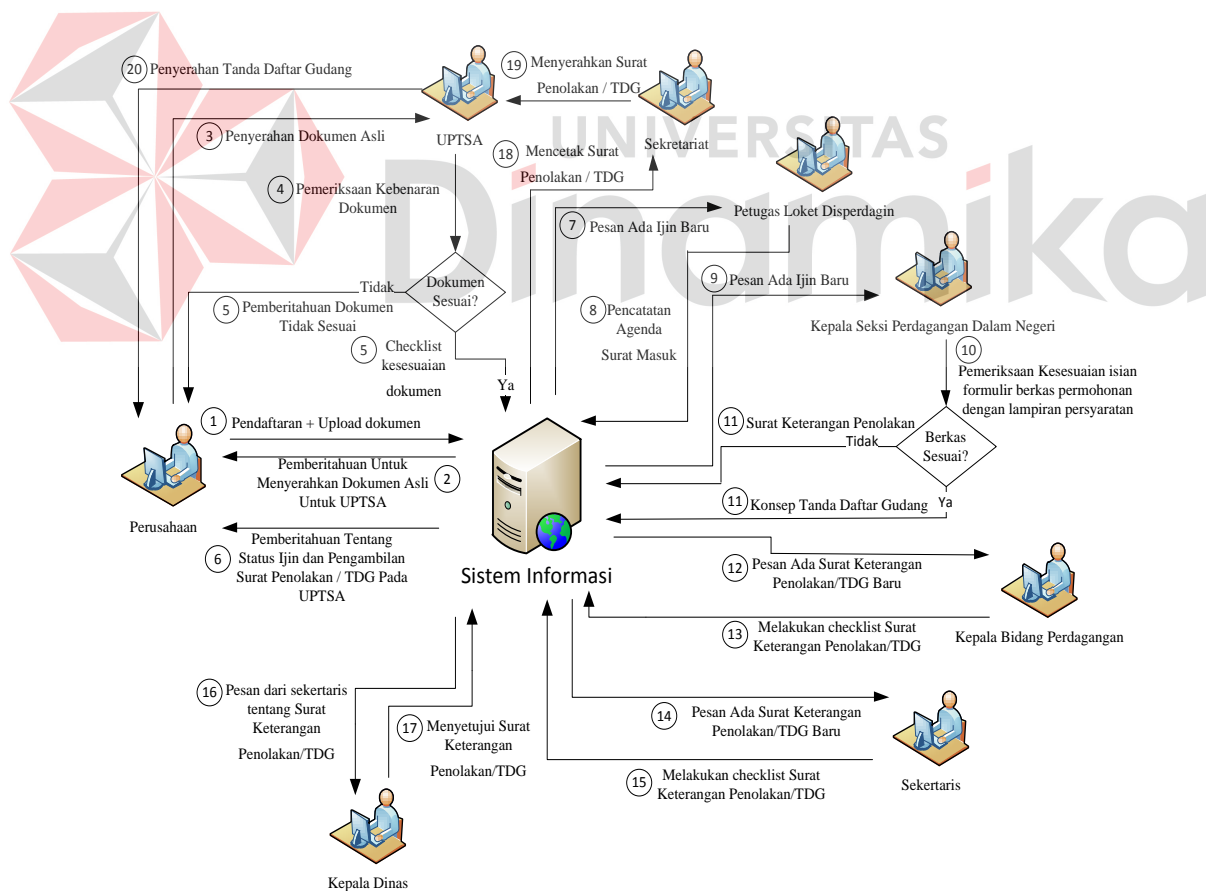
Proses selanjutnya Kepala IKAHH/ILMEA akan memberikan surat penolakan/konsep izin usaha industri pada Kepala Bidang Industri untuk diberi paraf, setelah di beri paraf surat penolakan/konsep surat izin usaha industri akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi paraf dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep Izin Usaha Industri. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya

kepada Petugas Locket. Petugas Locket akan memberikan konsep surat penolakan/konsep izin usaha industri pada pihak perusahaan.

### 3.3.6 Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem menggambarkan konsep perencanaan dan pengoperasian dasar dari suatu sistem Komputer dan sebagai rancangan arsitektur kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun. Alur sistem didalamnya menjelaskan kebutuhan *input* dan *output* sistem. Arsitektur pada sistem informasi yang dibuat dijelaskan pada gambar 3.6 sampai dengan gambar 3.10.

#### 1. Pendaftaran Tanda Daftar Gudang.



Gambar 3. 6 Arsitektur Pendaftaran Tanda Daftar Gudang

Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran secara *online* pada sistem informasi perijinan, setelah perusahaan terdaftar pada sistem informasi perusahaan mengisi form yang disediakan serta melakukan *upload* dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen ter-*upload* Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap(UPTSA) akan menghubungi pihak perusahaan untuk datang ke UPTSA dengan membawa dokumen asli agar bisa di periksa kebenarannya. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka bagian UPTSA akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti petugas UPTSA akan menyampaikan dokumen kepada petugas loket Disperdagin kemudian petugas loket akan melakukan pencatatan pada agenda surat masuk.

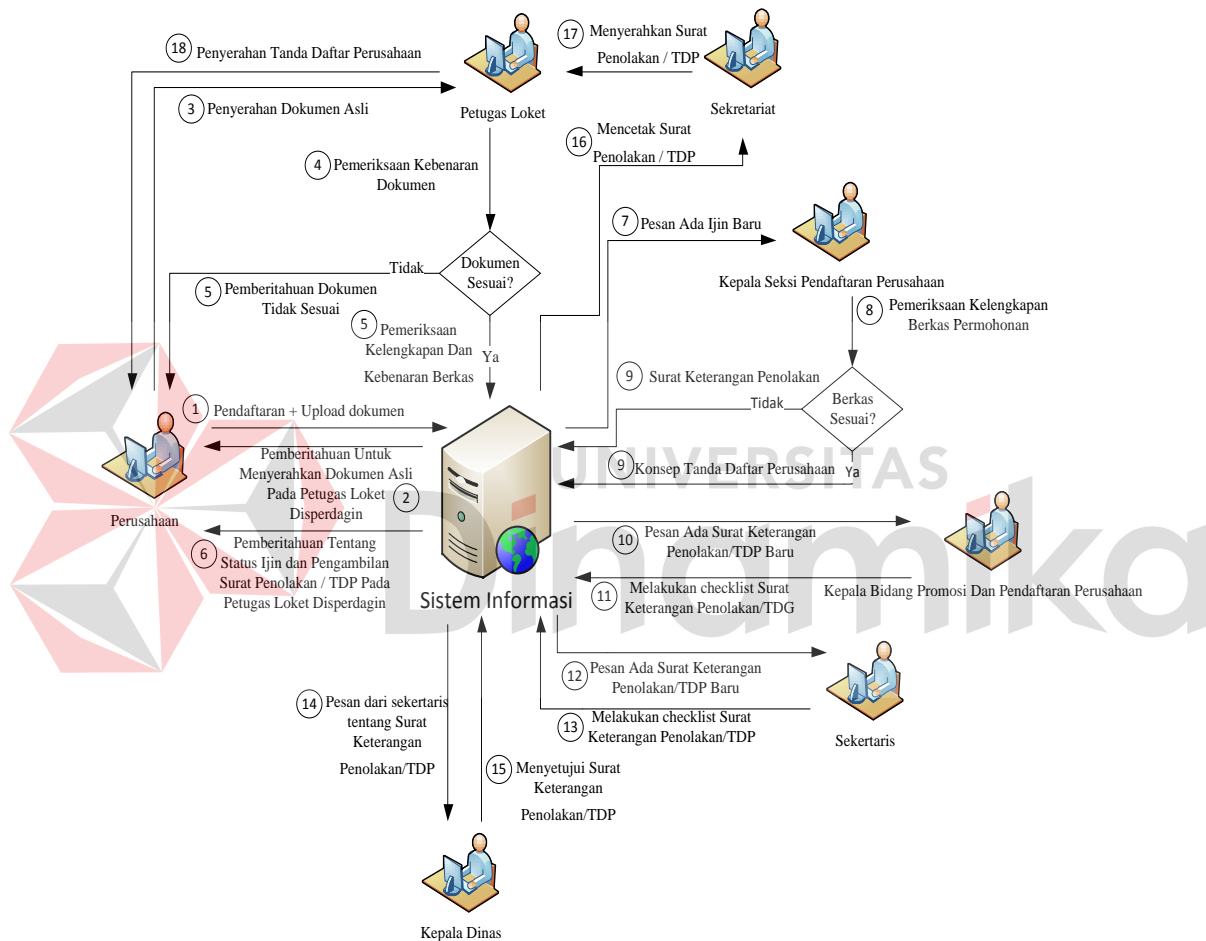
Proses selanjutnya petugas loket akan mengirimkan pesan kepada Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri bahwa ada ijin tanda daftar gudang baru. Setelah mendapat pesan Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan memberikan *checklist* pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep tanda daftar gudang apabila ijin diterima.

Proses selanjutnya Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri akan memberikan surat penolakan/konsep tanda daftar gudang pada Kepala Bidang Perdagangan untuk diberi *checklist*, setelah di beri *checklist* surat penolakan/konsep tanda daftar gudang akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi *checklist* dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep TDG. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas



bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada UPTSA. Pihak UPTSA akan memberikan konsep surat penolakan/konsep tanda daftar gudang pada pihak perusahaan.

## 2. Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan.



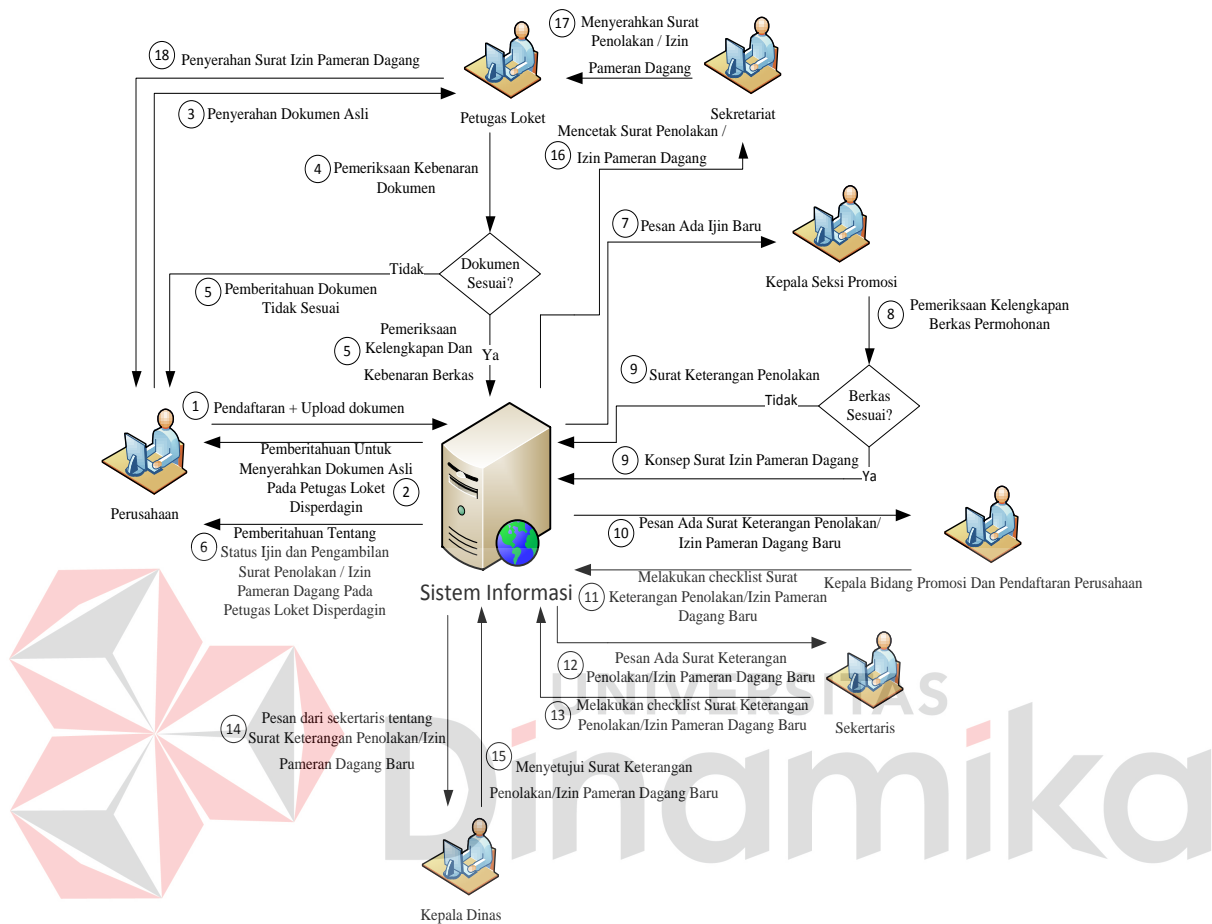
Gambar 3. 7 Arsitektur Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan

Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran secara *online* pada sistem informasi perijinan, setelah perusahaan terdaftar pada sistem informasi perusahaan mengisi form yang disediakan serta melakukan *upload*

dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen ter-*upload* Petugas Loker Disperdagin akan menghubungi pihak perusahaan untuk datang ke Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya dengan membawa dokumen asli agar bisa di periksa kebenarannya. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka Petugas Loker akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti Petugas Loker akan menyampaikan dokumen kepada Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan.

Proses selanjutnya Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan memberikan *checklist* pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep tanda daftar perusahaan apabila ijin diterima. Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan akan memberikan surat penolakan/konsep tanda daftar perusahaan pada Kepala Bidang Promosi dan pendaftaran perusahaan untuk diberi *checklist*, setelah di beri *checklist* surat penolakan/konsep tanda daftar perusahaan akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi *checklist* dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep TDP. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada Petugas Loker Disperdagin. Petugas Loker Disperdagin akan memberikan konsep surat penolakan/konsep tanda daftar perusahaan pada pihak perusahaan.

### 3. Pendaftaran Surat Izin Pameran.



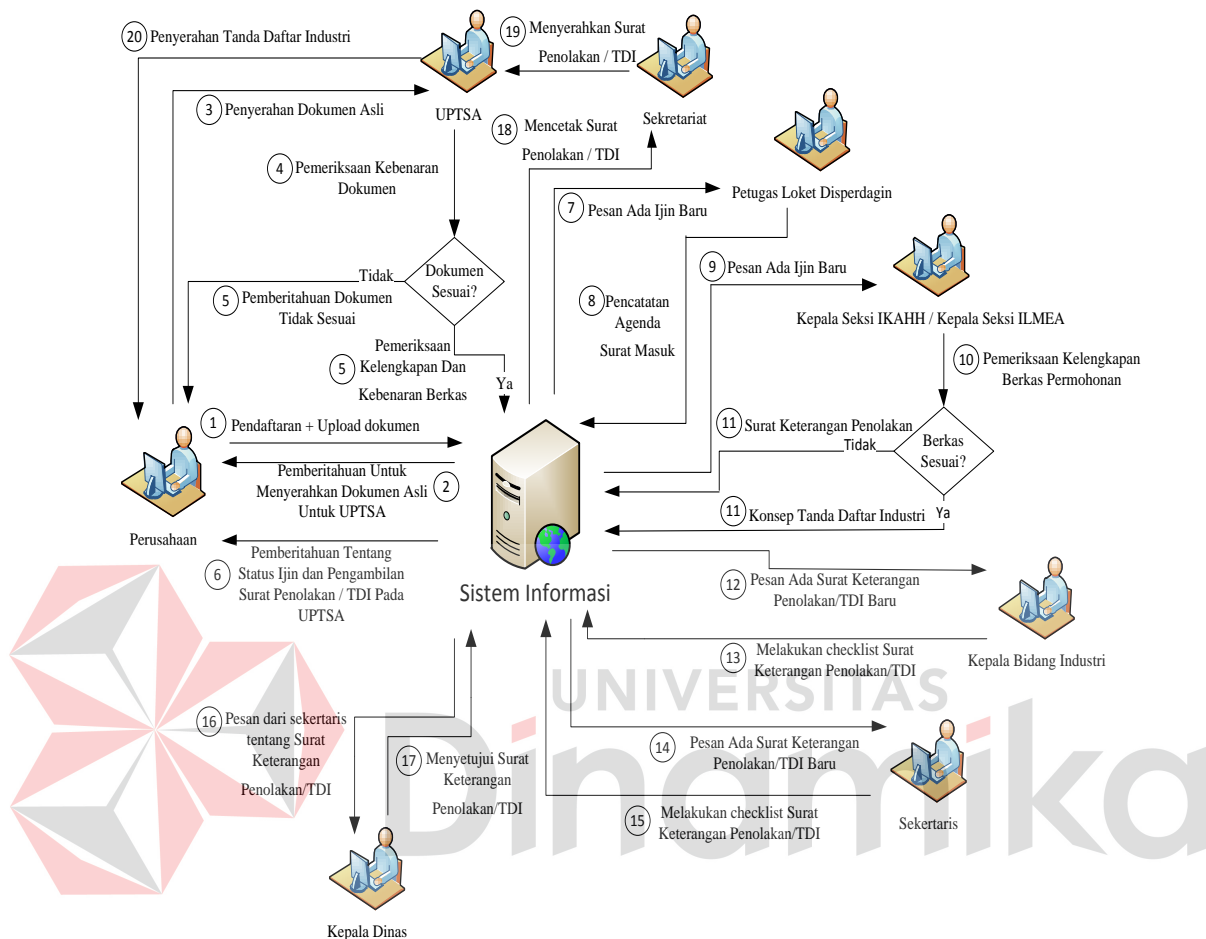
Gambar 3. 8 Arsitektur Pendaftaran Surat Izin Pameran

Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran secara *online* pada sistem informasi perijinan, setelah perusahaan terdaftar pada sistem informasi perusahaan mengisi form yang disediakan serta melakukan *upload* dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen ter-*upload* Petugas Locket Disperdagin akan menghubungi pihak perusahaan untuk datang ke Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya dengan membawa dokumen

asli agar bisa di periksa kebenarannya. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka Petugas Loker akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti Petugas Loker akan menyampaikan dokumen kepada Kepala Seksi Promosi.

Proses selanjutnya Kepala Seksi Promosi akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan memberikan *checklist* pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep izin pameran dagang apabila ijin diterima. Kepala Seksi Promosi akan memberikan surat penolakan/konsep izin pameran dagang pada Kepala Bidang Promosi dan pendaftaran perusahaan untuk diberi *checklist*, setelah di beri *checklist* surat penolakan/konsep izin pameran dagang akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi *checklist* dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep izin pameran dagang. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada Petugas Loker Disperdagin. Petugas Loker Disperdagin akan memberikan konsep surat penolakan/konsep izin pameran dagang pada pihak perusahaan.

#### 4. Pendaftaran Tanda Daftar Industri.



Gambar 3. 9 Arsitektur Pendaftaran Tanda Daftar Industri

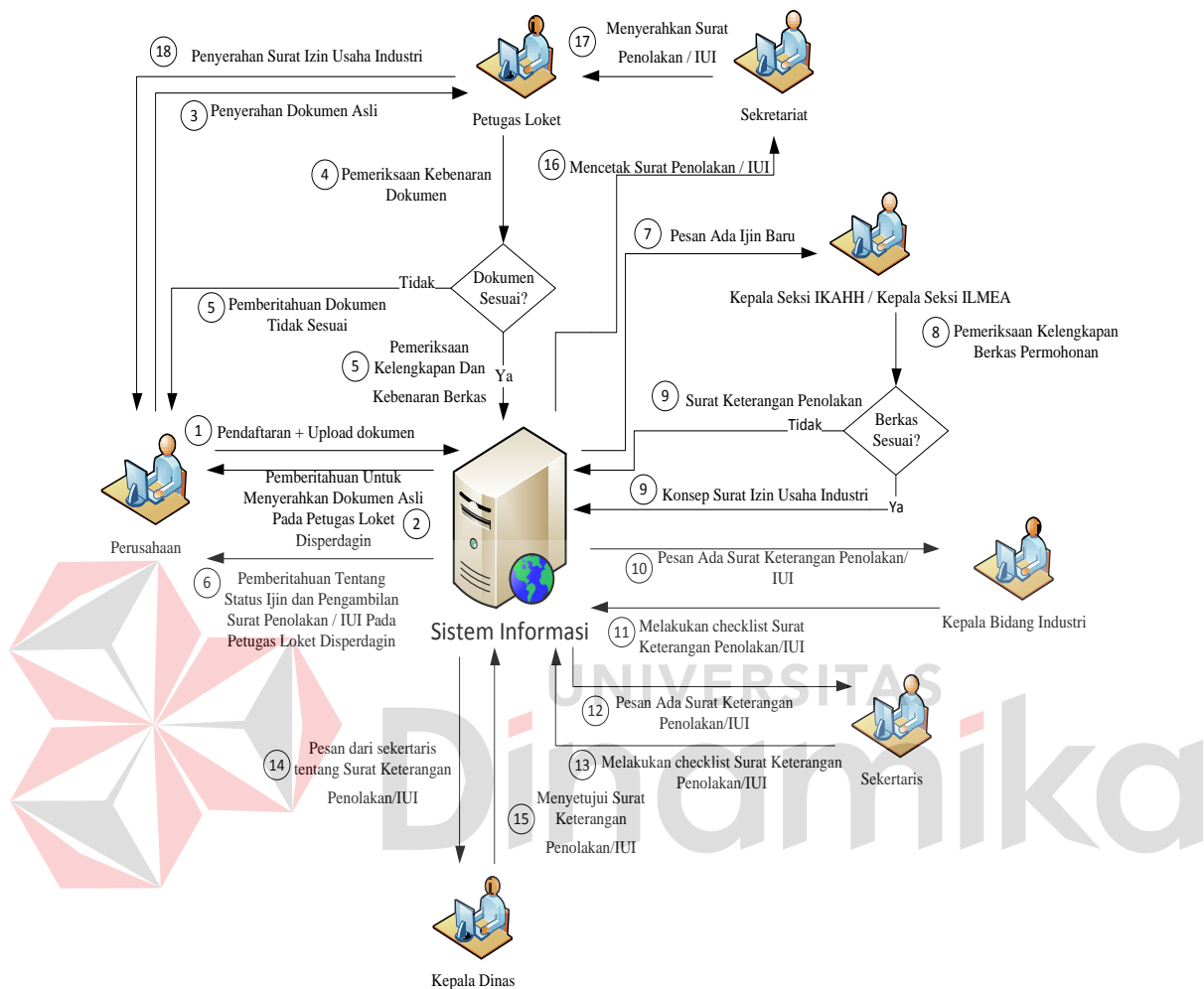
Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran secara *online* pada sistem informasi perijinan, setelah perusahaan terdaftar pada sistem informasi perusahaan mengisi form yang disediakan serta melakukan *upload* dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen ter-*upload* Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA) akan menghubungi pihak perusahaan untuk datang ke UPTSA dengan membawa dokumen asli agar bisa di

periksa kebenarannya. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka bagian UPTSA akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti petugas UPTSA akan menyampaikan dokumen kepada petugas loket Disperdagin kemudian petugas loket akan melakukan pencatatan pada agenda surat masuk.

Proses selanjutnya petugas loket akan mengirimkan pesan kepada Kepala Seksi Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan(IKAHH) atau Kepala Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka(ILMEA) bahwa ada ijin tanda daftar gudang baru. Setelah mendapat pesan Kepala Seksi IKAHH atau Kepala Seksi ILMEA akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan memberikan *checklist* pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep tanda daftar industri apabila ijin diterima.

Proses selanjutnya Kepala Seksi IKAHH atau Kepala Seksi ILMEA akan memberikan surat penolakan/konsep tanda daftar gudang pada Kepala Bidang Industri untuk diberi *checklist*, setelah di beri *checklist* surat penolakan/konsep tanda daftar industri akan diberikan kepada Sekretaris untuk diberi *checklist* dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep TDI. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada UPTSA. Pihak UPTSA akan memberikan konsep surat penolakan/konsep tanda daftar industri pada pihak perusahaan.

## 5. Pendaftaran Izin Usaha Industri.



Gambar 3. 10 Arsitektur Pendaftaran Izin Usaha Industri

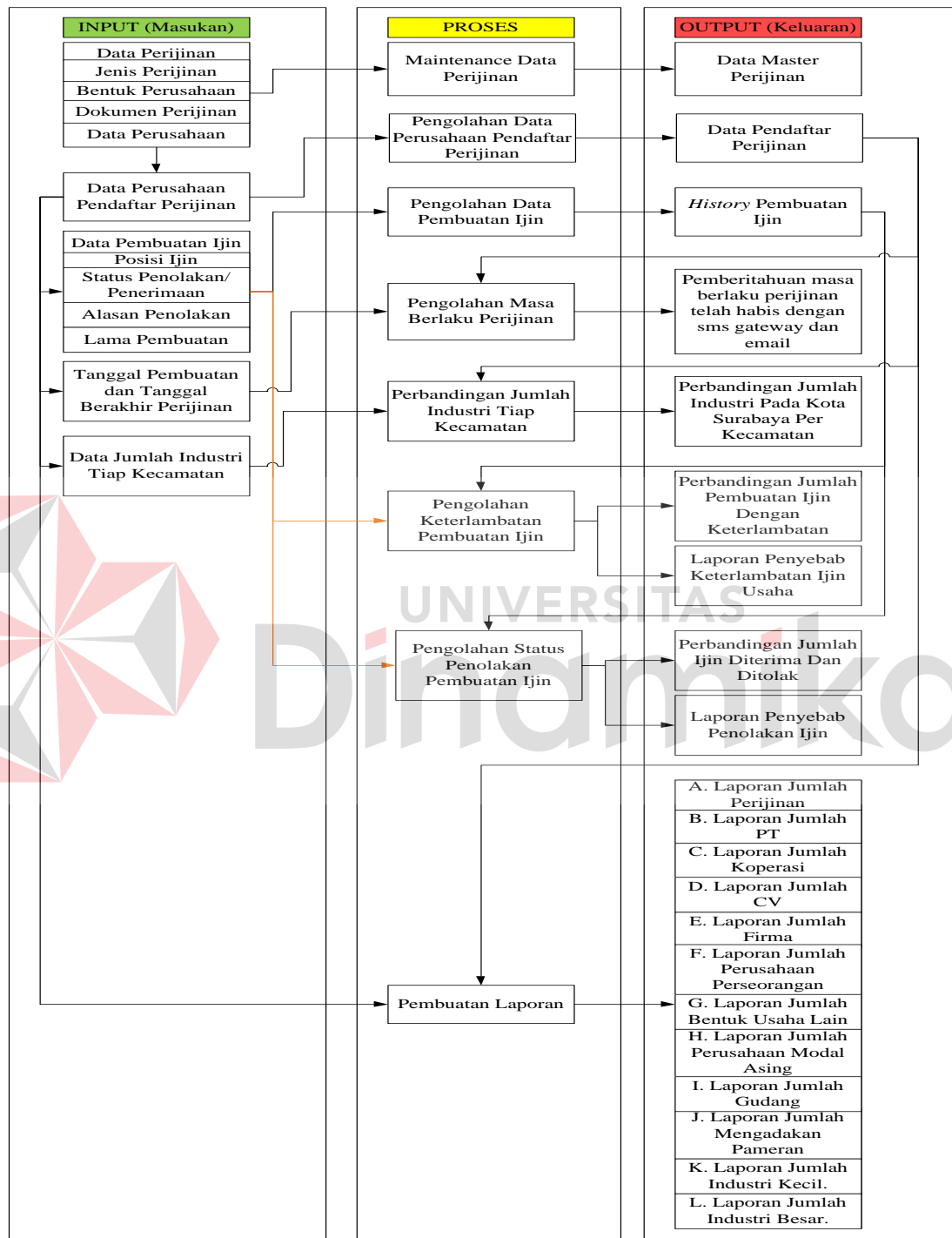
Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran secara *online* pada sistem informasi perijinan, setelah perusahaan terdaftar pada sistem informasi perusahaan mengisi form yang disediakan serta melakukan *upload* dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen ter-*upload* Petugas Loker Disperdagin akan menghubungi pihak perusahaan untuk datang

ke Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya dengan membawa dokumen asli agar bisa di periksa kebenarannya. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka Petugas Loket akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti Petugas Loket akan menyampaikan dokumen kepada Kepala Seksi Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan(IKAHH) atau Kepala Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka(ILMEA).

Proses selanjutnya Kepala Seksi IKAHH atau Kepala Seksi ILMEA akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan memberikan *checklist* pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep izin usaha industri apabila ijin diterima. Kepala Seksi IKAHH atau Kepala Seksi ILMEA akan memberikan surat penolakan/konsep izin pameran dagang pada Kepala Bidang Industri untuk diberi *checklist*, setelah di beri *checklist* surat penolakan/konsep izin usaha industri akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi *checklist* dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep izin pameran dagang. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada Petugas Loket Disperdagin. Petugas Loket Disperdagin akan memberikan konsep surat penolakan/konsep izin usaha industri pada pihak perusahaan.



### 3.3.7 Blok Diagram



Gambar 3. 11 Blok Diagram

Blok diagram berguna untuk menggambarkan garis besar yang menjadi *input*, proses, dan *output* dalam sistem informasi pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.

### 1. *Input*

Pada sistem informasi ini terdapat masukan (*input*) yang berasal dari data master maupun transaksi, diantaranya:

#### a. Data Perijinan

Data dari seluruh perijinan yang telah dibuat oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Surabaya. Data yang digunakan adalah Jenis Perijinan, Bentuk Perusahaan, Jumlah Perijinan, Data Perusahaan.

#### b. Data Perusahaan Pendaftar Perijinan

Data-data ini merupakan data yang diambil dari formulir pendaftaran perijinan. Data ini digunakan sebagai proses transaksi dan menggunakan data Perijinan sebagai sumber data.

#### c. Data Pembuatan Ijin

Data ini menampung status perijinan yang dikeluarkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Surabaya. Data yang digunakan adalah Posisi Ijin, Status Penolakan/Penerimaan, Alasan Penolakan dan Lama Pembuatan.

#### d. Data Tanggal Pembuatan dan Tanggal Habis Perijinan

Data ini digunakan untuk mengetahui kapan masa berlaku perijinan usaha akan habis sehingga Dinas Perdagangan dan Perindustrian bisa

memberitahukan kepada perusahaan yang bersangkutan tentang masa berlaku perijinannya.

e. Data Jumlah Industri Tiap Kecamatan

Data ini digunakan untuk mengetahui jumlah industri tiap kecamatan pada Kota Surabaya.

2. Proses

Berasal dari data masukan di atas, kemudian data tersebut akan diolah dan diproses yang kemudian akan menghasilkan suatu keluaran. Proses-proses pada sistem informasi ini sebagai berikut:

a. *Maintenance* data perijinan

Pada proses ini sistem akan menyimpan data-data Perijinan yang telah *diinputkan* kedalam *database* supaya data dapat *dimaintenance* dengan mudah.

b. Pengolahan Data Perusahaan Pendaftar Perijinan

Pada proses ini sistem akan mengolah data perusahaan yang telah diinputkan oleh pendaftar perusahaan.

c. Pengolahan Data Pembuatan Ijin

Pada Proses ini sistem akan melakukan pengolahan data status pembuatan ijin untuk mengetahui *History* pembuatan ijin saat ini.

d. Pengolahan Masa Berlaku Perijinan

Proses ini dilakukan untuk menghitung kapan masa berlaku perijinan usaha perdagangan dan perindustrian akan berakhir.

e. Perbandingan Jumlah Industri Tiap Kecamatan

Proses ini dilakukan untuk menghitung dan membandingkan jumlah industri pada tiap kecamatan di Kota Surabaya.

f. Pengolahan Keterlambatan Pembuatan Ijin

Proses ini dilakukan untuk memisahkan penyebab keterlambatan ijin berdasarkan pembuatan ijin pada bagian tertentu, misalnya pembuatan ijin terlambat pada Kepala Dinas atau Petugas Loker.

g. Pengolahan Status Penolakan Pembuatan Ijin

Proses ini dilakukan untuk memisahkan jumlah ijin diterima atau ditolak dan juga penyebab penolakan pembuatan ijin.

h. Pembuatan Laporan

Proses ini dilakukan untuk membuat laporan berbentuk grafik yang menunjukkan informasi tertentu sesuai dengan kebutuhan organisasi.

3. *Output*

Berasal dari proses-proses yang telah dilakukan oleh sistem, akan menghasilkan keluaran berupa daftar, informasi dan keputusan sebagai berikut:

a. Data Master Perijinan

Rekap data perijinan adalah data master yang berisi data-data perijinan seperti jenis perijinan, bentuk perusahaan, jumlah perijinan dan nama perusahaan.

b. Data Pendaftar Perijinan

Data Pendaftar Perijinan berisi perusahaan yang telah melakukan pendaftaran melalui sistem informasi. Data ini berisi data pendaftar Tanda daftar gudang,

Tanda daftar perusahaan, Surat izin pameran dagang, Tanda daftar industri dan Izin usaha industri.

c. *History* Pembuatan Ijin

Status Pembuatan Ijin digunakan agar pihak perusahaan dan Disperdagin Kota Surabaya mengetahui *History* pembuatan ijin saat ini sudah sampai dimana.

d. Pemberitahuan masa berlaku perijinan telah habis

Pemberitahuan ini dilakukan dengan cara mengirimkan pesan yang berisi pemberitahuan apabila ada perusahaan yang telah habis masa berlaku ijin usahanya.

e. Perbandingan Jumlah Industri Pada Kota Surabaya Per Kecamatan

Laporan ini berbentuk peta untuk membandingkan jumlah industri pada tiap-tiap kecamatan pada Kota Surabaya.

f. Perbandingan Jumlah Pembuatan Ijin Dengan Keterlambatan

Laporan ini menampilkan *persentase* keterlambatan pembuatan ijin dibandingkan dengan jumlah pembuatan ijin usaha keseluruhan, misalnya *persentase* jumlah keterlambatan pada bulan agustus dibandingkan dengan jumlah permohonan ijin masuk pada bulan agustus.

g. Laporan Penyebab Keterlambatan Ijin Usaha

Laporan ini menampilkan penyebab utama keterlambatan pada saat proses pembuatan ijin.

h. Perbandingan Jumlah Ijin Diterima Dan Ditolak

Laporan ini menampilkan *persentasi* jumlah ijin yang diterima dengan jumlah ijin yang ditolak atau tidak disetujui oleh Disperdagin Kota Surabaya.

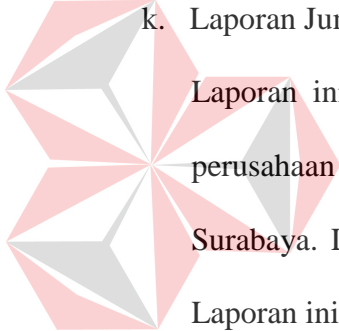
i. Laporan Penyebab Penolakan Ijin

Laporan ini menampilkan penyebab permohonan ijin tidak disetujui atau ditolak oleh Disperdagin Kota Surabaya.

j. Laporan Jumlah Perijinan

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah perijinan yang telah dikeluarkan oleh Disperdagin Kota Surabaya. Dalam laporan ini terdapat jumlah Tanda Daftar Perusahaan(TDP), Tanda Daftar Gudang(TDG), Tanda Daftar Industri(TDI), dan Ijin Usaha Industri(IUI). Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan.

k. Laporan Jumlah PT(Perseroan Terbatas)



Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas(PT) yang ada pada Kota Surabaya. Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Tanda Daftar Perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan.

l. Laporan Jumlah Koperasi(KOP)

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah perusahaan berbadan hukum Koperasi(KOP) yang ada pada Kota Surabaya. Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Tanda Daftar Perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan.

m. Laporan Jumlah CV(Persekutuan Komanditer)

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah perusahaan tidak berbadan hukum CV yang ada pada Kota Surabaya. Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Tanda Daftar Perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan.

n. Laporan Jumlah Firma(Fa)

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah perusahaan tidak berbadan hukum Firma yang ada pada Kota Surabaya.

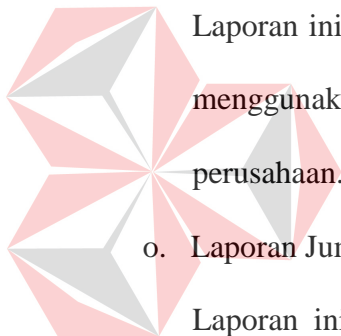
Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Tanda Daftar Perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan.

o. Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah perusahaan Perseorangan yang ada pada Kota Surabaya. Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Tanda Daftar Perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan.

p. Laporan Jumlah Bentuk Usaha Lain

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah perusahaan berbentuk usaha lain selain berbadan hukum, tidak berbadan hukum dan perseorangan. yang ada pada Kota Surabaya. Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Tanda Daftar Perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan.



q. Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah Perusahaan Modal Asing yang ada pada Kota Surabaya. Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Tanda Daftar Perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan.

r. Laporan Jumlah Gudang

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah gudang yang ada pada Kota Surabaya. Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Tanda Daftar Gudang untuk menghitung jumlah perusahaan.

s. Laporan Jumlah Mengadakan Pameran

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah pameran yang telah diadakan pada Kota Surabaya. Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Ijin mengadakan pameran untuk menghitung jumlah pameran.

t. Laporan Jumlah Industri Kecil

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah industri kecil yaitu perusahaan dengan nilai investasi perusahaan seluruhnya Rp.5.000.000(lima juta rupiah) sampai dengan Rp.200.000.000(dua ratus juta rupiah) yang ada pada Kota Surabaya. Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Tanda Daftar Industri untuk menghitung jumlah industri.



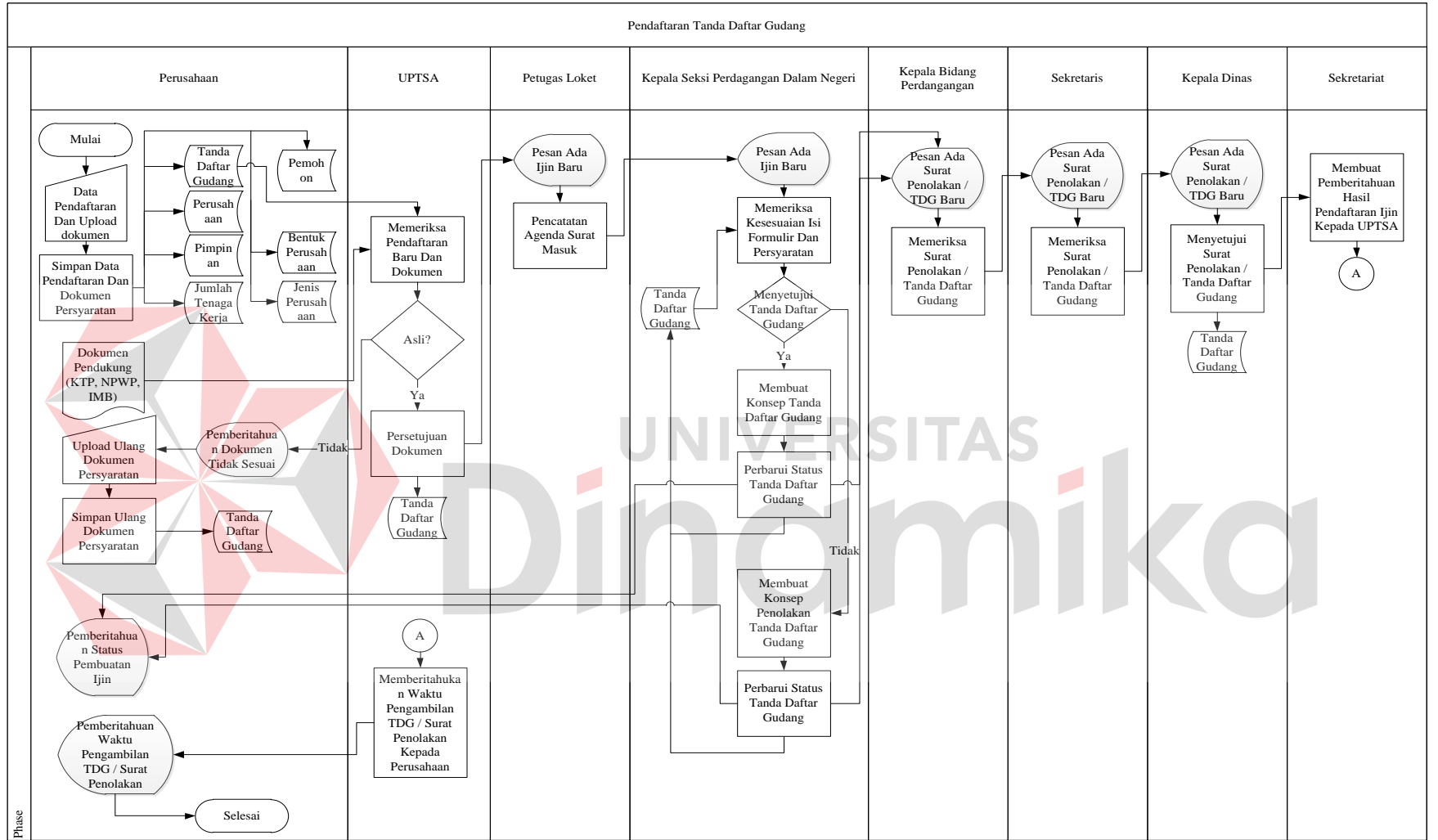
u. Laporan Jumlah Industri Besar

Laporan ini berbentuk grafik atau diagram pie yang menunjukkan jumlah industri kecil yaitu perusahaan dengan nilai investasi diatas Rp.200.000.000(dua ratus juta rupiah) yang ada pada Kota Surabaya. Laporan ini dibuat menjadi laporan harian, bulanan dan tahunan. Laporan ini menggunakan jumlah Izin Usaha Industri untuk menghitung jumlah industri.

### 3.3.8 *System Flow* Pendaftaran Tanda Daftar Gudang

*System Flow* adalah penggambaran aliran dokumen dalam sistem dan merupakan proses kerja dalam sistem. *System Flow* ini juga representasi aliran data lanjutan dari *document flow*. Jika *document flow* menggambarkan aliran data secara manual atau yang selama ini terjadi diorganisasi, maka *system flow* ini menggambarkan aliran data pada sistem yang nantinya dibangun untuk membantu proses dalam organisasi.

Gambar 3.12 System Flow Pendaftaran Tanda Daftar Gudang



Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran secara *online* pada sistem informasi perijinan, setelah perusahaan terdaftar pada sistem informasi perusahaan mengisi form yang disediakan serta melakukan *upload* dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen ter-*upload* Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap(UPTSA) akan menghubungi pihak perusahaan untuk datang ke UPTSA dengan membawa dokumen asli agar bisa di periksa kebenarannya. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka bagian UPTSA akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti petugas UPTSA akan menyampaikan dokumen kepada petugas loket Disperdagin kemudian petugas loket akan melakukan pencatatan pada agenda surat masuk.

Proses selanjutnya petugas loket akan mengirimkan pesan kepada Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri bahwa ada ijin tanda daftar gudang baru. Setelah mendapat pesan Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan memberikan *checklist* pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep tanda daftar gudang apabila ijin diterima.

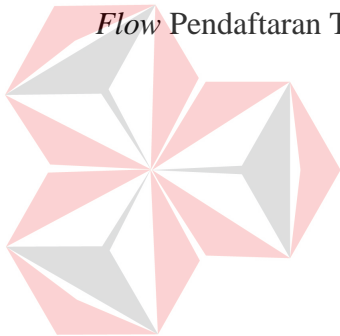
Proses selanjutnya Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri akan memberikan surat penolakan/konsep tanda daftar gudang pada Kepala Bidang Perdagangan untuk diberi *checklist*, setelah di beri *checklist* surat penolakan/konsep tanda daftar gudang akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi *checklist* dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep TDG. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas

bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada UPTSA. Pihak UPTSA akan memberikan konsep surat penolakan/konsep tanda daftar gudang pada pihak perusahaan.

### **3.3.9 System Flow Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan**

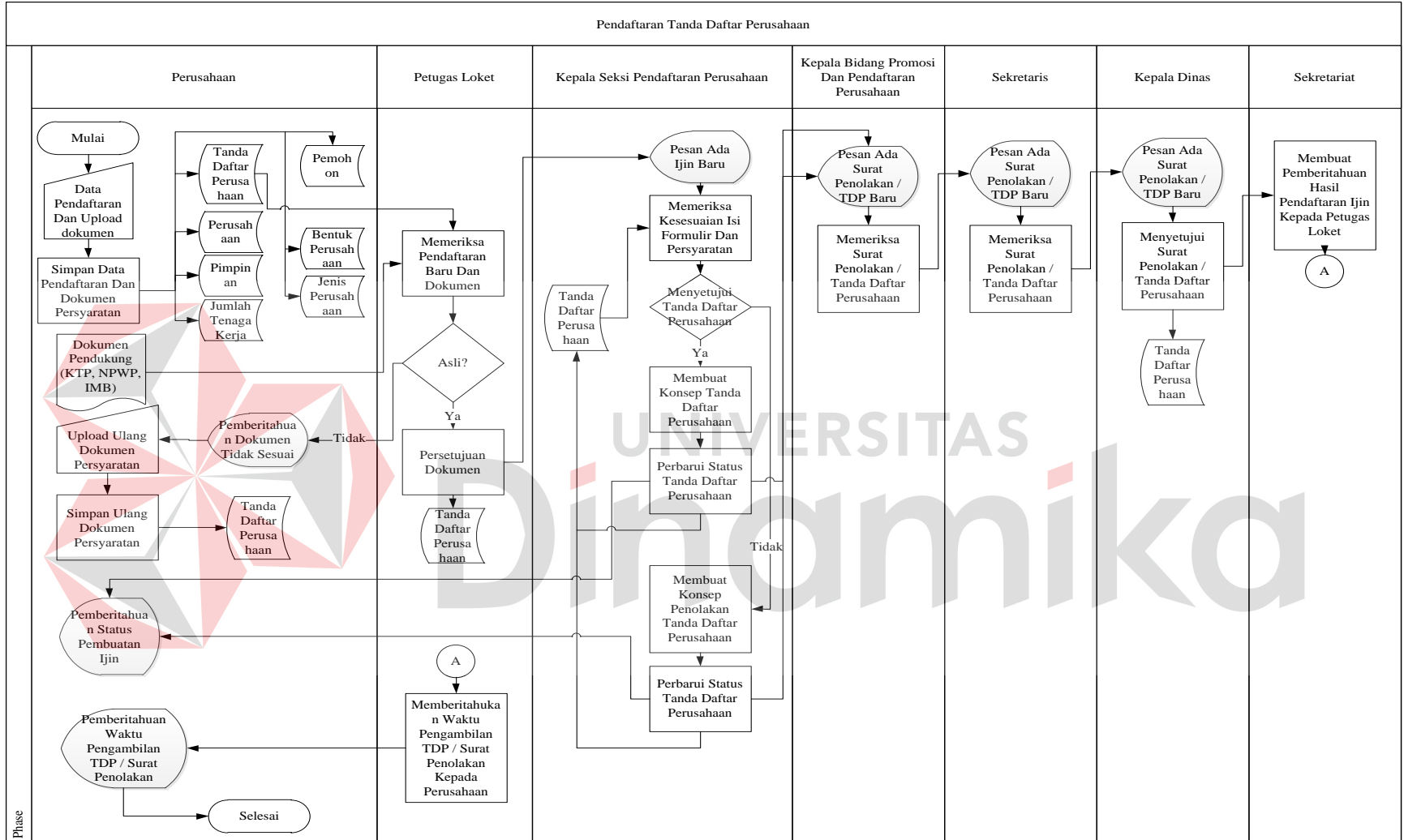
*System Flow* selanjutnya yang akan dibuat adalah *System flow* pendaftaran tanda daftar perusahaan. *System flow* ini menggambarkan proses-proses yang terdapat pada pendaftaran tanda daftar perusahaan mulai dari pemohon mendaftar hingga ijin selesai di cetak dan ditandatangani oleh Kepala Dinas. Gambar 3.13 adalah *System*

*Flow* Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Gambar 3.13 System Flow Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan



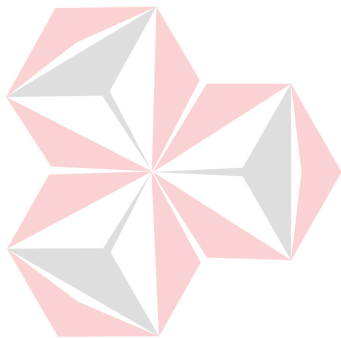
Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran secara *online* pada sistem informasi perijinan, setelah perusahaan terdaftar pada sistem informasi perusahaan mengisi form yang disediakan serta melakukan *upload* dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen ter-*upload* Petugas Loker Disperdagin akan menghubungi pihak perusahaan untuk datang ke Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya dengan membawa dokumen asli agar bisa di periksa kebenarannya. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka Petugas Loker akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti Petugas Loker akan menyampaikan dokumen kepada Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan.

Proses selanjutnya Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan memberikan *checklist* pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep tanda daftar perusahaan apabila ijin diterima. Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan akan memberikan surat penolakan/konsep tanda daftar perusahaan pada Kepala Bidang Promosi dan pendaftaran perusahaan untuk diberi *checklist*, setelah di beri *checklist* surat penolakan/konsep tanda daftar perusahaan akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi *checklist* dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep TDP. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada Petugas Loker Disperdagin. Petugas Loker

Disperdagin akan memberikan konsep surat penolakan/konsep tanda daftar perusahaan pada pihak perusahaan.

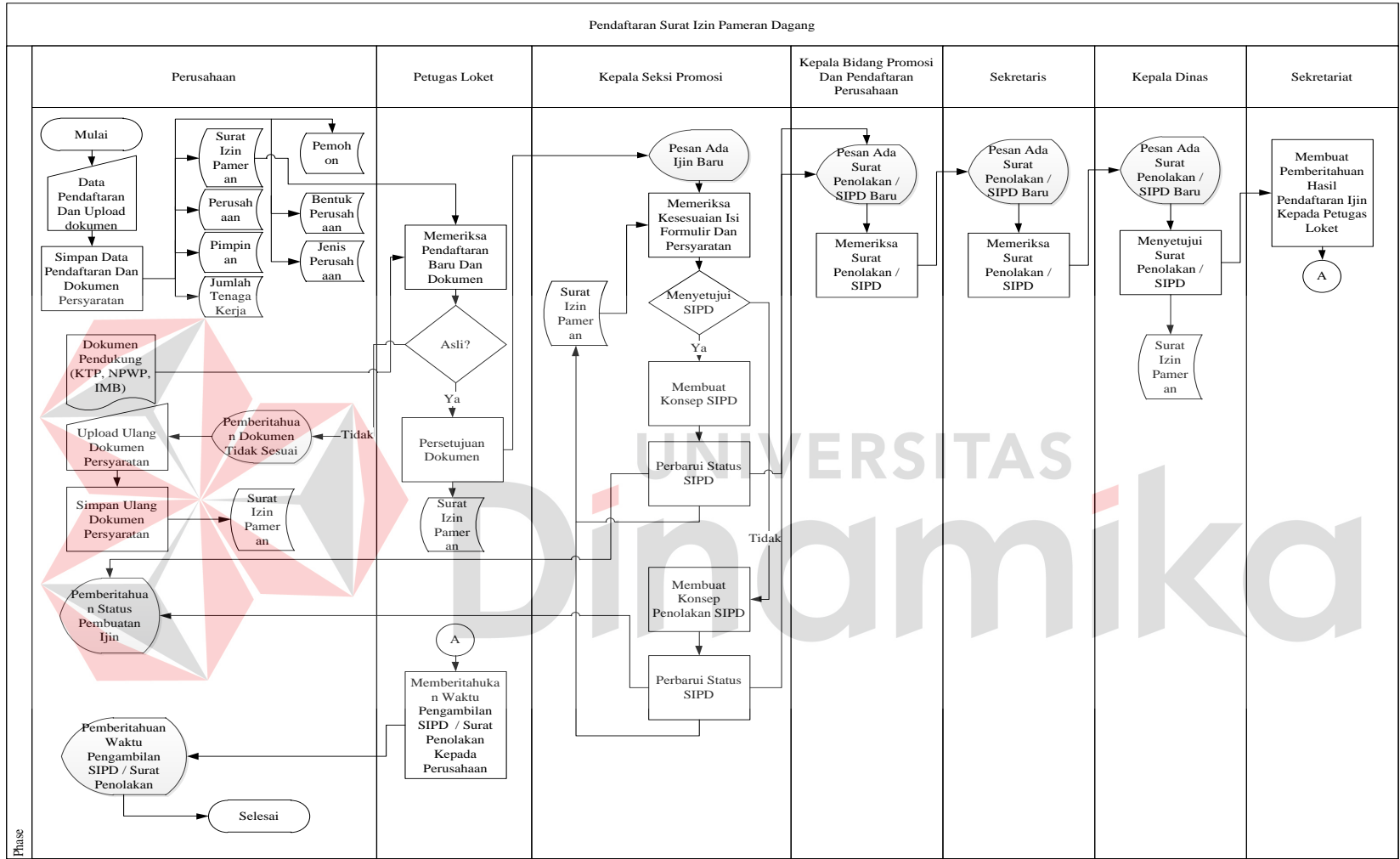
### **3.3.10 *System Flow* Pendaftaran Surat Izin Pameran**

*System Flow* selanjutnya yang akan dibuat adalah *System flow* pendaftaran surat izin pameran. *System flow* ini menggambarkan proses-proses yang terdapat pada pendaftaran surat izin pameran mulai dari pemohon mendaftar hingga izin selesai di cetak dan ditandatangani oleh Kepala Dinas. Gambar 3.14 adalah *System Flow* Pendaftaran Surat Izin Pameran.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Gambar 3.14 System Flow Pendaftaran Surat Izin Pameran



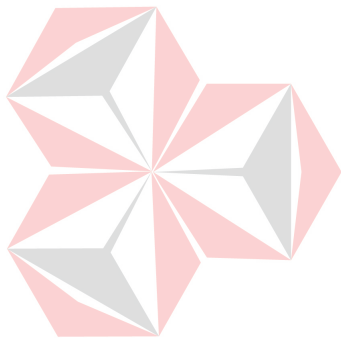


Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran secara *online* pada sistem informasi perijinan, setelah perusahaan terdaftar pada sistem informasi perusahaan mengisi form yang disediakan serta melakukan *upload* dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen ter-*upload* Petugas Loker Disperdagin akan menghubungi pihak perusahaan untuk datang ke Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya dengan membawa dokumen asli agar bisa di periksa kebenarannya. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka Petugas Loker akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti Petugas Loker akan menyampaikan dokumen kepada Kepala Seksi Promosi.

Proses selanjutnya Kepala Seksi Promosi akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan memberikan *checklist* pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep izin pameran dagang apabila ijin diterima. Kepala Seksi Promosi akan memberikan surat penolakan/konsep izin pameran dagang pada Kepala Bidang Promosi dan pendaftaran perusahaan untuk diberi *checklist*, setelah di beri *checklist* surat penolakan/konsep izin pameran dagang akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi *checklist* dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep izin pameran dagang. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada Petugas Loker Disperdagin. Petugas Loker Disperdagin akan memberikan konsep surat penolakan/konsep izin pameran dagang pada pihak perusahaan.

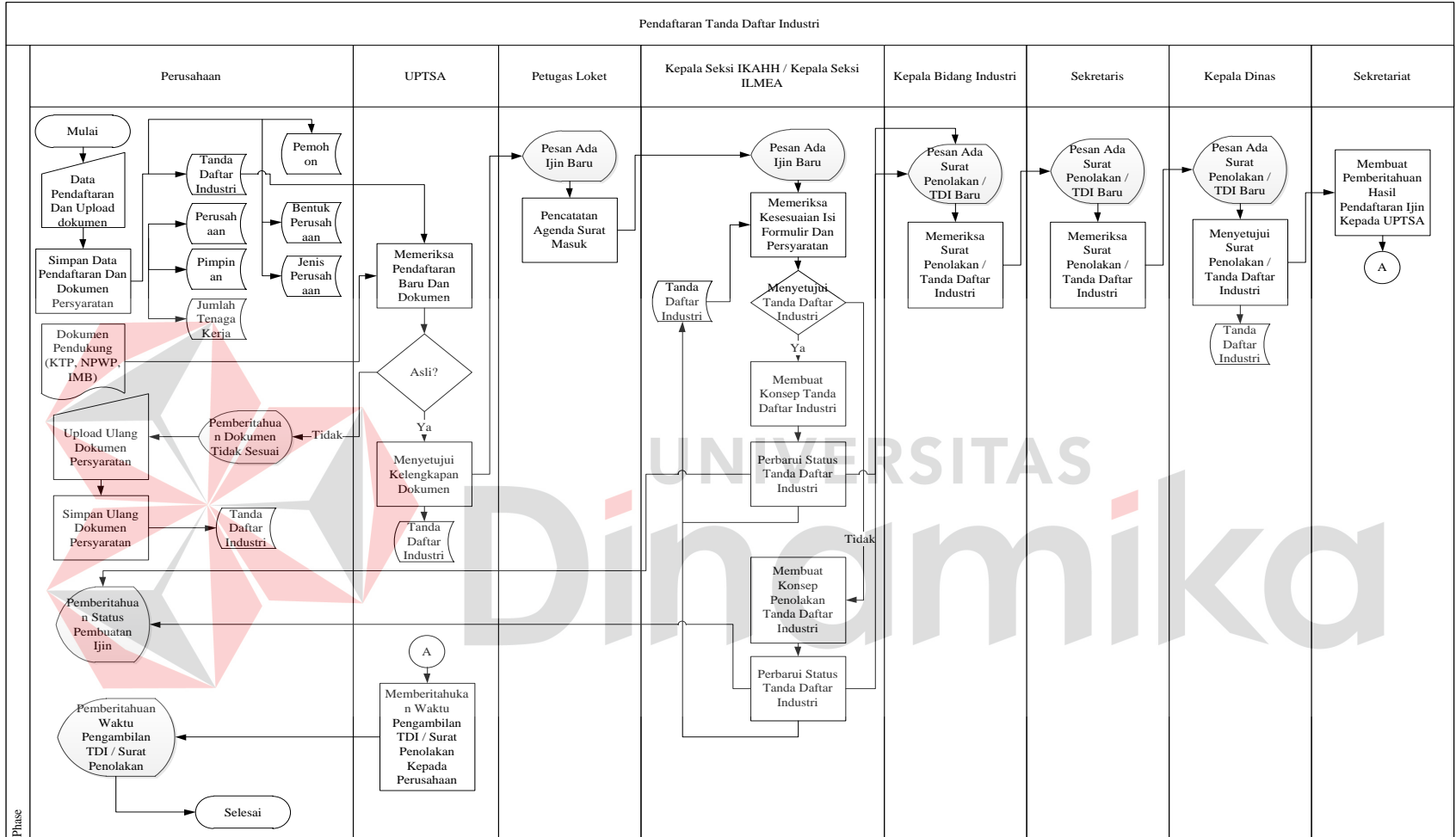
### 3.3.11 *System Flow* Pendaftaran Tanda Daftar Industri

*System Flow* selanjutnya yang akan dibuat adalah *System flow* pendaftaran Tanda Daftar Industri. *System flow* ini menggambarkan proses-proses yang terdapat pada pendaftaran tanda daftar industri mulai dari pemohon mendaftar hingga ijin selesai di cetak dan ditandatangani oleh Kepala Dinas. Gambar 3.15 adalah *System Flow* Pendaftaran Tanda Daftar Industri.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Gambar 3.15 System Flow Pendaftaran Tanda Daftar Industri



Phase

Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran secara *online* pada sistem informasi perijinan, setelah perusahaan terdaftar pada sistem informasi perusahaan mengisi form yang disediakan serta melakukan *upload* dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen ter-*upload* Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap(UPTSA) akan menghubungi pihak perusahaan untuk datang ke UPTSA dengan membawa dokumen asli agar bisa di periksa kebenarannya. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka bagian UPTSA akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti petugas UPTSA akan menyampaikan dokumen kepada petugas loket Disperdagin kemudian petugas loket akan melakukan pencatatan pada agenda surat masuk.

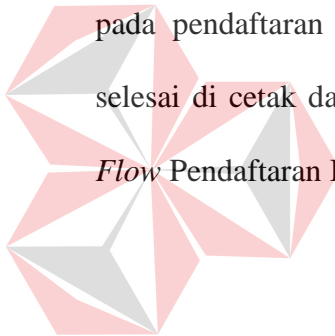
Proses selanjutnya petugas loket akan mengirimkan pesan kepada Kepala Seksi Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan(IKAHH) atau Kepala Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka(ILMEA) bahwa ada ijin tanda daftar gudang baru. Setelah mendapat pesan Kepala Seksi IKAHH atau Kepala Seksi ILMEA akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan memberikan *checklist* pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep tanda daftar industri apabila ijin diterima.

Proses selanjutnya Kepala Seksi IKAHH atau Kepala Seksi ILMEA akan memberikan surat penolakan/konsep tanda daftar gudang pada Kepala Bidang Industri untuk diberi *checklist*, setelah di beri *checklist* surat penolakan/konsep tanda daftar industri akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi *checklist* dan

meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep TDI. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya kepada UPTSA. Pihak UPTSA akan memberikan konsep surat penolakan/konsep tanda daftar industri pada pihak perusahaan.

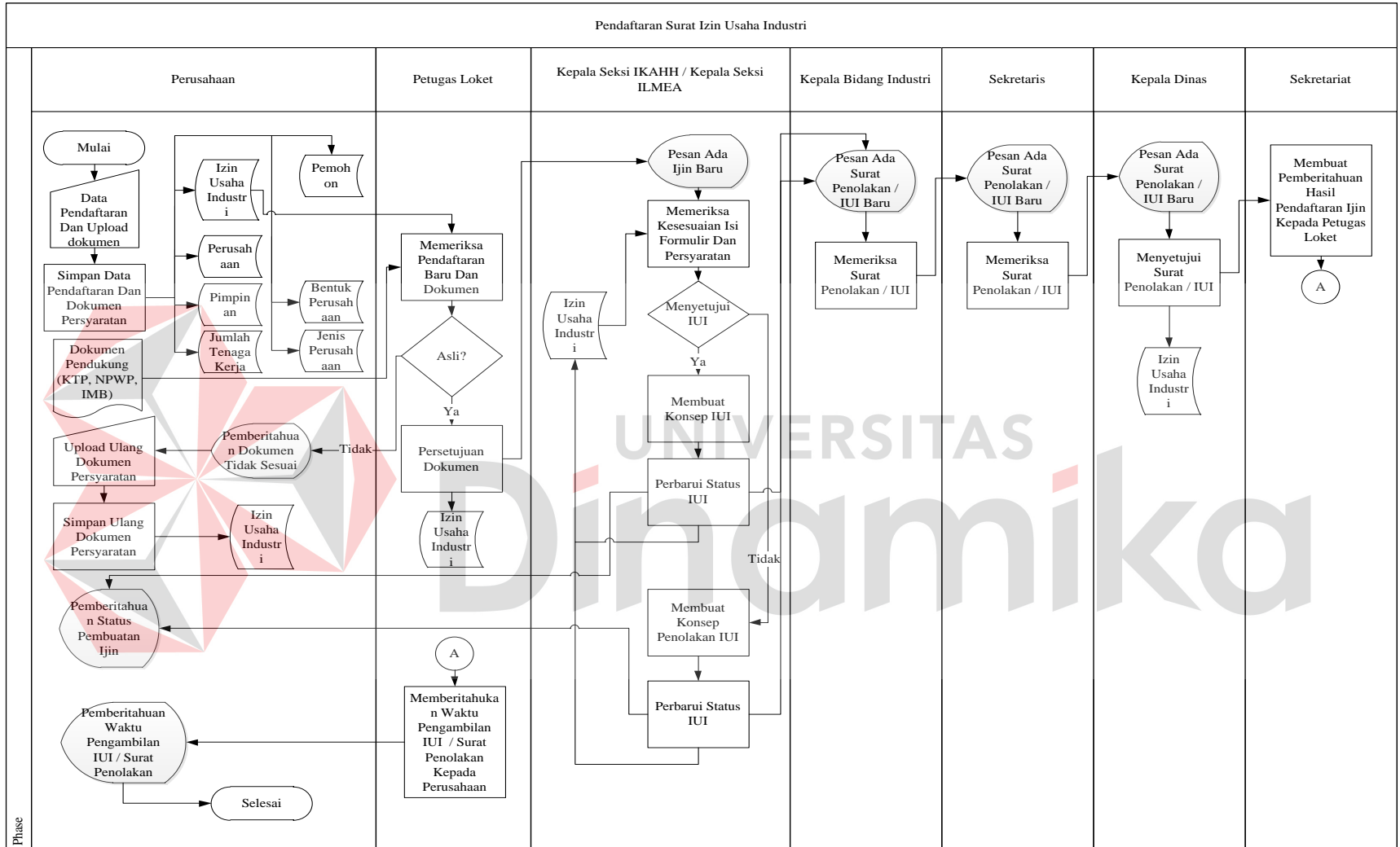
### **3.3.12 *System Flow* Pendaftaran Izin Usaha Industri**

*System Flow* selanjutnya yang akan dibuat adalah *System flow* pendaftaran Izin Usaha Industri. *System flow* ini menggambarkan proses-proses yang terdapat pada pendaftaran izin usaha industri mulai dari pemohon mendaftar hingga ijin selesai di cetak dan ditandatangani oleh Kepala Dinas. Gambar 3.16 adalah *System Flow* Pendaftaran Izin Usaha Industri.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Gambar 3.16 System Flow Pendaftaran Izin Usaha Industri



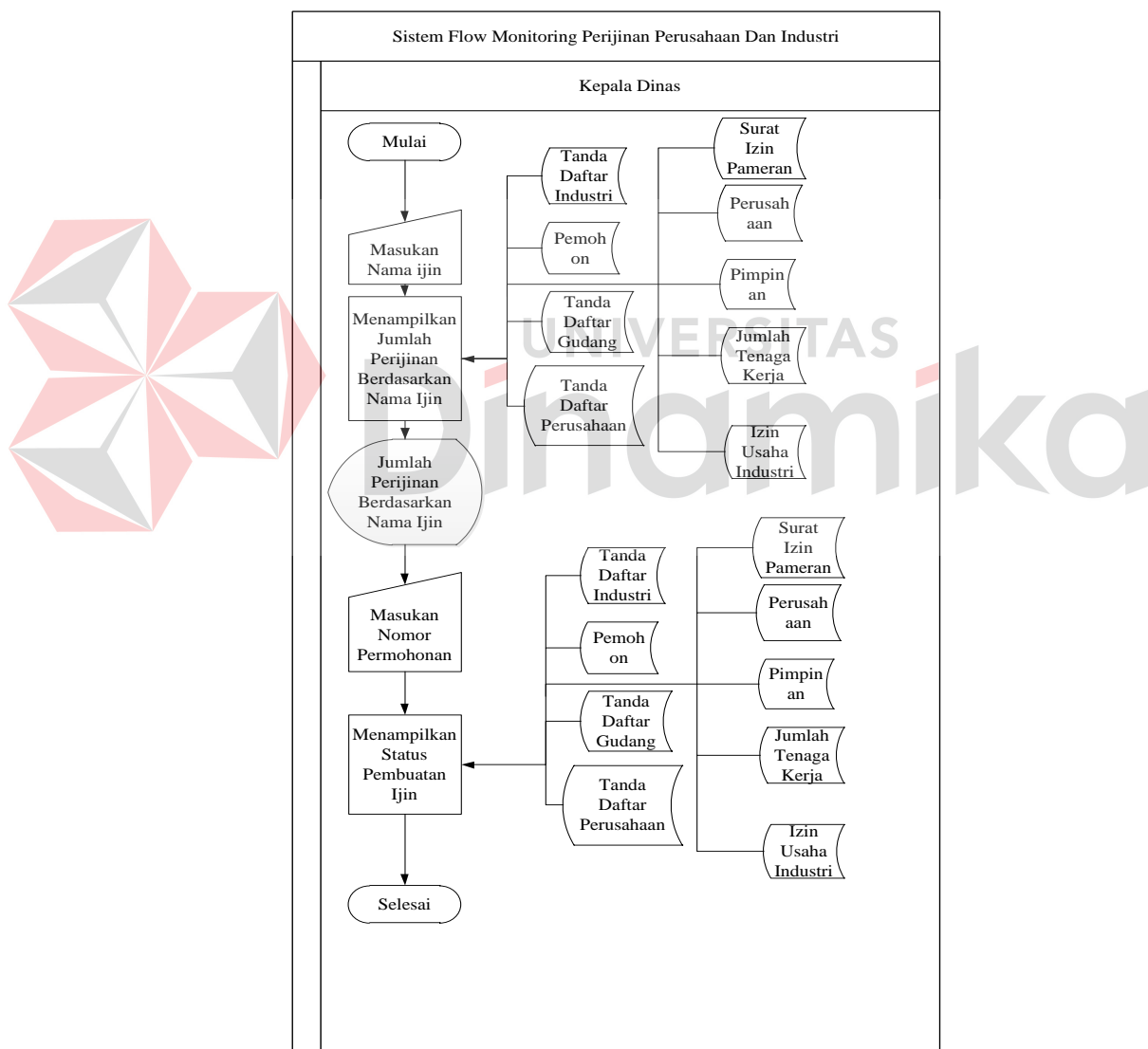
Proses pendaftaran dimulai saat pihak perusahaan melakukan pendaftaran secara *online* pada sistem informasi perijinan, setelah perusahaan terdaftar pada sistem informasi perusahaan mengisi form yang disediakan serta melakukan *upload* dokumen sesuai dengan syarat-syarat pembuatan ijin. Setelah semua dokumen ter-*upload* Petugas Loker Disperdagin akan menghubungi pihak perusahaan untuk datang ke Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya dengan membawa dokumen asli agar bisa di periksa kebenarannya. Apabila berkas belum terbukti kebenarannya maka Petugas Loker akan mengembalikan dokumen pada perusahaan untuk diperbaiki, jika kebenaran dokumen sudah terbukti Petugas Loker akan menyampaikan dokumen kepada Kepala Seksi Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan(IKAHH) atau Kepala Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka(ILMEA).

Proses selanjutnya Kepala Seksi IKAHH atau Kepala Seksi ILMEA akan meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan, kemudian menyiapkan dan memberikan *checklist* pada konsep surat penolakan apabila ijin ditolak dan konsep izin usaha industri apabila ijin diterima. Kepala Seksi IKAHH atau Kepala Seksi ILMEA akan memberikan surat penolakan/konsep izin pameran dagang pada Kepala Bidang Industri untuk diberi *checklist*, setelah di beri *checklist* surat penolakan/konsep izin usaha industri akan diberikan kepada Sekertaris untuk diberi *checklist* dan meneruskannya kepada Kepala Dinas. Kepala Dinas akan memeriksa, meneliti dan menyetujui konsep surat penolakan/konsep izin pameran dagang. Setelah disetujui oleh Kepala Dinas bagian Sekretariat akan mencetak serta memberikan stempel kemudian memberikannya

kepada Petugas Loker Disperdagin. Petugas Loker Disperdagin akan memberikan konsep surat penolakan/konsep izin usaha industri pada pihak perusahaan.

### 3.3.13 System Flow Monitoring Perijinan Perusahaan Dan Industri

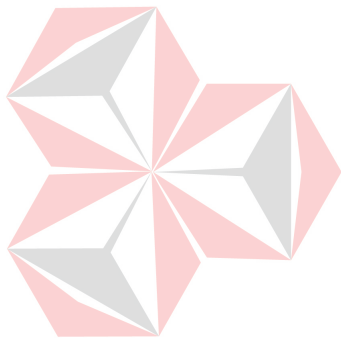
Gambar 3.17 adalah system flow monitoring perijinan perusahaan dan industri.



Gambar 3. 17 System Flow Monitoring Perijinan Perusahaan Dan Industri

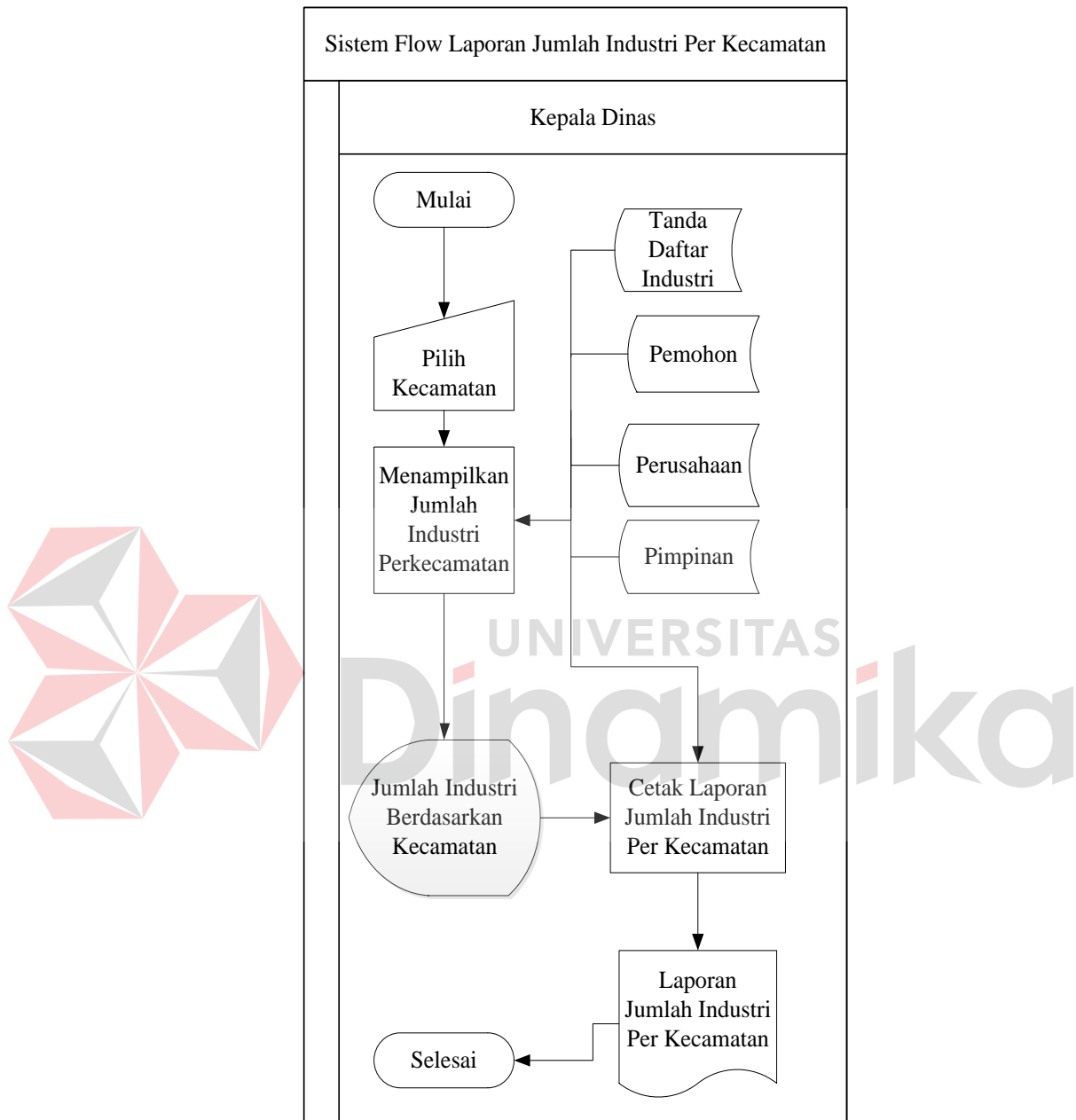


Kepala Dinas memasukan nama peijinan yang akan ditampilkan, kemudian sistem akan menampilkan jumlah semua perijinan berdasarkan nama perijinan, proses berikutnya kepala dinas memasuka no permohonan ijin yang telah terdaftar maka kepala dinas akan mendapatkan laporan mengenai posisi ijin, tanggal surat masuk, tanggal surat keluar, tanggal habis.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

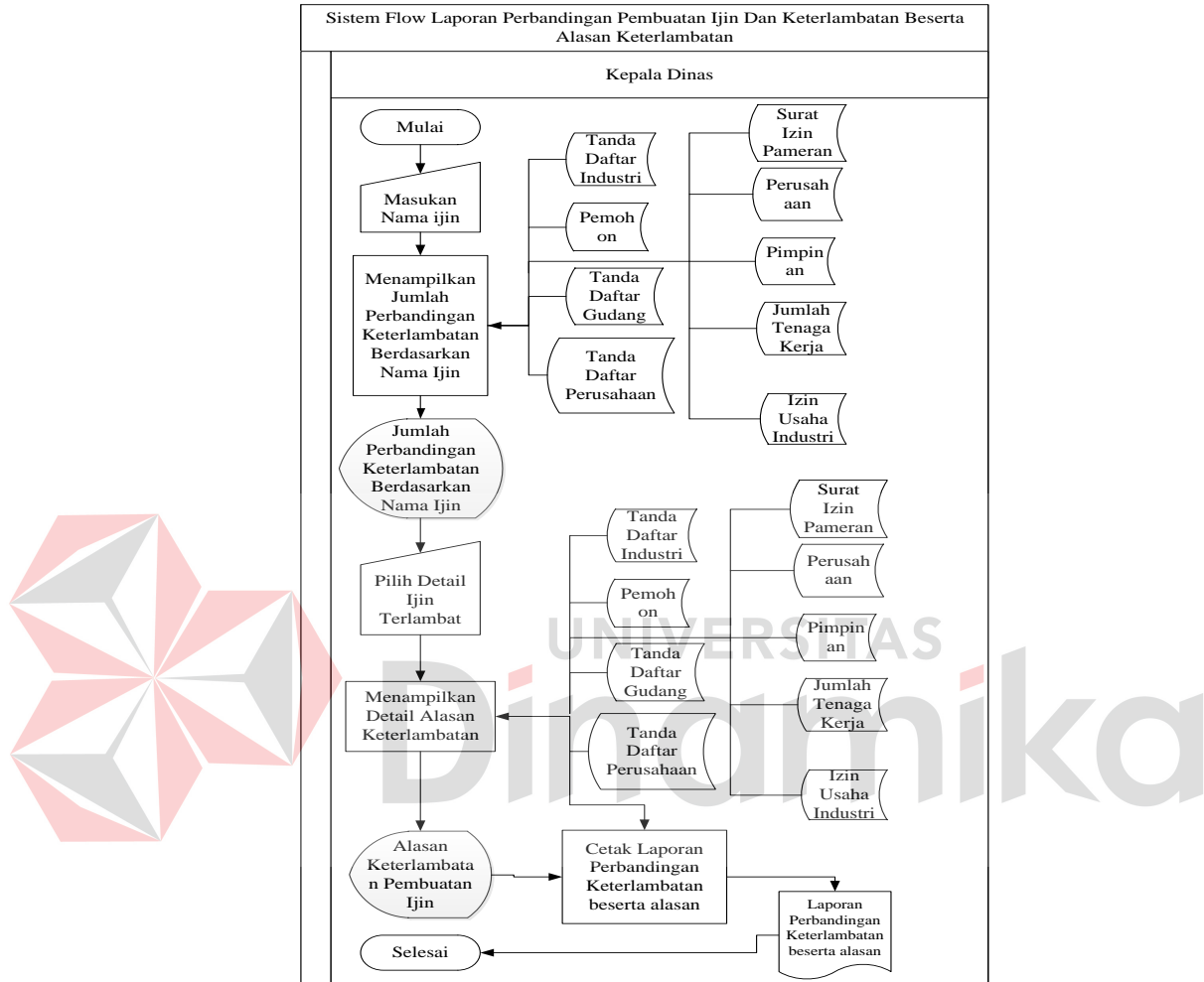
### 3.3.14 System Flow Laporan Jumlah Ijin Perkecamatan



Gambar 3. 18 System Flow Jumlah Ijin PerKecamatan

Kepala Dinas memasukan nama kecamatan yang akan ditampilkan, kemudian sistem akan menampilkan jumlah industri yang ada pada kota Surabaya berdasarkan kecamatan yang dipilih oleh kepala dinas.

### 3.3.15 System Flow Laporan Perbandingan Ketepatan Pembuatan Ijin Dan Keterlambatan Beserta Alasan Keterlambatan

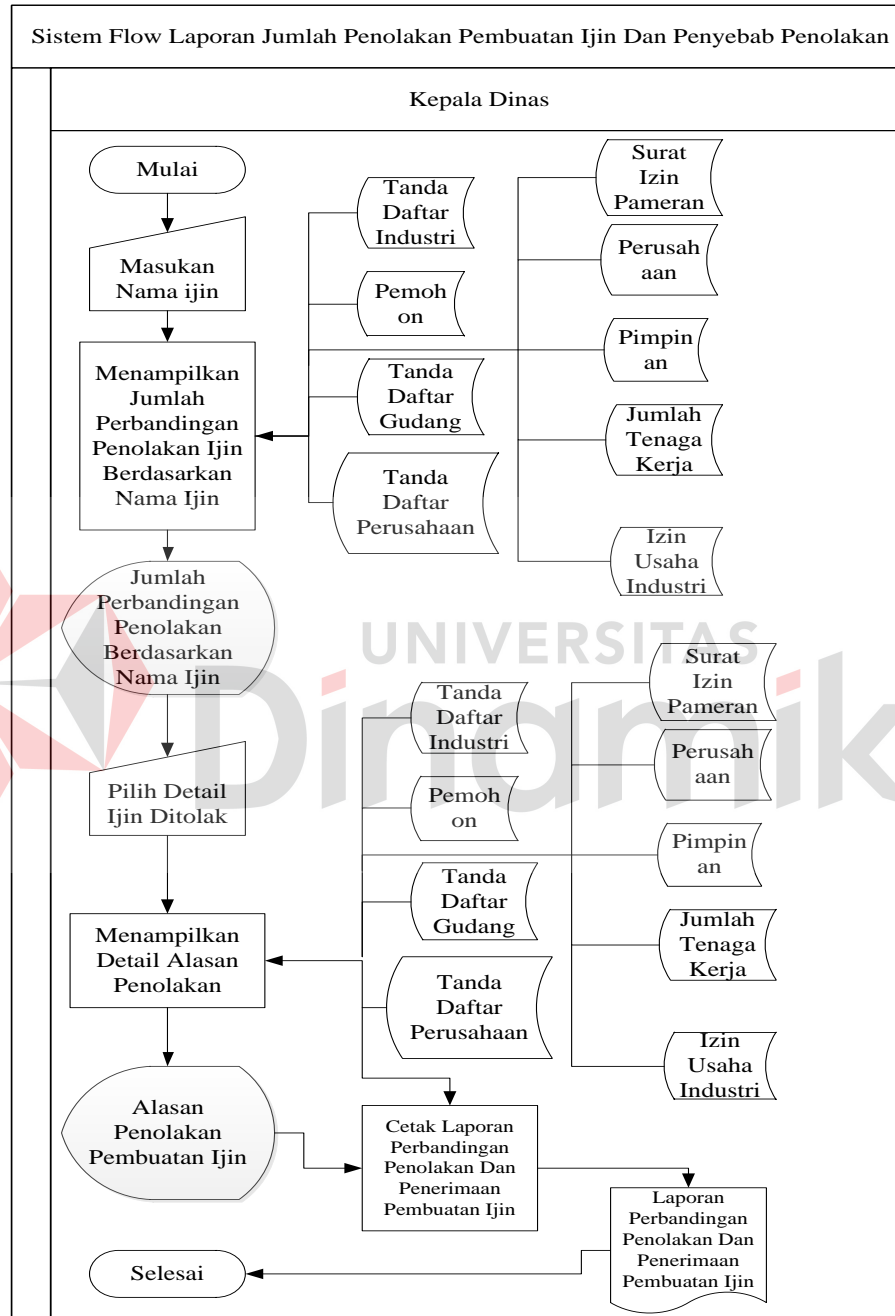


Gambar 3. 19 System Flow Laporan Perbandingan pembuatan ijin dan keterlambatan

Kepala Dinas memasukkan nama ijin yang akan ditampilkan, kemudian sistem akan menampilkan perbandingan jumlah ijin masuk dan terlambat sesuai dengan nama ijin yang dipilih. Selain itu kepala dinas dapat menekan tombol detail untuk melihat posisi dokumen saat ini, tanggal masuk dokumen, serta tanggal acc untuk mengetahui pada bagian mana ijin mengalami keterlambatan.

### 3.3.16 System Flow Laporan Jumlah Penolakan Dan Penerimaan Pembuatan

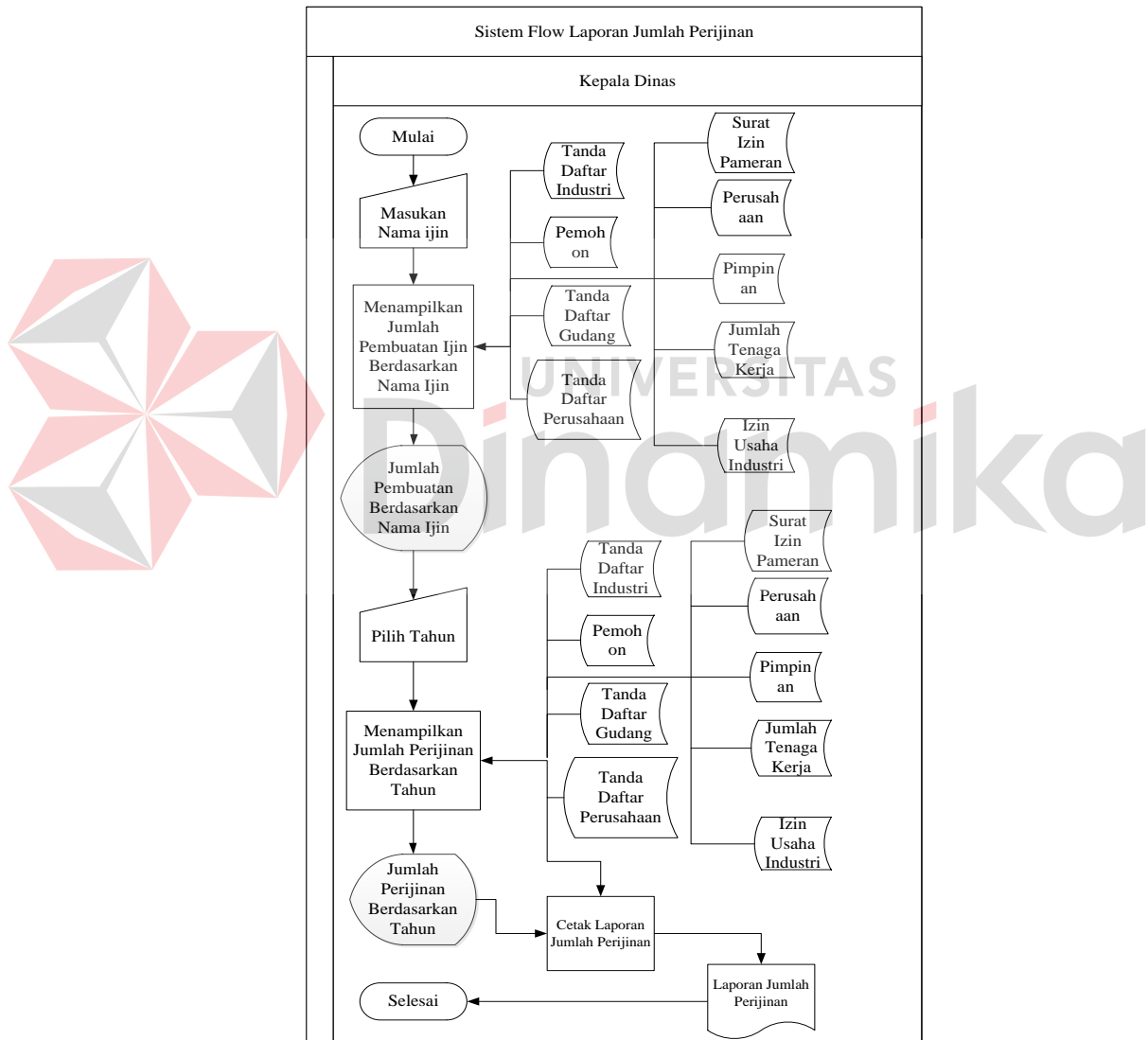
#### Ijin Beserta Penyebab Penolakan



Gambar 3. 20 System Flow Laporan Jumlah Penolakan Pembuatan Ijin Dan Penyebab Penolakan

Kepala Dinas memasukkan nama ijin yang akan ditampilkan, kemudian sistem akan menampilkan perbandingan jumlah ijin masuk dan ditolak sesuai dengan nama ijin yang dipilih. Selain itu kepala dinas dapat menekan tombol detail untuk melihat status penolakan serta alasan penolakan pembuatan ijin.

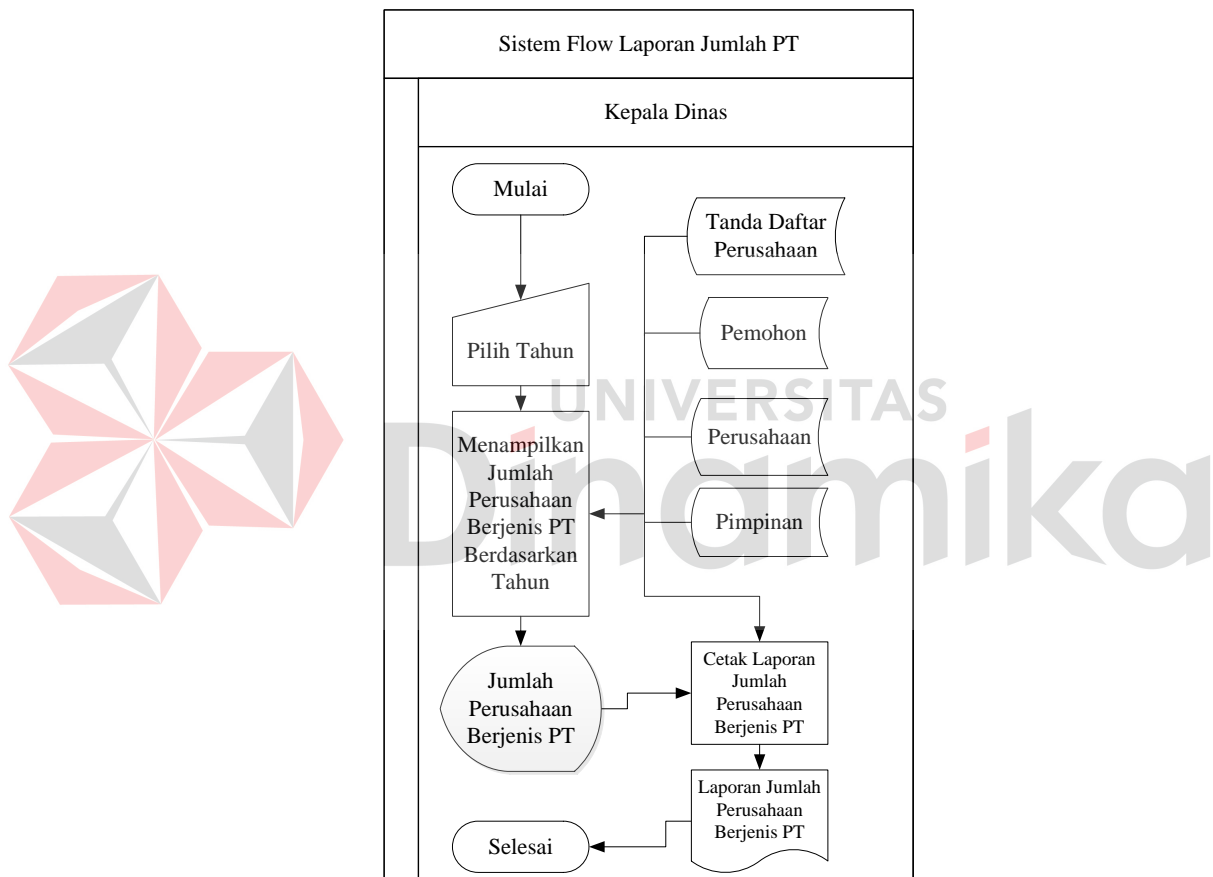
### 3.3.17 System Flow Laporan Jumlah Perijinan



Gambar 3. 21 System Flow Laporan Jumlah Perijinan

Kepala Dinas memasukkan nama ijin yang akan ditampilkan, kemudian sistem akan menampilkan jumlah permohonan pembuatan ijin sesuai dengan nama ijin yang telah dimasukan. Setelah itu kepala dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih.

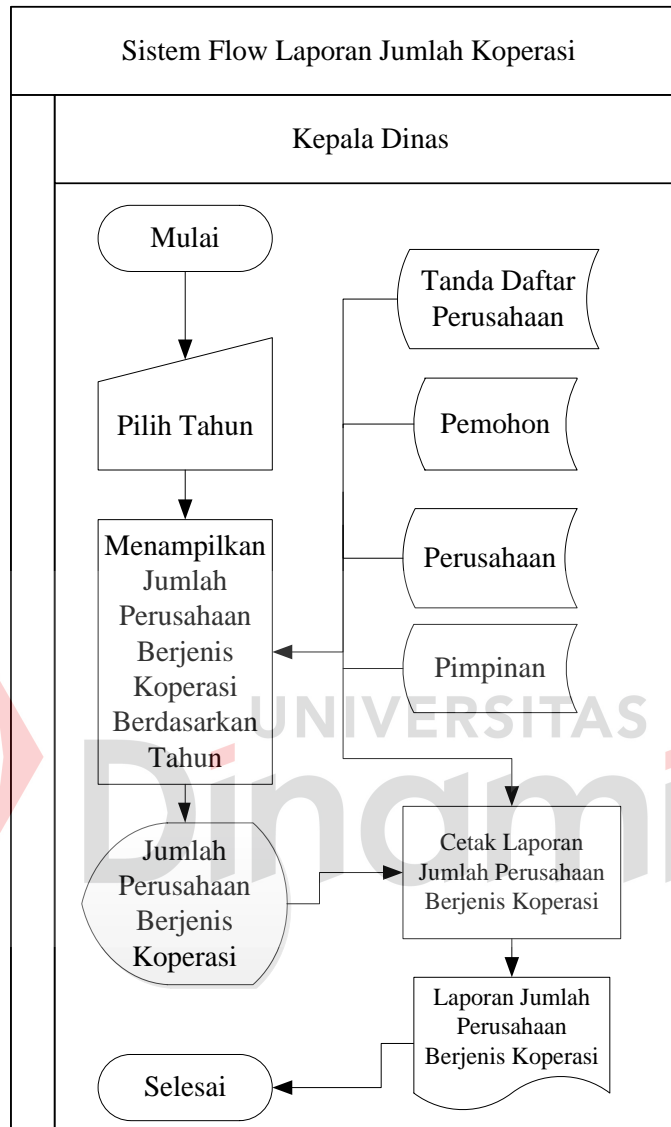
### 3.3.18 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis PT



Gambar 3. 22 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis PT

Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.

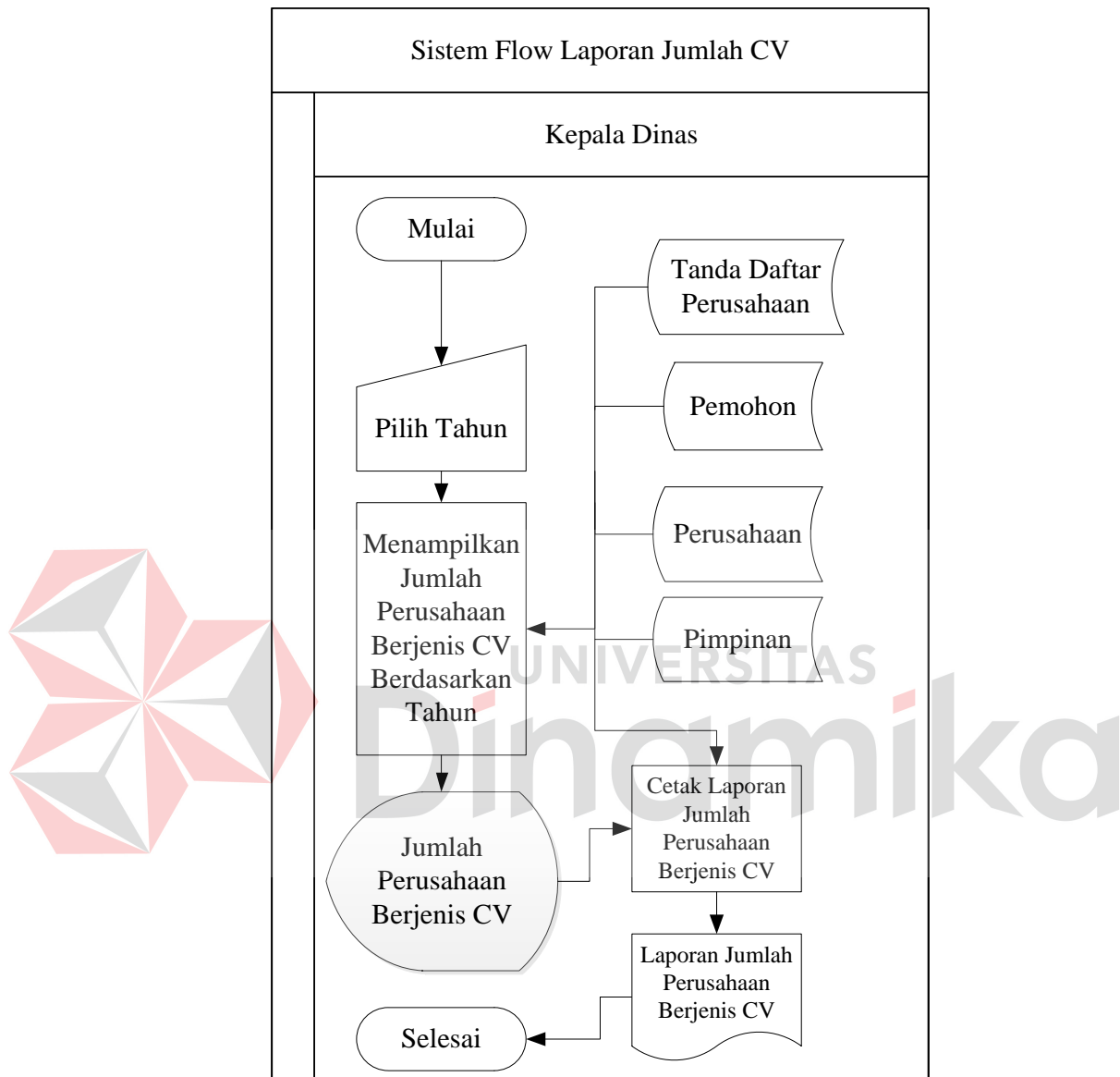
### 3.3.19 System Flow Laporan Jumlah Koperasi



Gambar 3. 23 System Flow Laporan Jumlah Koperasi

Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.

### 3.3.20 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis CV

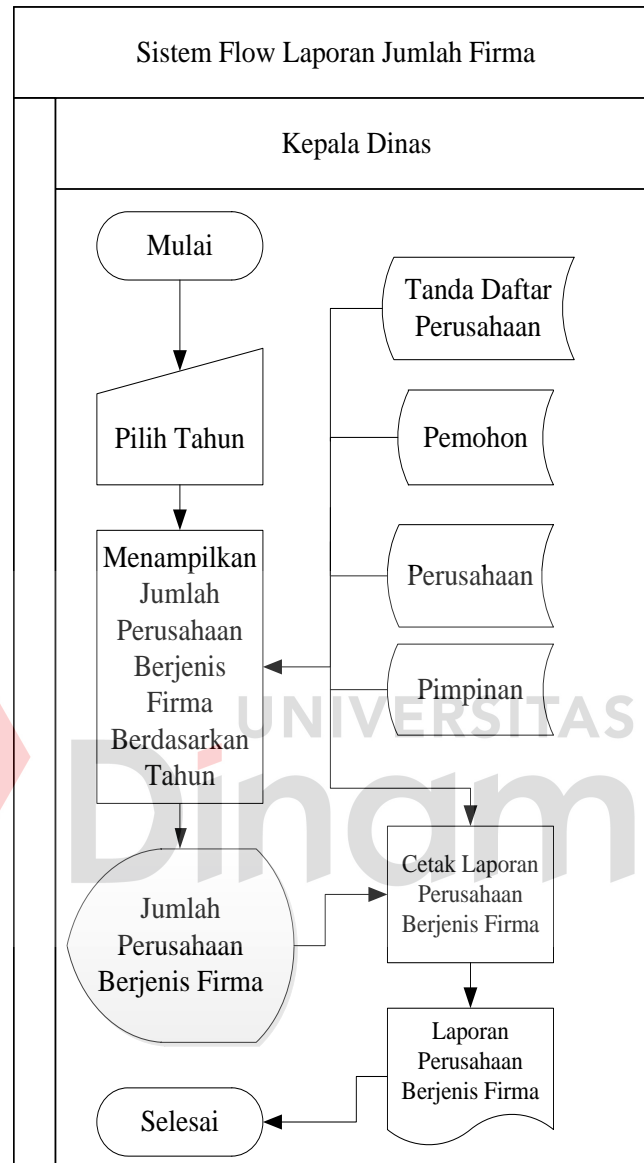


Gambar 3. 24 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis CV

Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.



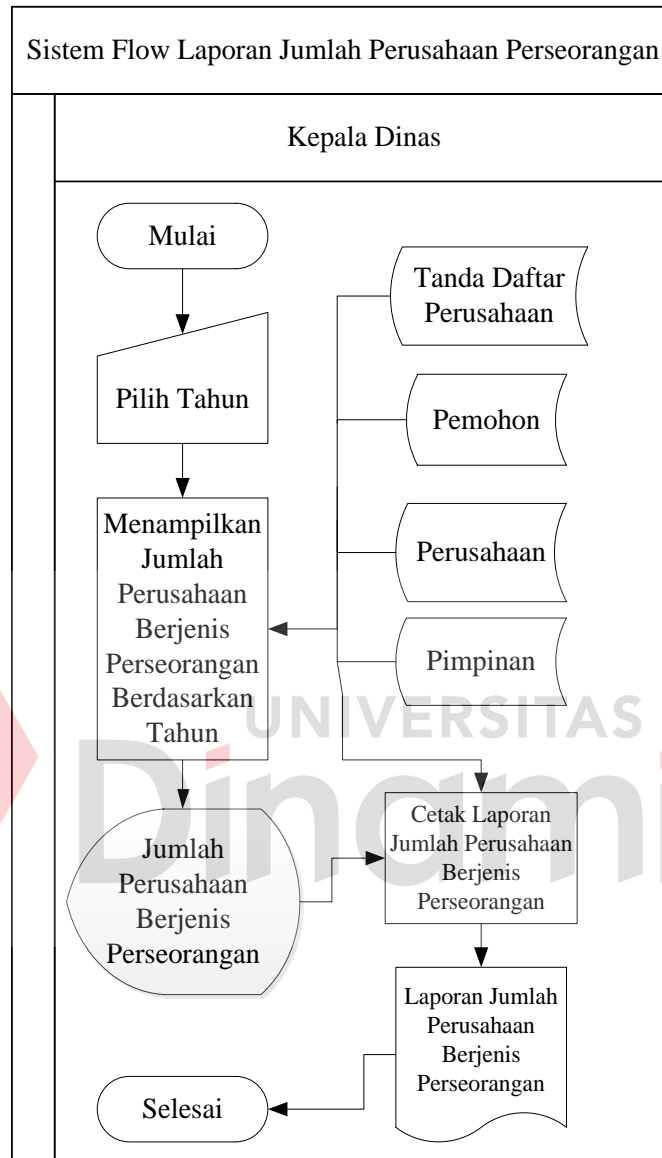
### 3.3.21 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis Firma



Gambar 3. 25 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Berjenis Firma

Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.

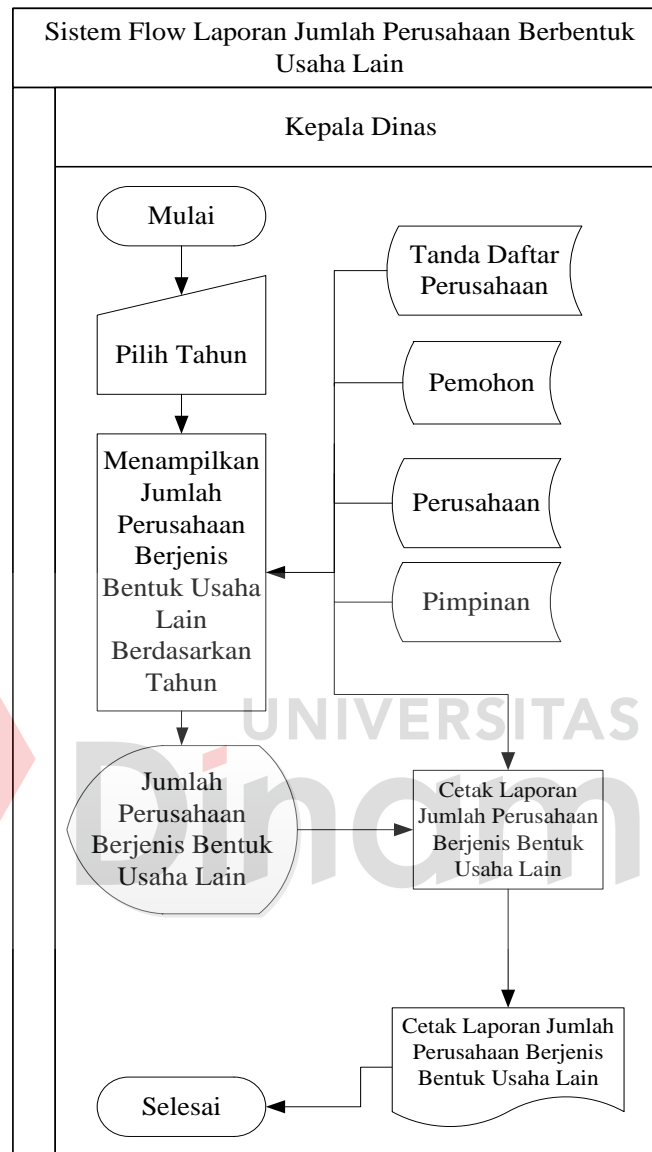
### 3.3.22 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan



Gambar 3. 26 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan

Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.

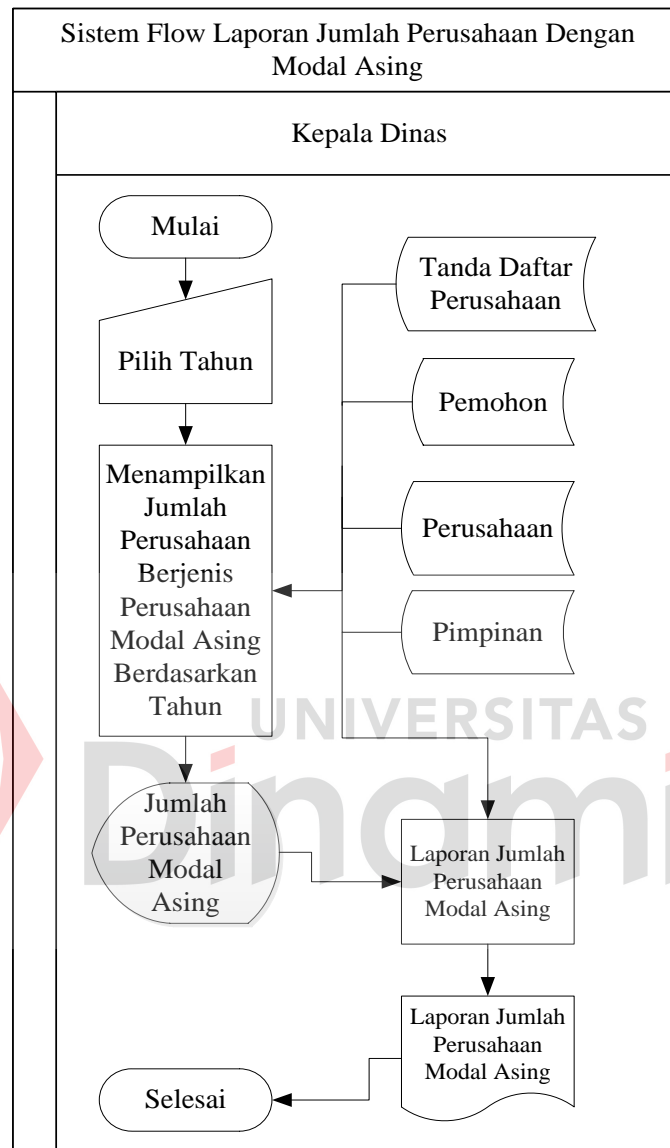
### 3.3.23 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain



Gambar 3. 27 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain

Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.

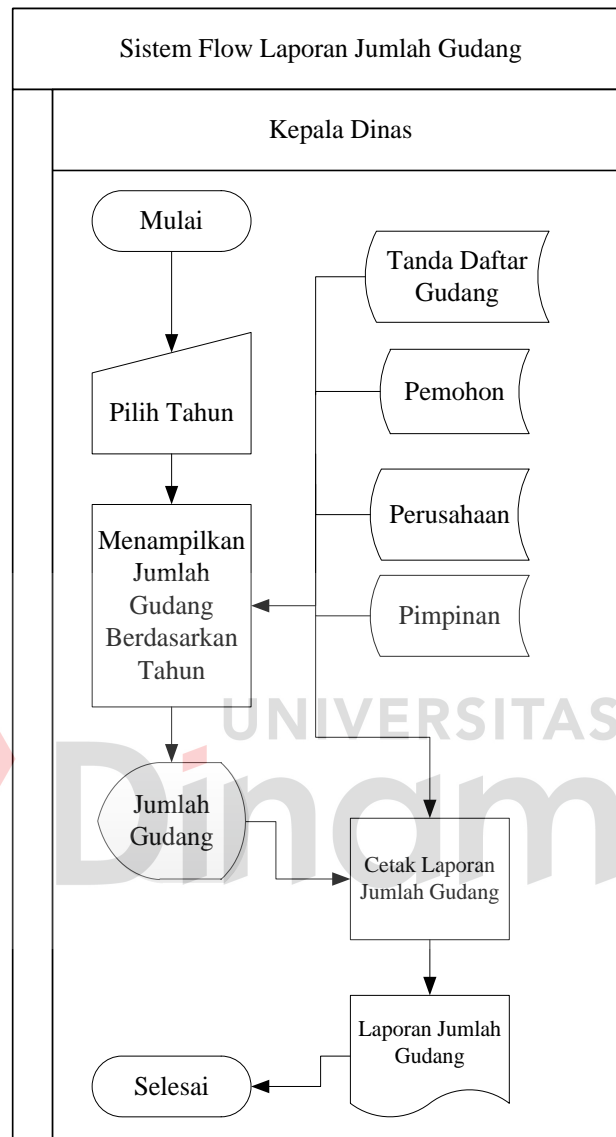
### 3.3.24 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing



Gambar 3. 28 System Flow Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing

Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.

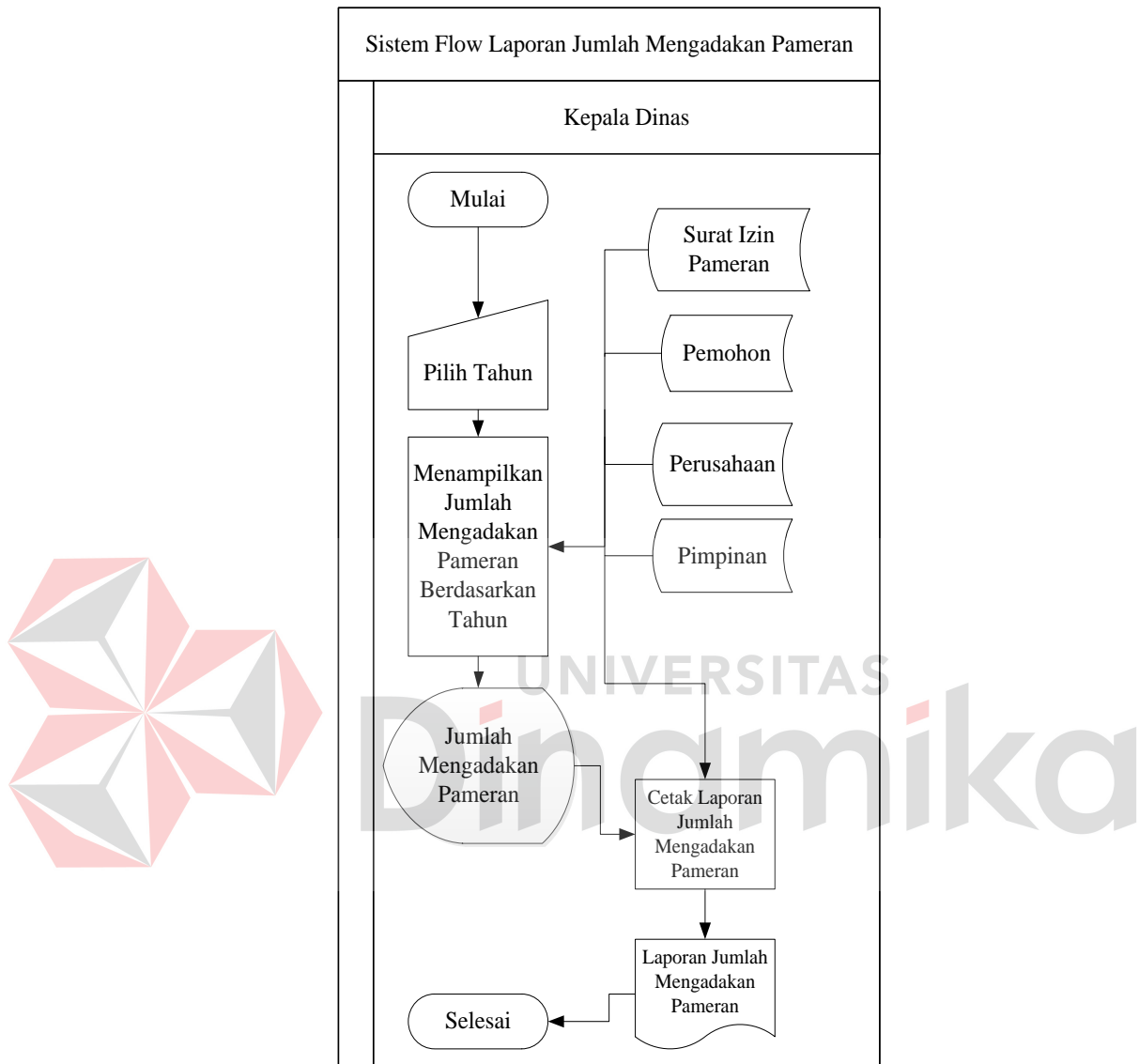
### 3.3.25 System Flow Laporan Jumlah Gudang



Gambar 3. 29 System Flow Laporan Jumlah Gudang

Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.

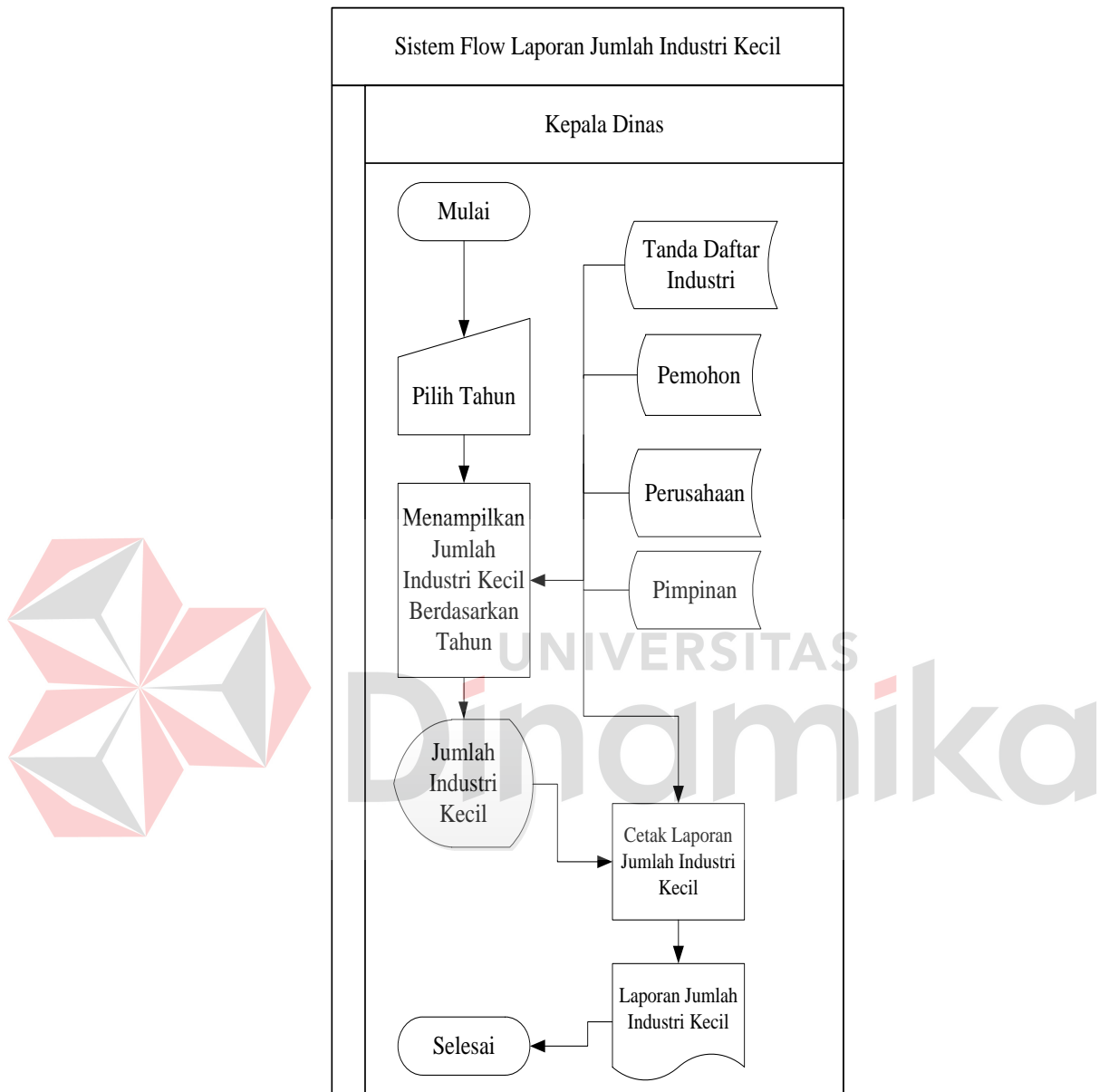
### 3.3.26 System Flow Laporan Jumlah Mengadakan Pameran



Gambar 3. 30 System Flow Laporan Jumlah Mengadakan Pameran

Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.

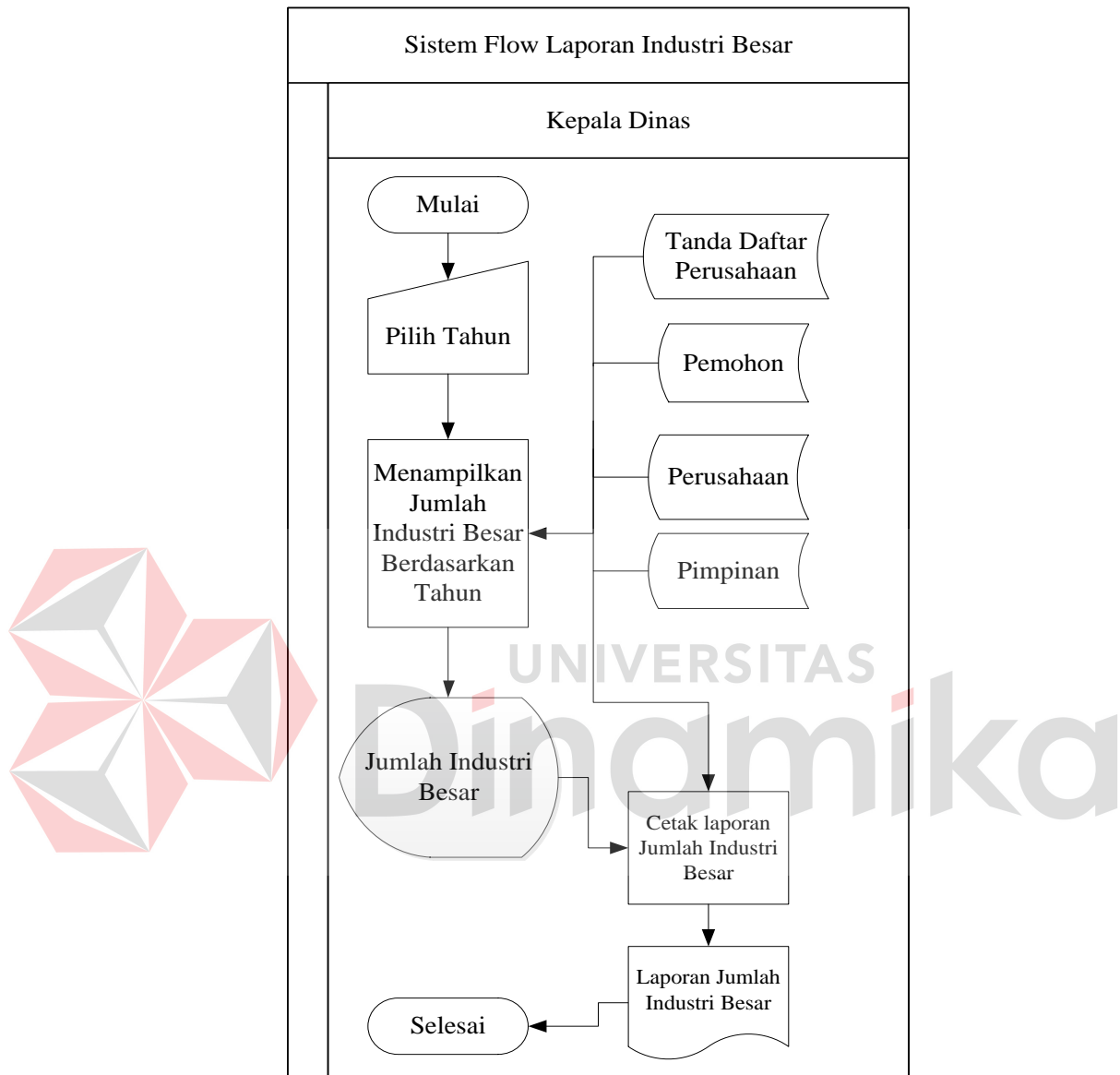
### 3.3.27 System Flow Laporan Jumlah Industri Kecil



Gambar 3. 31 System Flow Laporan Jumlah Industri Kecil

Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.

### 3.3.28 System Flow Laporan Jumlah Industri Besar



Gambar 3. 32 System Flow Laporan Jumlah Industri Besar

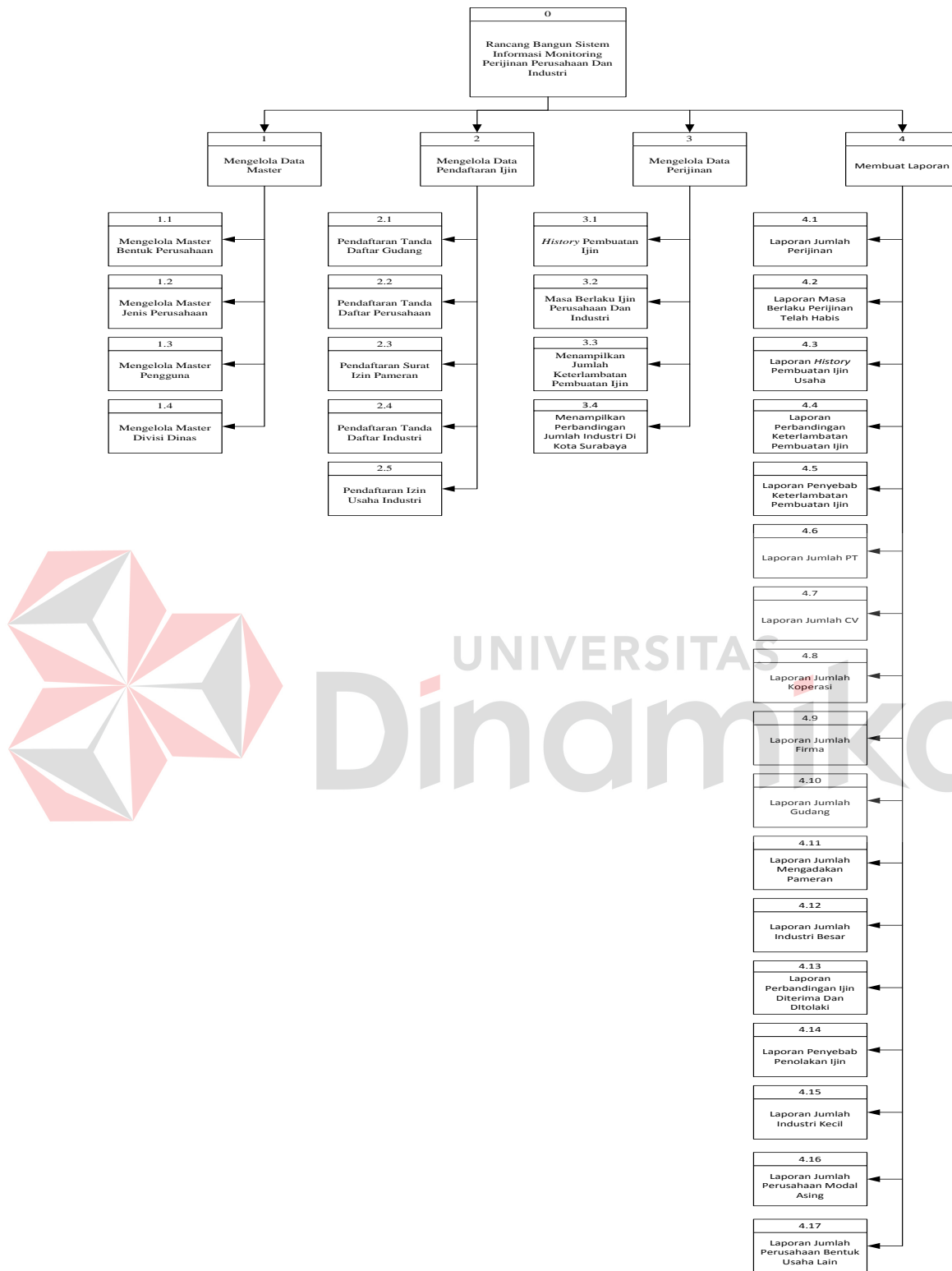
Kepala Dinas memilih tahun laporan, maka sistem akan menampilkan jumlah pembuatan ijin sesuai dengan tahun yang dipilih. Laporan ini juga menyediakan laporan dalam bentuk bulan sehingga kepala dinas tinggal memilih bulan laporan yang dibutuhkan.



### 3.3.29 Diagram *HIPO*

Diagram *HIPO* menggambarkan hirarki proses-proses yang ada di dalam Sistem Informasi Monitoring Perijinan Perusahaan dan Industri. Adapun penggambaran diagram *HIPO* dalam sistem ini adalah gambar 3.33:





UNIVERSITAS  
Dinamika

Gambar 3. 33 Diagram HIPO

Diagram *HIPO* diatas menunjukkan empat proses utama dalam sistem yaitu : pertama, mengelola data master, berguna untuk *input* atau *update* data master yang nantinya akan digunakan dalam transaksi, data master tersebut antara lain data bentuk perusahaan, data jenis perusahaan, pengguna, dan divisi dinas. Kedua, mengelola data Pendaftaran ijin, berguna untuk menyimpan data-data yang *diinput* oleh pemohon saat melakukan pendaftaran. Proses ini terdiri dari pendaftaran tanda daftar gudang, pendaftaran tanda daftar perusahaan, pendaftaran surat izin pameran, pendaftaran tanda daftar industri dan pendaftaran izin usaha industri. Ketiga, mengelola data perijinan yang di dalamnya terdapat proses *history* pembuatan ijin, masa berlaku ijin perusahaan dan industri, menampilkan jumlah keterlambatan pembuatan ijin dan menampilkan perbandingan jumlah industri di kota surabaya. Keempat, proses pembuatan laporan yang didalamnya terdapat proses membuat laporan jumlah perijinan, masa berlaku perijinan telah habis, *history* pembuatan ijin usaha, perbandingan keterlambatan pembuatan ijin, penyebab keterlambatan pembuatan ijin, perbandingan jumlah ijin diterima dan ditolak, laporan penyebab penolakan ijin, jumlah perijinan, jumlah PT, jumlah CV, jumlah Koperasi, jumlah Firma, jumlah perusahaan perseorangan, jumlah perusahaan bentuk usaha lain, jumlah perusahaan modal asing, jumlah Gudang, jumlah Mengadakan Pameran dan laporan jumlah industri.

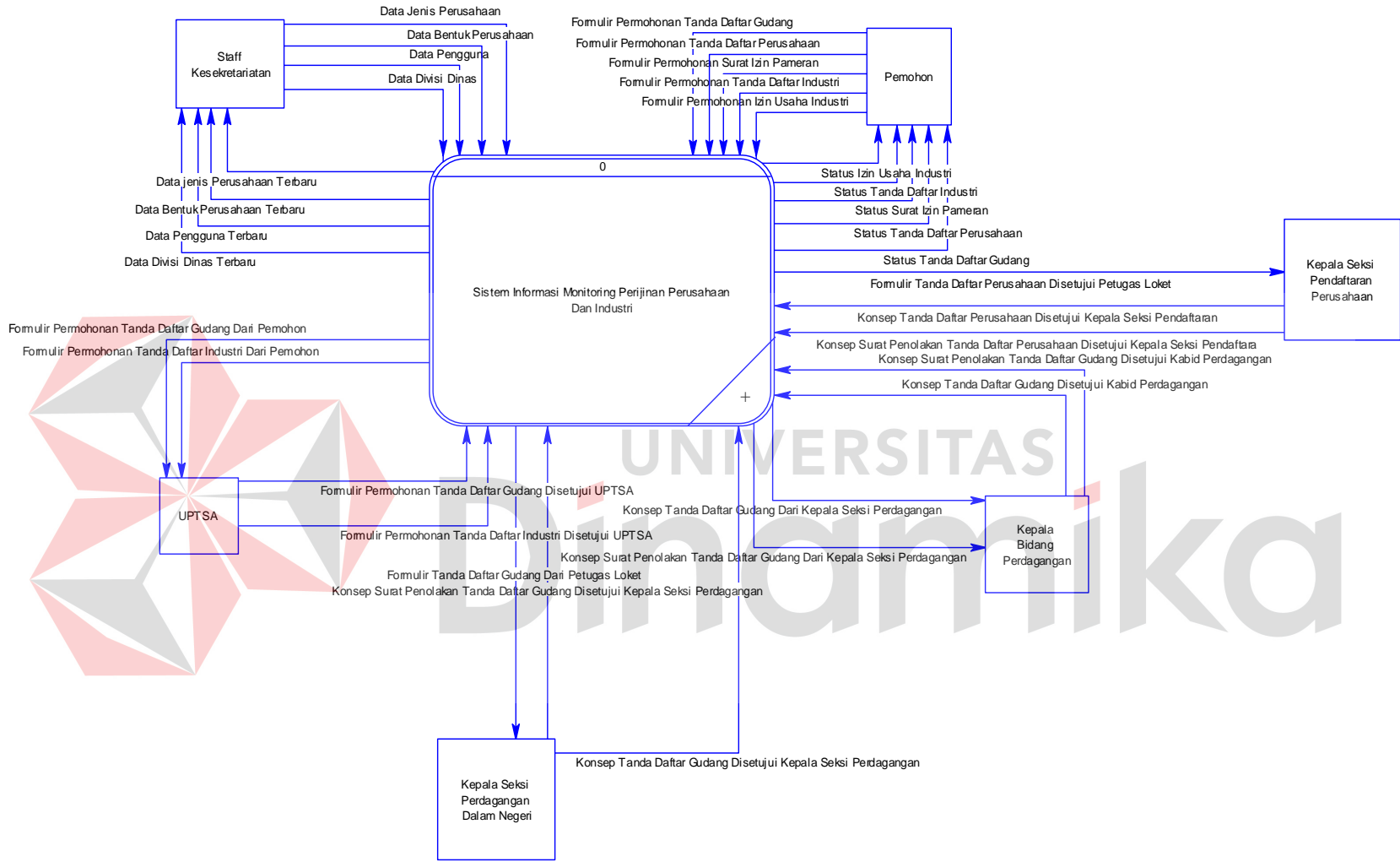
### 3.3.30 Data Flow Diagram

*Data Flow Diagram (DFD)* merupakan gambaran aliran data yang terdapat dalam sistem. Diagram ini menjelaskan secara lebih detail tentang proses yang terdapat pada diagram. *DFD* ini berfungsi untuk menggambarkan proses aliran data yang terjadi di dalam sistem mulai dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah, sehingga nantinya akan dimungkinkan proses dekomposisi, partisi, atau pembagian sistem ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih sederhana. Adapun penjelasan dari *DFD* tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

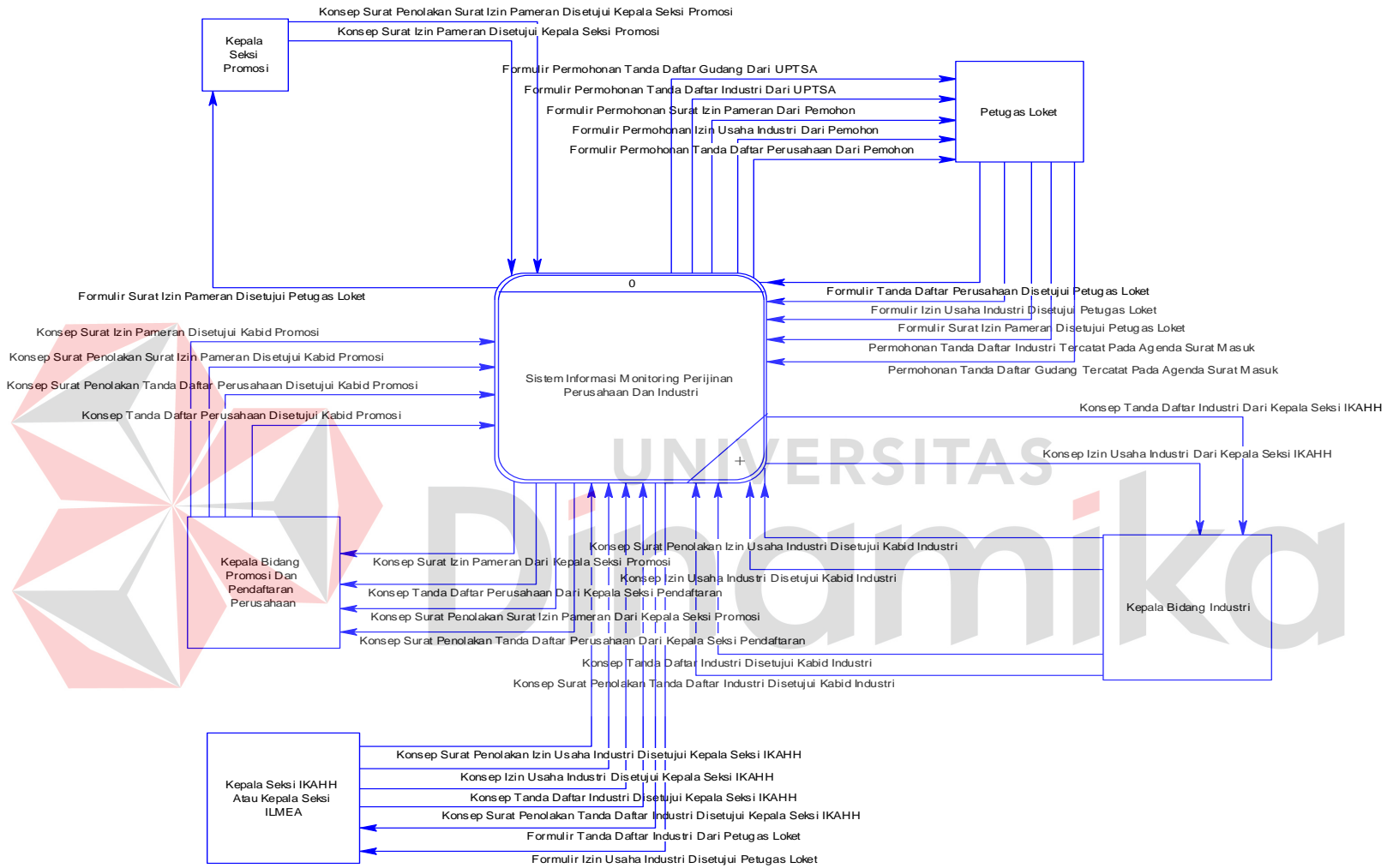
#### A. Context Diagram

*Context Diagram* merupakan diagram pertama dalam rangkaian *DFD* yang menunjukkan entitas-entitas yang berhubungan dengan sistem. Diagram ini juga akan menggambarkan secara umum tentang *input-output* ke dalam sistem. Pada *context diagram*, data yang di alirkan ke sistem berasal dari entitas – entitas yang bersangkutan. Kemudian aplikasi akan memproses data – data inputan tersebut untuk menghasilkan output yang digunakan pada proses – proses selanjutnya. *Context Diagram* sistem informasi monitoring perijinan perusahaan dan industri ini terdapat lima belas entitas, yaitu : Pemohon, Staff Kesekretariatan, Petugas Locket, Petugas UPTSA, Kepala seksi perdagangan dalam negeri, Kepala bidang perdagangan, Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan, Kepala Seksi Promosi, Kepala bidang promosi dan pendaftaran perusahaan, Kepala Seksi IKAHH/ILMEA, Kepala bidang industri, Sekretaris, Sekretariat dan Kepala Dinas. Gambar 3.34 sampai gambar 3.37 adalah gambar *context diagram*:

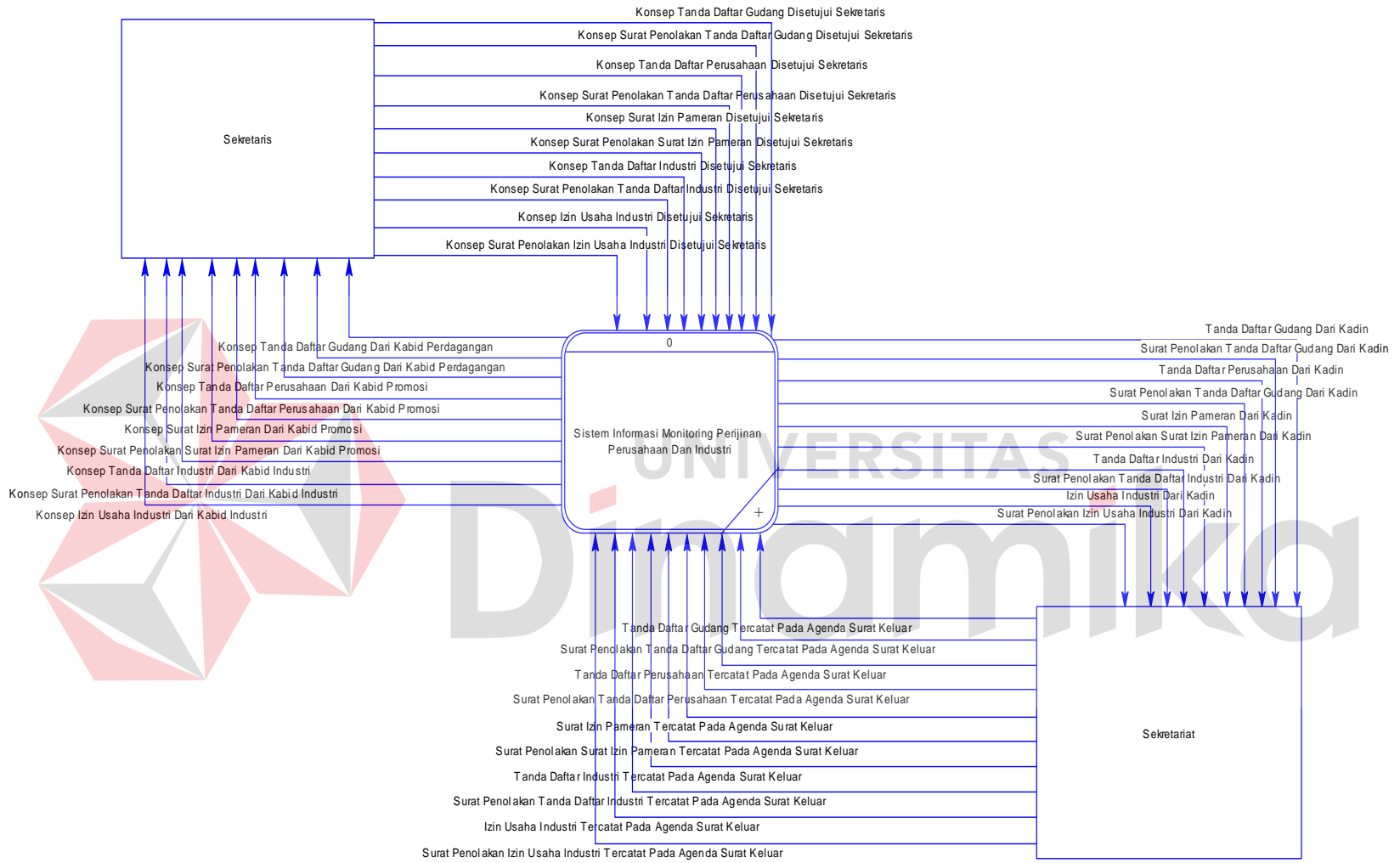
Gambar 3.34 Context Diagram Bagian 1



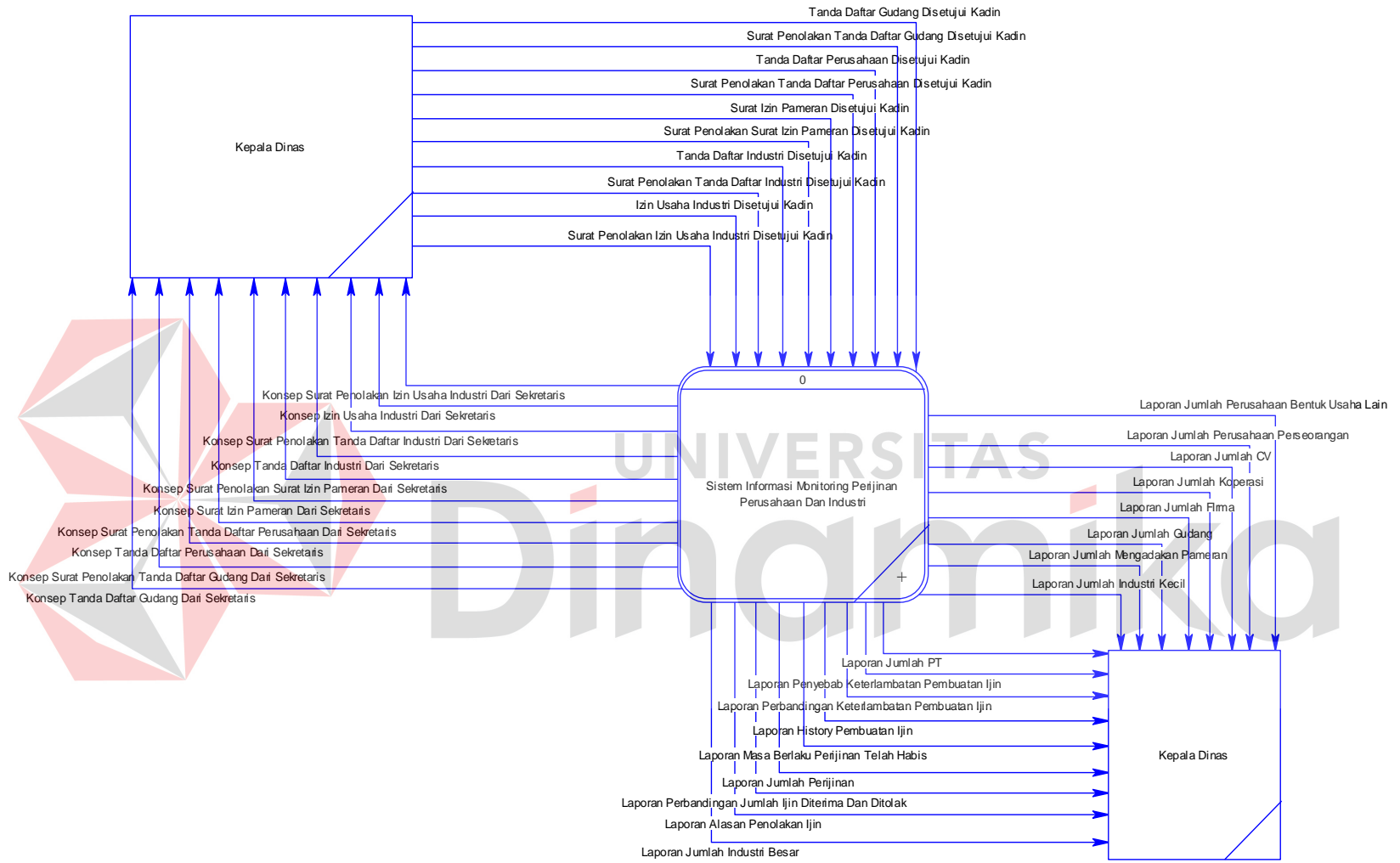
Gambar 3.35 Context Diagram Bagian 2



Gambar 3.36 Context Diagram Bagian 3



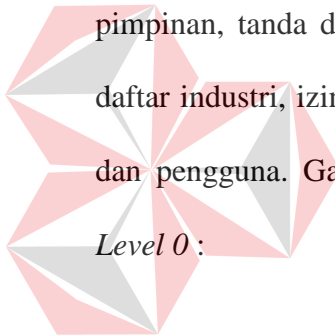
Gambar 3.37 Context Diagram Bagian 4





## B. DFD Level 0

*DFD Level 0* merupakan hasil *decompose* dari *context diagram* yang menjelaskan lebih rinci tiap aliran data dan proses-proses di dalamnya. Pada *DFD Level 0* terdapat 4 proses yaitu mengelola data master, mengelola data pendaftaran ijin, mengelola data perijinan dan membuat laporan. Entitas yang saling berhubungan pada *DFD Level 0* adalah kepala dinas, sekretaris, petugas loket, kepala bidang promosi dan pendaftaran perusahaan, secretariat, staff kesekretariatan, pemohon, kepala seksi perdagangan dalam negeri, kepala bidang perdagangan, kepala seksi promosi. Tabel yang ada pada *DFD Level 0* ini adalah perusahaan, pemohon, pimpinan, tanda daftar gudang, tanda daftar perusahaan, surat izin pameran, tanda daftar industri, izin usaha industri, divisi dinas, bentuk perusahaan, jenis perusahaan dan pengguna. Gambar 3.38 sampai dengan Gambar 3.42 adalah gambaran *DFD Level 0*:



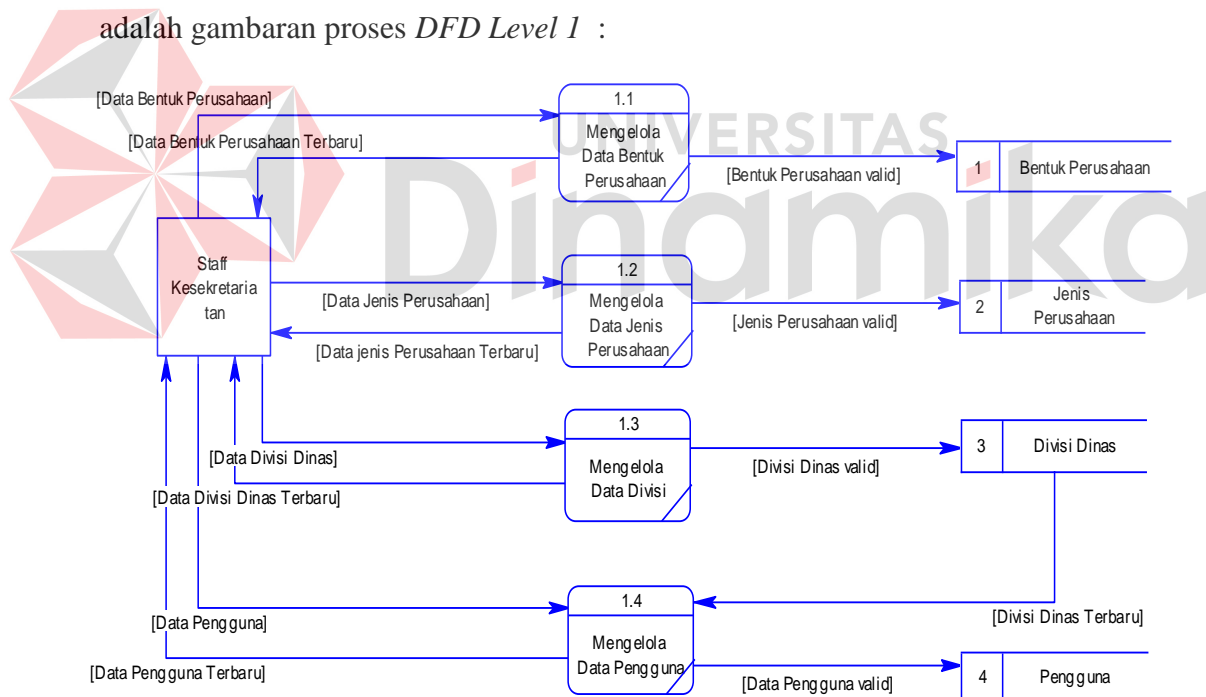
UNIVERSITAS  
Dinamika

Pada *DFD Level 0*, terdapat empat proses utama yang digunakan di dalam Sistem Informasi. Setiap proses memiliki inputan data yang berasal dari entitas yang bersangkutan. Selanjutnya, empat proses tersebut juga dijelaskan lebih detail kedalam *DFD Level 1*.

### C. *DFD Level 1* Mengelola Data Master

Pada *DFD Level 1* mengelola data master ini adalah *decompose* dari proses mengelola data master yang terdapat pada *DFD Level 0*. Proses ini menjelaskan *input* data baru yang berasal dari entitas dan disimpan ke dalam *data store*. Gambar 3.43

adalah gambaran proses *DFD Level 1* :



Gambar 3. 43 *DFD Level 1* Mengelola Data Master

Dari gambar diatas terdapat ada empat proses yang berfungsi mengelola data master, yaitu : mengelola data master bentuk perusahaan, mengelola data master jenis

perusahaan, mengelola data master divisi, dan mengelola data master pengguna. Selanjutnya masing-masing proses tersebut menyimpan data ke dalam *data store*.

#### **D. DFD Level 1 Mengelola Data Pendaftaran Ijin**

Pada *DFD Level 1* mengelola data master ini adalah *decompose* dari proses mengelola data pendaftaran ijin yang terdapat pada *DFD Level 0*. Proses ini menjelaskan *input* data baru yang berasal dari entitas dan disimpan ke dalam *data store*. Pada *DFD Level 1* terdapat 5 proses utama yaitu pendaftaran tanda daftar gudang, pendaftaran tanda daftar perusahaan, pendaftaran surat izin pameran, pendaftaran tanda daftar industri dan pendaftaran izin usaha industri. Pada *DFD Level 1* mengelola data pendaftaran ijin terdapat entitas yang saling berhubungan satu sama lain, entitas yang saling berhubungan adalah pemohon, sekretariat, sekretaris, kepala bidang perdagangan, kepala seksi perdagangan dalam negeri, petugas loket, kepala dinas, kepala seksi pendaftaran perusahaan, kepala bidang promosi dan pendaftaran perusahaan, kepala seksi promosi, kepala seksi IKAHH/ILMEA dan kepala bidang industri. Selain entitas yang saling berhubungan pada *DFD Level 1* juga terdapat tabel yang digunakan untuk menyimpan data pendaftaran ijin tabel yang terdapat pada *DFD Level 1* adalah pemohon, perusahaan, pimpinan, jenis perusahaan, bentuk perusahaan, izin usaha industri, tanda daftar gudang, tanda daftar perusahaan, surat izin pameran, tanda daftar industri dan perusahaan. Gambar 3.44 sampai dengan Gambar 3.57 adalah gambaran *DFD Level 1* mengelola data pendaftaran ijin.

### **E. DFD Level 1 Mengelola Data Perijinan**

Pada *DFD Level 1* mengelola data perijinan ini adalah hasil dari *decompose* dari proses mengelola data perijinan yang terdapat pada *DFD Level 0*. Proses ini menjelaskan bagaimana data Pembuatan Ijin diolah menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pemohon. Pada *DFD Level 1* mengelola data perijinan terdapat 4 proses yaitu pembuatan *history* perijinan proses ini digunakan untuk melihat *history* pembuatan ijin saat ini, proses kedua adalah pemeriksaan masa berlaku perijinan proses ini digunakan untuk memberi peringatan kepada pemohon apabila ijin yang dimiliki oleh pemohon telah habis masa berlakunya, proses ketiga adalah perhitungan keterlambatan pembuatan ijin proses ini digunakan untuk mengetahui apakah proses pembuatan ijin yang diajukan oleh pemohon sesuai dengan batas waktu penyelesaian atau melebihi batas waktu, dan proses terakhir adalah menampilkan perbandingan jumlah industri di kota surabaya proses ini digunakan untuk menampilkan jumlah perusahaan industri pada kota surabaya berdasarkan kecamatan tempat berdirinya perusahaan industri. Gambar 3.58 sampai dengan Gambar 3.60 adalah gambaran *DFD Level 1* mengelola data perijinan.

## F. DFD Level 1 Membuat Laporan

Pada *DFD Level 1* membuat laporan ini adalah hasil *decompose* dari proses membuat laporan yang terdapat pada *DFD Level 0*. Proses ini menjelaskan proses pengolahan input menjadi laporan untuk kepala dinas. Proses yang terdapat pada *DFD Level 1* membuat laporan adalah proses pembuatan laporan perijinan proses ini digunakan untuk menampilkan laporan jumlah semua ijin yang telah dikeluarkan oleh dinas perdagangan dan perindustrian kota surabaya, proses kedua adalah proses pembuatan laporan masa berlaku perijinan proses ini digunakan untuk menampilkan masa berlaku semua perijinan yang telah dikeluarkan oleh dinas perdagangan dan perindustrian kota surabaya, proses ketiga adalah proses pembuatan laporan *history* pembuatan ijin proses ini digunakan untuk menampilkan status pembuatan ijin saat ini, proses keempat adalah pembuatan laporan perbandingan keterlambatan pembuatan ijin proses ini digunakan untuk menampilkan jumlah keterlambatan pembuatan ijin, proses kelima adalah laporan penyebab keterlambatan pembuatan ijin proses ini digunakan untuk menampilkan alasan keterlambatan pembuatan ijin.

Proses lainnya adalah proses pembuatan laporan jumlah perusahaan yang terbagi menjadi perusahaan berbentuk PT, perusahaan berbentuk CV, laporan jumlah koperasi, perusahaan berbentuk firma, perusahaan perseorangan dan perusahaan berbentuk usaha lain. Proses pembuatan laporan jumlah gudang, proses pembuatan laporan jumlah industri kecil, proses pembuatan laporan jumlah industri besar, proses pembuatan laporan perbandingan jumlah ijin diterima dan ditolak dan proses pembuatan laporan alasan penolakan pembuatan ijin. Gambar 3.61 sampai dengan Gambar 3.62 adalah gambaran *DFD Level 1* membuat laporan.

### G. *DFD Level 2* Pendaftaran Tanda Daftar Gudang

Pada *DFD Level 2* pendaftaran tanda daftar gudang ini adalah *decompose* dari proses mengelola data pendaftaran ijin yang terdapat pada *DFD Level 1*. Proses yang terdapat pada *DFD Level 2* pendaftaran tanda daftar gudang adalah pendaftaran tanda daftar gudang proses ini digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin tanda daftar gudang, proses kedua adalah persetujuan tanda daftar gudang oleh UPTSA proses ini digunakan oleh petugas UPTSA untuk melakukan persetujuan ijin tanda daftar gudang yang telah dilakukan oleh pemohon, proses ketiga adalah proses pencatatan tanda daftar gudang pada agenda surat masuk proses ini digunakan oleh petugas loket untuk mencatat ijin yang telah diajukan oleh pemohon pada agenda surat masuk, proses keempat adalah proses persetujuan tanda daftar gudang oleh kepala seksi perdagangan proses ini digunakan oleh kepala seksi perdagangan untuk menyetujui formulir tanda daftar gudang yang berasal dari petugas loket, proses kelima adalah persetujuan tanda daftar gudang oleh kepala bidang perdagangan proses ini digunakan oleh kepala bidang perdagangan untuk menyetujui konsep tanda daftar gudang atau konsep surat penolakan yang berasal dari kepala seksi perdagangan dalam negeri, proses keenam adalah proses persetujuan tanda daftar gudang oleh sekretaris proses ini digunakan oleh sekretaris untuk melakukan persetujuan tanda daftar gudang yang berasal dari kepala bidang perdagangan, proses ketujuh adalah proses persetujuan tanda daftar gudang oleh kepala dinas dan proses terakhir adalah proses pencatatan tanda daftar gudang pada agenda surat keluar. Gambar 3.63 adalah gambaran *DFD Level 2*.

## H. *DFD Level 2* Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan

Pada *DFD Level 2* pendaftaran data tanda daftar perusahaan ini adalah *decompose* dari proses mengelola data pendaftaran ijin yang terdapat pada *DFD Level 1*. Proses yang terdapat pada *DFD Level 2* pendaftaran tanda daftar perusahaan adalah pendaftaran tanda daftar perusahaan proses ini digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin tanda daftar perusahaan, proses kedua adalah proses persetujuan tanda daftar perusahaan oleh petugas loket proses ini digunakan oleh petugas loket untuk menyetujui ijin yang telah diajukan oleh pemohon, proses ketiga adalah proses persetujuan tanda daftar perusahaan oleh kepala seksi pendaftaran proses ini digunakan oleh kepala seksi pendaftaran untuk menyetujui formulir tanda daftar perusahaan yang berasal dari petugas loket, proses keempat adalah persetujuan tanda daftar perusahaan oleh kepala bidang promosi proses ini digunakan oleh kepala bidang promosi untuk menyetujui konsep tanda daftar perusahaan atau konsep surat penolakan yang berasal dari kepala seksi pendaftaran, proses kelima adalah proses persetujuan tanda daftar perusahaan oleh sekretaris proses ini digunakan oleh sekretaris untuk melakukan persetujuan tanda daftar perusahaan yang berasal dari kepala bidang promosi, proses keenam adalah proses persetujuan tanda daftar perusahaan oleh kepala dinas dan proses terakhir adalah proses pencatatan tanda daftar perusahaan pada agenda surat keluar. Gambar 3.64 adalah gambaran *DFD Level 2* Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan.

## I. *DFD Level 2 Pendaftaran Surat Izin Pameran*

Pada *DFD Level 2* pendaftaran data tanda daftar gudang ini adalah *decompose* dari proses mengelola data pendaftaran izin yang terdapat pada *DFD Level 1*. Proses ini menjelaskan *input* data baru yang berasal dari entitas dan disimpan ke dalam *data store*. Proses yang terdapat pada *DFD Level 2* pendaftaran surat izin pameran adalah pendaftaran surat izin pameran proses ini digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran izin surat izin pameran, proses kedua adalah proses persetujuan surat izin pameran oleh petugas loket proses ini digunakan oleh petugas loket untuk menyetujui izin yang telah diajukan oleh pemohon, proses ketiga adalah proses persetujuan surat izin pameran oleh kepala seksi promosi proses ini digunakan oleh kepala seksi promosi untuk menyetujui formulir surat izin pameran yang berasal dari petugas loket, proses keempat adalah persetujuan surat izin pameran oleh kepala bidang promosi proses ini digunakan oleh kepala bidang promosi untuk menyetujui konsep surat izin pameran atau konsep surat penolakan yang berasal dari kepala seksi pendaftaran, proses kelima adalah proses persetujuan surat izin pameran oleh sekretaris proses ini digunakan oleh sekretaris untuk melakukan persetujuan surat izin pameran yang berasal dari kepala bidang promosi, proses keenam adalah proses persetujuan surat izin pameran oleh kepala dinas dan proses terakhir adalah proses pencatatan surat izin pameran pada agenda surat keluar. Gambar 3.65 adalah gambaran *DFD Level 2* Pendaftaran Surat Izin Pameran.



## J. *DFD Level 2* Pendaftaran Tanda Daftar Industri

Pada *DFD Level 2* pendaftaran data tanda daftar gudang ini adalah *decompose* dari proses mengelola data pendaftaran ijin yang terdapat pada *DFD Level 1*. Proses yang terdapat pada *DFD Level 2* pendaftaran tanda daftar industri adalah pendaftaran tanda daftar industri proses ini digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin tanda daftar industri, proses kedua adalah persetujuan tanda daftar industri oleh UPTSA proses ini digunakan oleh petugas UPTSA untuk melakukan persetujuan ijin tanda daftar industri yang telah dilakukan oleh pemohon, proses ketiga adalah proses pencatatan tanda daftar industri pada agenda surat masuk proses ini digunakan oleh petugas loket untuk mencatat ijin yang telah diajukan oleh pemohon pada agenda surat masuk, proses keempat adalah proses persetujuan tanda daftar industri oleh kepala seksi IKAHH/ILMEA proses ini digunakan oleh kepala seksi IKAHH/ILMEA untuk menyetujui formulir tanda daftar industri yang berasal dari petugas loket, proses kelima adalah persetujuan tanda daftar industri oleh kepala bidang industri proses ini digunakan oleh kepala bidang industri untuk menyetujui konsep tanda daftar industri atau konsep surat penolakan yang berasal dari kepala seksi IKAHH/ILMEA, proses keenam adalah proses persetujuan tanda daftar industri oleh sekretaris proses ini digunakan oleh sekretaris untuk melakukan persetujuan tanda daftar industri yang berasal dari kepala bidang industri, proses ketujuh adalah proses persetujuan tanda daftar industri oleh kepala dinas dan proses terakhir adalah proses pencatatan tanda daftar industri pada agenda surat keluar. Gambar 3.66 adalah gambaran *DFD Level 2* Pendaftaran tanda daftar industri.

### **K. DFD Level 2 Pendaftaran Izin Usaha Industri**

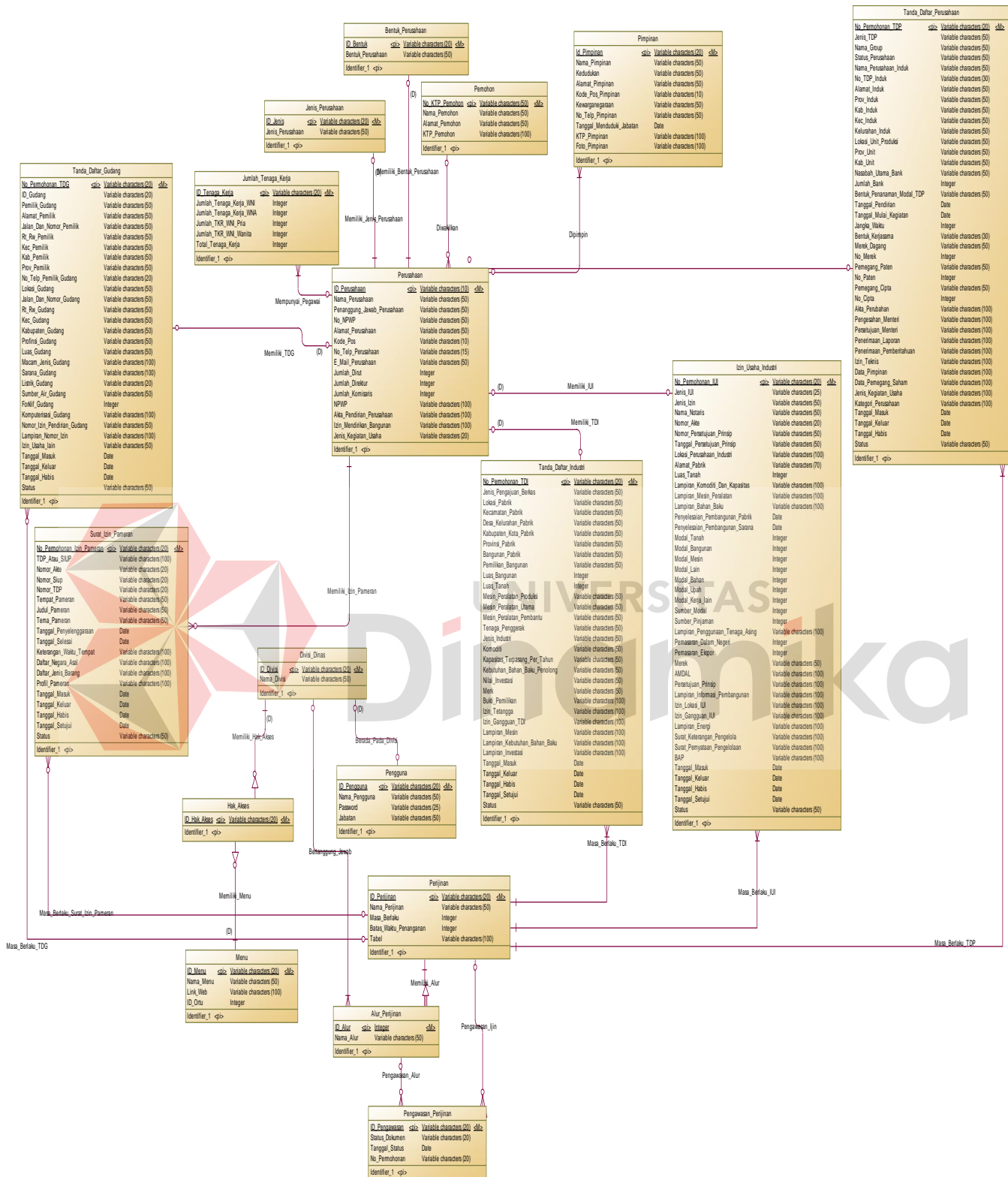
Pada *DFD Level 2* pendaftaran data izin usaha industri ini adalah *decompose* dari proses mengelola data pendaftaran ijin yang terdapat pada *DFD Level 1*. Proses ini menjelaskan *input* data baru yang berasal dari entitas dan disimpan ke dalam *data store*. Proses yang terdapat pada *DFD Level 2* pendaftaran izin usaha industri adalah pendaftaran izin usaha industri proses ini digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin izin usaha industri, proses kedua adalah proses persetujuan izin usaha industri oleh petugas loket proses ini digunakan oleh petugas loket untuk menyetujui ijin yang telah diajukan oleh pemohon, proses ketiga adalah proses persetujuan izin usaha industri oleh kepala seksi IKAHH/ILMEA proses ini digunakan oleh kepala seksi IKAHH/ILMEA untuk menyetujui formulir izin usaha industri yang berasal dari petugas loket, proses keempat adalah persetujuan izin usaha industri oleh kepala bidang industri proses ini digunakan oleh kepala bidang industri untuk menyetujui konsep izin usaha industri atau konsep surat penolakan yang berasal dari kepala seksi IKAHH/ILMEA, proses kelima adalah proses persetujuan izin usaha industri oleh sekretaris proses ini digunakan oleh sekretaris untuk melakukan persetujuan izin usaha industri yang berasal dari kepala bidang industri, proses keenam adalah proses persetujuan izin usaha industri oleh kepala dinas dan proses terakhir adalah proses pencatatan izin usaha industri pada agenda surat keluar. Gambar 3.67 adalah gambaran *DFD Level 2* Pendaftaran Izin Usaha Industri.

### 3.3.31 *Entity Relationship Diagram*

*Entity Relationship Diagram* atau biasa disingkat *ERD* adalah suatu desain sistem yang digunakan untuk menggambarkan kebutuhan tabel dalam sistem. Tabel ini akan digambarkan dalam bentuk *entity* dan memiliki atribut serta saling berhubungan atau relasi satu sama lain. Penggambaran *ERD* lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

#### A. *Conceptual Data Model*

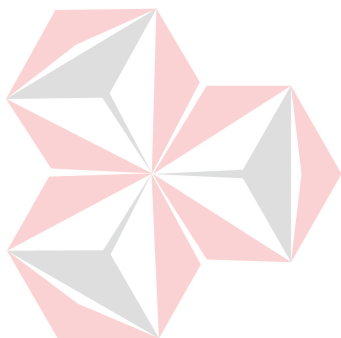
*Conceptual Data Model (CDM)* menggambarkan secara keseluruhan konsep struktur basis data yang dirancang pada suatu sistem. Pada *CDM* ini sudah terdapat beberapa atribut di setiap tabel yang digunakan untuk menampung data yang terkait didalamnya. Seperti yang terlihat pada gambar diatas, bahwa ada 18 tabel yang saling berelasi satu sama lain, yaitu tabel bentuk perusahaan, tabel pemohon, tabel jenis perusahaan, tabel pegawai, tabel jumlah tenaga kerja, tabel tanda daftar gudang, tabel kriteria tanda daftar perusahaan, tabel tanda daftar industri, tabel surat izin pameran, tabel izin usaha industri, tabel perusahaan, tabel pimpinan, tabel divisi dinas, tabel hak akses, tabel menu, tabel pengguna, tabel perijinan, tabel alur perijinan, dan tabel pengawasan perijinan. Desain CDM dapat dilihat pada Gambar 3.68.



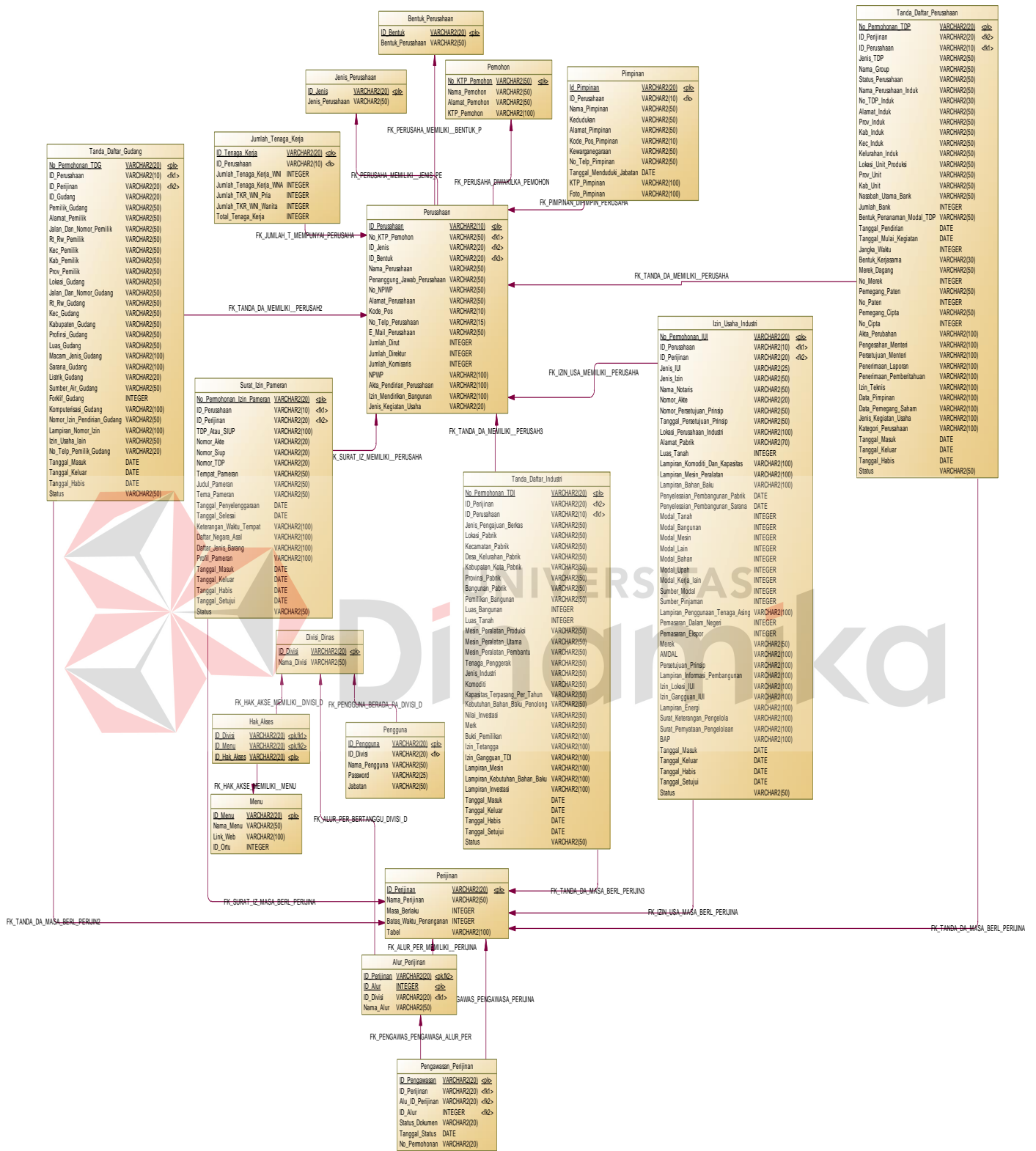
Gambar 3. 68 Conceptual Data Model

## **B. *Physical Data Model***

*Physical Data Model (PDM)* menggambarkan secara detail tentang konsep struktur basis data yang dirancang untuk suatu sistem. *PDM* merupakan hasil *generate* dari *CDM*. Pada *PDM* ini juga sudah tergambar jelas relasi antar tabelnya, dengan ditunjukkan *primary key* dan *foreign key* pada masing-masing tabel. Nantinya *PDM* ini akan *digenerate* untuk menghasilkan *database* dalam *Database Management System (DBMS)*. Desain *PDM* dapat dilihat pada Gambar 3.69.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



Gambar 3. 69 Physical Data Model

### 3.3.32 Struktur Database

Struktur *database* merupakan uraian struktur fisik dari tabel-tabel yang terdapat pada *database*. Fungsinya adalah menyimpan data-data yang saling berhubungan. Adapun struktur *database* tersebut dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

#### A. Tabel Bentuk Perusahaan

Nama tabel : bentuk perusahaan

Primary key : id\_bentuk

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data bentuk perusahaan

Tabel 3.1 Bentuk perusahaan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_bentuk	Varchar	20	PK
2	Bentuk_Perusahaan	Varchar	50	

#### B. Tabel Jenis perusahaan

Nama tabel : jenis perusahaan

Primary key : id\_jenis

Fungsi : Menyimpan data jenis perusahaan

Tabel 3.2 Jenis Perusahaan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_jenis	Varchar	20	PK
2	Jenis_Perusahaan	Varchar	50	

### C. Tabel Pemohon

Nama tabel : pemohon  
 Primary key : No\_KTP\_Pemohon  
 Fungsi : Menyimpan data pemohon ijin perusahaan dan industri

Tabel 3.3 Pemohon

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	No_KTP_Pemohon	Varchar	50	PK
2	Nama_Pemohon	Varchar	50	
3	Alamat_Pemohon	Varchar	50	
4	KTP_Pemohon	Varchar	100	

### D. Tabel Pimpinan

Nama tabel : pimpinan  
 Primary key : Id\_pimpinan  
 Foreign key : id\_perusahaan  
 Fungsi : Menyimpan data pimpinan perusahaan

Tabel 3.4 Pimpinan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_pimpinan	Varchar	20	PK
2	Id_perusahaan	Varchar	10	FK
3	Nama_pimpinan	Varchar	50	
4	Kedudukan	Varchar	50	
5	Alamat_pimpinan	Varchar	50	
6	Kode_pos_pimpinan	Varchar	10	
7	Kewarganegaraan	Varchar	50	
8	No_telp_pimpinan	Varchar	50	
9	Tanggal_Menduduki_Jabatan	Date		
10	KTP_pimpinan	Varchar	100	



No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
11	Foto_pimpinan	Varchar	100	

### E. Tabel Jumlah Tenaga Kerja

Nama tabel : Jumlah\_Tenaga\_Kerja

Primary key : ID\_Tenaga\_Kerja

Foreign key : ID\_Perusahaan

Fungsi : Menyimpan data jumlah tenaga kerja perusahaan pendaftar

Tabel 3.5 Jumlah Tenaga Kerja

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_tenaga_kerja	Varchar	20	PK
2	ID_Perusahaan	Varchar	10	FK
3	Jumlah_Tenaga_Kerja_WNI	INTEGER		
4	Jumlah_Tenaga_Kerja_WNA	INTEGER		
5	Jumlah_TKR_WNI_Pria	INTEGER		
6	Jumlah_TKR_WNI_Wanita	Integer		

### F. Tabel Perusahaan

Nama tabel : Perusahaan

Primary key : ID\_Perusahaan

Foreign key : No\_KTP\_Pemohon, ID\_Jenis, ID\_Bentuk

Fungsi : Menyimpan data perusahaan

Tabel 3.6 Perusahaan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_Perusahaan	Varchar	10	PK
2	No_KTP_Pemohon	Varchar	50	FK
3	ID_Jenis	Varchar	20	FK

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
4	ID_Bentuk	Varchar	20	FK
5	Nama_Perusahaan	Varchar	50	
6	Penanggung_Jawab_Perusahaan	Varchar	50	
7	No_NPWP	Varchar	50	
8	Alamat_Perusahaan	Varchar	50	
9	Kode_Pos	Varchar	10	
10	No_Telp_Perusahaan	Varchar	15	
11	E_Mail_Perusahaan	Varchar	50	
12	Jumlah_Dirut	INTEGER		
13	Jumlah_Direktur	INTEGER		
14	Jumlah_Komisaris	INTEGER		
15	NPWP	Varchar	100	
16	Akta_Pendirian_Perusahaan	Varchar	100	
17	Izin_Mendirikan_Bangunan	Varchar	100	
18	Jenis_Kegiatan_Usaha	Varchar	20	

### G. Tabel Tanda Daftar Gudang

Nama tabel : Tanda\_Daftar\_Gudang

Primary key : No\_Permohonan\_TDG

Foreign key : ID\_Perusahaan, ID\_Perijinan

Fungsi : Menyimpan data tanda daftar gudang

Tabel 3.7 Tanda Daftar Gudang

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	No_Permohonan_TDG	Varchar	20	PK
2	ID_Perusahaan	Varchar	10	FK
3	ID_Perijinan	Varchar	20	
4	ID_Gudang	Varchar	20	
5	Pemilik_Gudang	Varchar	50	
6	Alamat_Pemilik	Varchar	50	
7	Jalan_Dan_Nomor_Pemilik	Varchar	50	
8	Rt_Rw_Pemilik	Varchar	50	
9	Kec_Pemilik	Varchar	50	

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
10	Kab_Pemilik	Varchar	50	
11	Prov_Pemilik	Varchar	50	
12	Lokasi_Gudang	Varchar	50	
13	Jalan_Dan_Nomor_Gudang	Varchar	50	
14	Rt_Rw_Gudang	Varchar	50	
15	Kec_Gudang	Varchar	50	
16	Kabupaten_Gudang	Varchar	50	
17	Profinsi_Gudang	Varchar	50	
18	Luas_Gudang	Varchar	50	
19	Macam_Jenis_Gudang	Varchar	100	
20	Sarana_Gudang	Varchar	100	
21	Listrik_Gudang	Varchar	20	
22	Sumber_Air_Gudang	Varchar	50	
23	Forklif_Gudang	INTEGER		
24	Komputerisasi_Gudang	Varchar	100	
25	Nomor_Izin_Pendirian_Gudang	Varchar	50	
26	Lampiran_Nomor_Izin	Varchar	100	
27	Izin_Usaha_Lain	Varchar	50	
28	No_Telp_Pemilik_Gudang	Varchar	20	
29	Tanggal_Masuk	DATE		
30	Tanggal_Keluar	DATE		
31	Tanggal_Habis	DATE		
32	Status	Varchar	20	

#### H. Tabel Surat Izin Pameran

Nama tabel : Surat\_Izin\_Pameran

Primary key : No\_Permohonan\_Izin\_Pameran

Foreign key : ID\_Perusahaan, ID\_Perijinan

Fungsi : Menyimpan data surat izin pameran

Tabel 3.8 Surat Izin Pameran

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	No_Permohonan_Izin_Pameran	Varchar	20	PK

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
2	ID_Perusahaan	Varchar	10	FK
3	ID_Perijinan	Varchar	20	FK
4	TDP_Atau_Siup	Varchar	100	
5	Nomor_Akte	Varchar	20	
6	Nomor_Siup	Varchar	20	
7	Nomor_TDP	Varchar	50	
8	Tempat_Pameran	Varchar	50	
9	Judul_Pameran	Varchar	50	
10	Tema_Pameran	Varchar	50	
11	Tanggal_Penyelenggaraan	DATE		
12	Tanggal_Selesai	DATE		
13	Keterangan_Waktu_Tempat	Varchar	100	
14	Daftar_Negara_Asal	Varchar	100	
15	Daftar_Jenis_Barang	Varchar	100	
16	Profil_Pameran	Varchar	100	
17	Tanggal_Masuk	DATE		
18	Tanggal_Keluar	DATE		
19	Tanggal_Habis	DATE		
20	Tanggal_Setujui	DATE		
21	Status	Varchar	50	

### I. Tabel Tanda Daftar Industri

Nama tabel : Tanda\_Daftar\_Industri

Primary key : No\_Permohonan\_TDI

Foreign key : ID\_Perijinan, ID\_Perusahaan

Fungsi : Menyimpan data tanda daftar industri

Tabel 3.9 Tanda Daftar Industri

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	No_Permohonan_TDI	Varchar	20	PK
2	ID_Perijinan	Varchar	20	FK
3	ID_Perusahaan	Varchar	10	FK
4	Jenis_Pengajuan_Berkas	Varchar	50	

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
5	Lokasi_Pabrik	Varchar	50	
6	Kecamatan_Pabrik	Varchar	50	
7	Desa_Kelurahan_Pabrik	Varchar	50	
8	Kabupaten_Kota_Pabrik	Varchar	50	
9	Provinsi_Pabrik	Varchar	50	
10	Bangunan_Pabrik	Varchar	50	
11	Pemilikan_Bangunan	Varchar	50	
12	Luas_Bangunan	INTEGER		
13	Luas_Tanah	INTEGER		
14	Mesin_Peralatan_Produksi	Varchar	50	
15	Mesin_Peralatan_Utama	Varchar	50	
16	Mesin_Peralatan_Pembantu	Varchar	50	
17	Tenaga_Penggerak	Varchar	50	
18	Jenis_Industri	Varchar	50	
19	Komoditi	Varchar	50	
20	Kapasitas_Terpasang_Per_Tahun	Varchar	50	
21	Kebutuhan_Bahan_Baku_Penolong	Varchar	50	
22	Nilai_Investasi	Varchar	50	
23	Merk	Varchar	50	
24	Bukti_Pemilikan	Varchar	100	
25	Izin_Tetangga	Varchar	100	
26	Izin_Gangguan_TDI	Varchar	100	
27	Lampiran_Mesin	Varchar	100	
28	Lampiran_Kebutuhan_Bahan_Baku	Varchar	100	
29	Lampiran_Investasi	Varchar	100	
30	Tanggal_Masuk	DATE		
31	Tanggal_Keluar	DATE		
32	Tanggal_Habis	DATE		
33	Tanggal_Setujui	DATE		
34	Status	Varchar	50	

#### J. Tabel Izin Usaha Industri

Nama tabel : Izin\_Usaha\_Industri

Primary key : No\_Permohonan\_IUI

Foreign key : ID\_Perusahaan, ID\_Perijinan

Fungsi : Menyimpan data izin usaha industri

Tabel 3.10 Izin Usaha Industri

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	No_Permohonan_IUI	Varchar	20	PK
2	ID_Perusahaan	Varchar	10	FK
3	ID_Perijinan	Varchar	20	FK
4	Jenis_IUI	Varchar	50	
5	Jenis_Izin	Varchar	50	
6	Nama_Notaris	Varchar	50	
7	Nomor_Akte	Varchar	20	
8	Nomor_Persetujuan_Prinsip	Varchar	50	
9	Tanggal_Persetujuan_Prinsip	Varchar	50	
10	Lokasi_Perusahaan_Industri	Varchar	100	
11	Alamat_Pabrik	Varchar	70	
12	Luas_Tanah	INTEGER		
13	Lampiran_Komoditi_Dan_Kapasitas	Varchar	100	
14	Lampiran_Mesin_Peralatan	Varchar	100	
15	Lampiran_Bahan_Baku	Varchar	100	
16	Penyelesaian_Pembangunan_Pabrik	DATE		
17	Penyelesaian_Pembangunan_Sarana	DATE		
18	Modal_Tanah	INTEGER		
19	Modal_Bangunan	INTEGER		
20	Modal_Mesin	INTEGER		
21	Modal_Lain	INTEGER		
22	Modal_Bahan	INTEGER		
23	Modal_Upah	INTEGER		
24	Modal_Kerja_Lain	INTEGER		
25	Sumber_Modal	INTEGER		
26	Sumber_Pinjaman	INTEGER		
27	Lampiran_Penggunaan_Tenaga_asing	Varchar	100	
28	Pemasaran_Dalam_Negeri	INTEGER		
29	Pemasaran_Ekspor	INTEGER		
30	Merek	Varchar	50	
31	AMDAL	Varchar	100	
32	Persetujuan_Prinsip	Varchar	100	
33	Lampiran_Informasi_Pembangunan	Varchar	100	
34	Izin_Lokasi_IUI	Varchar	100	
35	Izin_Gangguan_IUI	Varchar	100	
36	Lampiran_Energi	Varchar	100	
37	Surat_Keterangan_Pengelola	Varchar	100	
38	Surat_Keterangan_Pengelolaan	Varchar	100	
39	BAP	Varchar	100	
40	Tanggal_Masuk	DATE		

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
41	Tanggal_Keluar	DATE		
42	Tanggal_Habis	DATE		
43	Tanggal_Setujui	DATE		
44	Status	Varchar	50	

### K. Tabel Tanda Daftar Perusahaan

Nama tabel : Tanda\_Daftar\_Perusahaan

Primary key : No\_Permohonan\_TDP

Foreign key : ID\_Perijinan, ID\_Perusahaan

Fungsi : Menyimpan data tanda daftar perusahaan

Tabel 3.11 Tanda Daftar Perusahaan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	No_Permohonan_TDP	Varchar	20	PK
2	ID_Perijinan	Varchar	20	FK
3	ID_Perusahaan	Varchar	10	FK
4	Jenis_TDP	Varchar	50	
5	Nama_Group	Varchar	50	
6	Status_Perusahaan	Varchar	50	
7	Nama_Perusahaan_Induk	Varchar	50	
8	No_TDP_Induk	Varchar	30	
9	Alamat_Induk	Varchar	50	
10	Prov_Induk	Varchar	50	
11	Lokasi_Unit_Produksi	Varchar	50	
12	Prov_Unit	Varchar	50	
13	Kab_Unit	Varchar	50	
14	Nasabah_Utama_Bank	Varchar	50	
15	Jumlah_Bank	INTEGER		
16	Bentuk_Penanaman_Modal_TDP	Varchar	50	
17	Tanggal_Pendirian	DATE		
18	Tanggal_Mulai_Kegiatan	DATE		
19	Jangka_Waktu	INTEGER		
20	Bentuk_Kerjasama	Varchar	30	
21	Merek_Dagang	Varchar	50	
22	No_Merek	INTEGER		
23	Pemegang_Paten	Varchar	50	

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
24	No_Paten	INTEGER		
25	Pemegang_Cipta	Varchar	50	
26	No_Cipta	Varchar	50	
27	Akta_Perubahan	Varchar	100	
28	Pengesahan_Menteri	Varchar	100	
29	Persetujuan_Menteri	Varchar	100	
30	Penerimaan_Laporan	Varchar	100	
31	Penerimaan_Pemberitahuan	Varchar	100	
32	Izin_Teknis	Varchar	100	
33	Data_Pimpinan	Varchar	100	
34	Data_Pemegang_Saham	Varchar	100	
35	Jenis_Kegiatan_Usaha	Varchar	100	
36	Kategori_Perusahaan	Varchar	100	
37	Tanggal_Masuk	DATE		
38	Tanggal_Keluar	DATE		
39	Tanggal_Habis	DATE		
40	Status	Varchar	50	

#### L. Tabel Divisi Dinas

Nama tabel : Divisi\_Dinas

Primary key : ID\_Divisi

Fungsi : Menyimpan data divisi dinas yang ada pada disperdagin

Tabel 3.12 Divisi Dinas

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_Divisi	Varchar	20	PK
2	Nama_Divisi	Varchar	50	

#### M. Tabel Hak Akses

Nama tabel : Hak Akses

Primary key : ID\_Divisi, ID\_Menu, ID\_Hak\_Akses



Foreign key : ID\_Divisi, ID\_Menu

Fungsi : Menyimpan data hak akses

Tabel 3.13 Periode

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_Divisi	Varchar	20	PK, FK
2	ID_Menu	Varchar	20	PK, FK
3	ID_Hak_Akses	Varchar	20	PK

#### N. Tabel Menu

Nama tabel : Menu

Primary key : ID\_Menu

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data menu

Tabel 3.14 Menu

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_Menu	Varchar	20	PK
2	Nama_Menu	Varchar	50	
3	Link_Web	Varchar	100	
4	ID_Ortu	Integer		

#### O. Tabel Pengguna

Nama tabel : Pengguna

Primary key : ID\_Pengguna

Foreign key : ID\_Divisi

Fungsi : Menyimpan data pengguna

Tabel 3.15 Detail Perilaku Kerja

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_Pengguna	Varchar	20	PK
2	ID_Divisi	Varchar	20	FK
3	Nama_Pengguna	Varchar	50	
4	Password	Varchar	25	
5	Jabatan	Varchar	50	

### P. Tabel Perijinan

Nama tabel : Perijinan

Primary key : ID\_Perijinan

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data perijinan yang ada pada disperdagin

Tabel 3.16 Perijinan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_Perijinan	Varchar	20	PK
2	Nama_Perijinan	Varchar	50	
3	Masa_Berlaku	INTEGER		
4	Batas_Waktu_Penanganan	INTEGER		
5	Tabel	Varchar	100	

### Q. Tabel Alur Perijinan

Nama tabel : Alur\_Perijinan

Primary key : ID\_Perijinan, ID\_Alur

Foreign key : ID\_Perijinan, ID\_Divisi

Fungsi : Menyimpan data Alur Pembuatan Ijin

Tabel 3.17 Alur Perijinan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_Perijinan	Varchar	20	PK, FK
2	ID_Alur	INTEGER		PK
3	ID_Divisi	Varchar	20	FK
4	Nama_Alur	Varchar	50	

### R. Tabel Pengawasan Perijinan

Nama tabel : Pengawasan\_Perijinan

Primary key : ID\_Pengawasan

Foreign key : ID\_Perijinan, Alur\_ID\_Perijinan, ID\_Alur

Fungsi : Menyimpan data yang digunakan untuk mengawasi pembuatan ijin

Tabel 3.18 Pengawasan Perijinan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID_Pengawasan	Varchar	20	PK
2	ID_Perijinan	Varchar	20	FK
3	Alur_ID_Perijinan	Varchar	20	FK
4	ID_Alur	INTEGER		FK
5	Status_Dokumen	Varchar	20	
6	Tanggal_Status	Date		
7	No_Permohonan	Varchar	20	

### 3.3.33 Desain Input Output

Desain *input output* adalah rancangan form-form yang akan diimplementasikan kedalam sistem dan berfungsi sebagai antar muka pengguna dengan sistem. Rancangan ini akan menerima *input* / masukan data dari pengguna dan memberikan hasilnya berupa *output* laporan. Adapun desain *input output* tersebut

adalah sebagai berikut :

## A. Desain Input

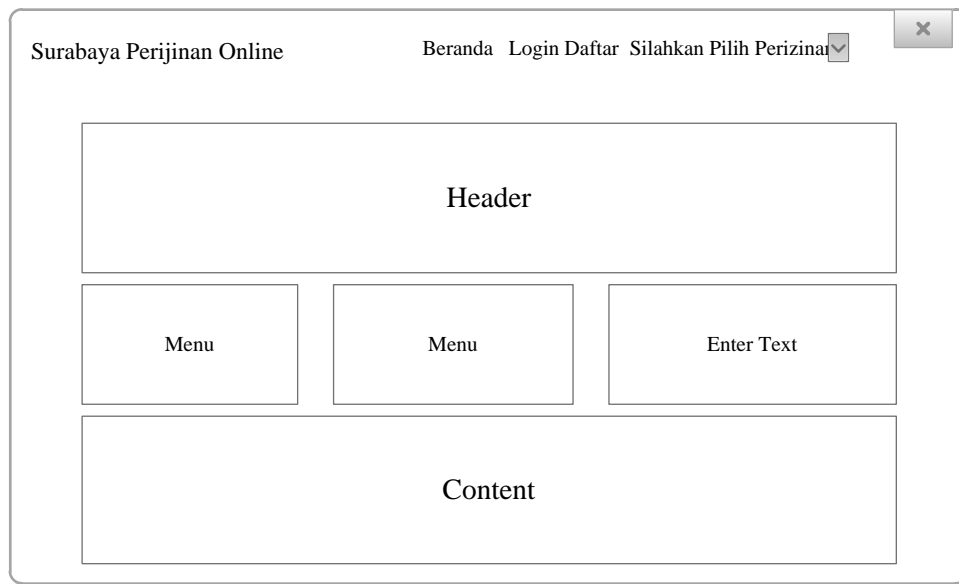
### A.1 Desain Form Login

Form *Login* ini digunakan untuk keamanan sistem. Tujuannya adalah supaya sistem digunakan oleh orang yang berhak memakai dan berjalan sesuai hak aksesnya masing-masing. Adapun *field* yang harus diisi dalam form ini adalah *username* dan *password*. Selanjutnya klik tombol login, secara otomatis sistem akan bekerja untuk validasi pengguna tersebut dan mencari hak aksesnya.

Gambar 3.70 Desain Form *Login*

### A.2 Desain Layout Aplikasi

Berikut adalah desain *layout* aplikasi. Di dalam layout dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: *header*, menu, dan konten. Pada bagian *header* terdapat foto dinas serta berita terbaru mengenai program dinas. Pada bagian menu terdapat beberapa menu yang digunakan untuk mengakses fitur-fitur yang ada di aplikasi. Sedangkan pada bagian konten digunakan untuk menampilkan visi-misi dinas perdagangan dan perindustrian kota Surabaya.



Gambar 3.71 Desain *Layout* Aplikasi

### A.3 Desain Form Pendaftaran Tanda Daftar Gudang

Form pendaftaran tanda daftar gudang digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin tanda daftar gudang. Di dalam form ini terdapat beberapa isian yang merupakan syarat-syarat untuk melakukan pendaftaran tanda daftar gudang. Untuk menyimpan data klik tombol simpan.

Gambar 3.72 Desain Form Tanda Daftar Gudang

#### A.4 Desain Form Pendaftaran Surat Izin Pameran

Form pendaftaran Surat Izin Pameran digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran izin pameran. Di dalam form ini terdapat beberapa isian yang merupakan syarat-syarat untuk melakukan pendaftaran tanda daftar gudang. Untuk menyimpan data klik tombol simpan.

Gambar 3.73 Desain Form Pendaftaran Surat Izin Pameran

### A.5 Desain Form Tanda Daftar Industri

Form pendaftaran Tanda Daftar Industri digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran tanda daftar industri. Di dalam form ini terdapat beberapa isian yang merupakan syarat-syarat untuk melakukan pendaftaran tanda daftar industri. Untuk menyimpan data klik tombol simpan.

Form Pemohon Tanda Daftar Industri

Form Pendaftaran Data Pemohon Waktu Pemrosesan:

Identitas Perusahaan Detail Perusahaan Jumlah Karyawan Detail Industri Keterangan Pabrik

Form Detail Perusahaan Industri

Bangunan Pabrik:

Pemilikan:

Luas Bangunan:

Luas Tanah:

Mesin Dan Peralatan Industri:

Simpan Batal

Gambar 3.74 Desain Form Pendaftaran Tanda Daftar Industri

### A.6 Desain Form Izin Usaha Industri

Form pendaftaran Izin Usaha Industri digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin izin usaha industri. Di dalam form ini terdapat beberapa isian yang merupakan syarat-syarat untuk melakukan pendaftaran izin usaha industri. Untuk menyimpan data klik tombol simpan.

Gambar 3.75 Desain Form Pendaftaran Izin Usaha Industri

### A.7 Desain Form Tanda Daftar Perusahaan

Form pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran perusahaan. Di dalam form ini terdapat beberapa isian yang merupakan syarat-syarat untuk melakukan pendaftaran tanda daftar perusahaan.

Untuk menyimpan data klik tombol simpan.



Gambar 3.76 Desain Form Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan

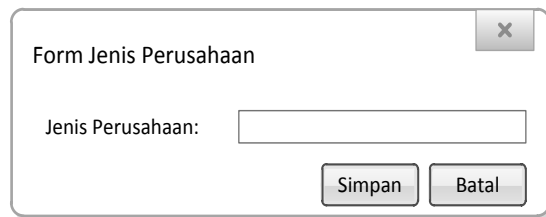
### A.8 Desain Form Bentuk Perusahaan

Form bentuk perusahaan digunakan untuk menyimpan data master bentuk perusahaan. Data hasil simpan dari form ini digunakan oleh pemohon untuk memilih bentuk perusahaan. Untuk menyimpan data klik tombol simpan.

Gambar 3.77 Desain Form Bentuk Perusahaan

### A.9 Desain Form Jenis Perusahaan

Form jenis perusahaan digunakan untuk menyimpan data master bentuk perusahaan. Data hasil simpan dari form ini digunakan oleh pemohon untuk memilih jenis perusahaan. Untuk menyimpan data klik tombol simpan.



Gambar 3.78 Desain Form Jenis Perusahaan

### A.10 Desain Form Divisi

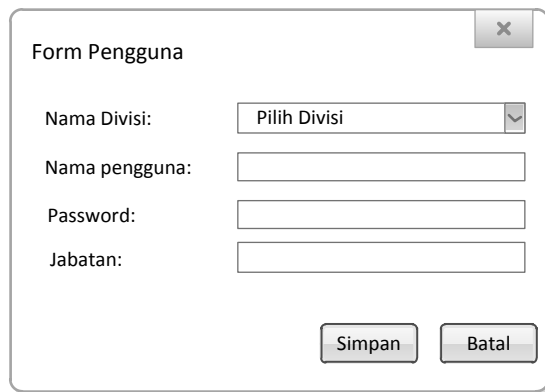
Form divisi digunakan untuk menyimpan data master divisi. Data hasil simpan dari form ini digunakan oleh pengguna untuk memilih pada divisi mana pengguna berada. Untuk menyimpan data klik tombol simpan.



Gambar 3.79 Desain Form Divisi

### A.11 Desain Form Pengguna

Form pengguna digunakan untuk menyimpan data pengguna. Data hasil simpan dari form ini digunakan untuk menentukan hak akses dari pengguna yang terdaftar pada sistem informasi. Data yang sudah disimpan akan ditampilkan pada tabel yang tersedia. Untuk menyimpan data klik tombol simpan.



Form Pengguna

Nama Divisi:

Nama pengguna:

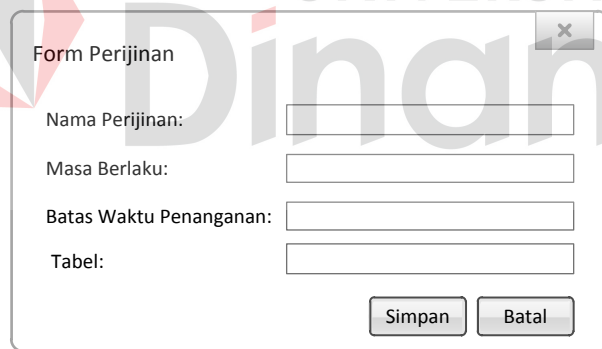
Password:

Jabatan:

Gambar 3.80 Desain Form Pengguna

### A.12 Desain Form Perijinan

Form tugas perijinan digunakan untuk menginputkan data yang berhubungan dengan pembuatan ijin seperti nama ijin, masa berlaku, batas waktu penanganan dan tabel tempat ijin disimpan. Untuk menyimpan data klik tombol simpan.



Form Perijinan

Nama Perijinan:

Masa Berlaku:

Batas Waktu Penanganan:

Tabel:

Gambar 3.81 Desain Form Perijinan

### A.13 Desain Form Persetujuan Tanda Daftar Gudang

Form Persetujuan pembuatan ijin digunakan untuk melihat data pendaftaran tanda daftar gudang yang telah dilakukan oleh pemohon. Untuk menyetujui pembuatan ijin klik tombol setuju.

Gambar 3.82 Desain Form Persetujuan Tanda Daftar Gudang

#### A.14 Form Persetujuan Surat Izin Pameran Dagang

Form Persetujuan pembuatan ijin digunakan untuk melihat data pendaftaran surat izin pameran dagang yang telah dilakukan oleh pemohon. Untuk menyetujui pembuatan ijin klik tombol setuju.

Gambar 3.83 Desain Form Persetujuan Surat Izin Pameran Dagang

### A.15 Form Persetujuan Tanda Daftar Industri

Form Persetujuan pembuatan ijin digunakan untuk melihat data pendaftaran Tanda Daftar Industri yang telah dilakukan oleh pemohon. Untuk menyetujui pembuatan ijin klik tombol setuju.

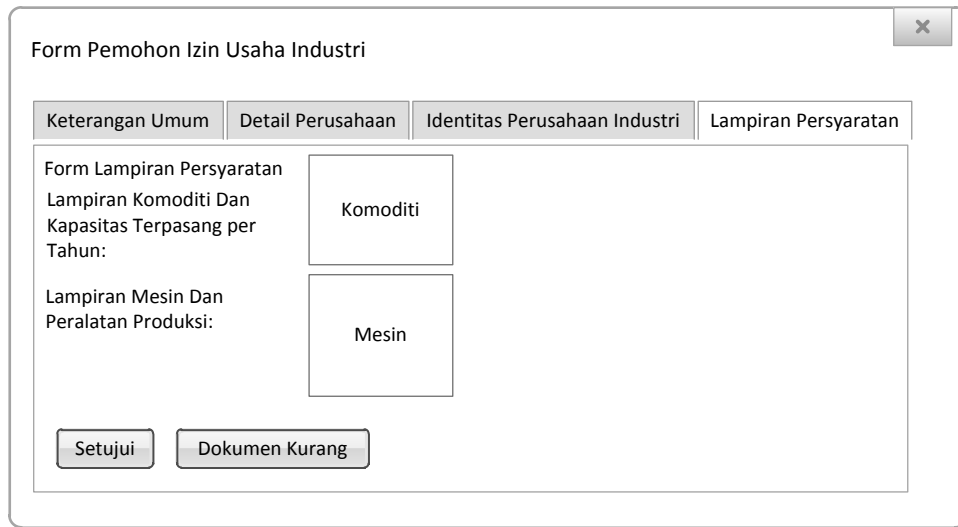


Identitas Perusahaan	Detail Perusahaan	Jumlah Karyawan	Detail Industri	Keterangan Pabrik
Form Detail Perusahaan Industri				
Bangunan Pabrik:	Permanent			
Pemilikan:	Milik Sendiri			
Luas Bangunan:	12			
Luas Tanah:	12			
Mesin Dan Peralatan Industri:	Forklif			
Setujui		Dokumen Kurang		

Gambar 3.84 Desain Form Persetujuan Tanda Daftar Industri

### A.16 Form Persetujuan Izin Usaha Industri

Form Persetujuan pembuatan ijin digunakan untuk melihat data pendaftaran Izin Usaha Industri yang telah dilakukan oleh pemohon. Untuk menyetujui pembuatan ijin klik tombol setuju.



Gambar 3.85 Desain Form Persetujuan Izin Usaha Industri

#### A.17 Form Persetujuan Tanda Daftar Perusahaan

Form Persetujuan pembuatan ijin digunakan untuk melihat data pendaftaran perusahaan yang telah dilakukan oleh pemohon. Untuk menyetujui pembuatan ijin klik tombol setuju. pembuatan ijin klik tombol setuju.

Form Pemohon Tanda Daftar Perusahaan

Identitas Perusahaan | Detail Perusahaan | Jumlah Karyawan | Lampiran Persyaratan

Form Lampiran Persyaratan

Akta Pendirian Perusahaan: Akta

Izin Mendirikan Bangunan: IMB

NPWP: NPWP

Setujui | Dokumen Kurang

Gambar 3.86 Desain Form Persetujuan Tanda Daftar Perusahaan

## B. Desain Output

### B.1 Desain Tanda Daftar Gudang

Tanda Daftar Gudang adalah perijinan untuk pergudangan yang telah dikeluarkan oleh dinas perindustrian dan perdagangan kota Surabaya.

		<b>PEMERINTAH KOTA SURABAYA</b> <b>DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA</b> <b>SURABAYA</b> <b>TANDA DAFTAR GUDANG</b>
<b>I</b>	<b>Identitas Perusahaan:</b>	
	Nama Perusahaan:	
	Alamat Perusahaan:	
	No. Telp dan Fax:	
	Jenis Kegiatan Usaha:	
<b>II</b>	<b>Identitas Pemilik Gudang</b>	
	Nama Pemilik Gudang:	
	Alamat Pemilik Gudang:	
	No. Telp dan Fax:	
<b>III</b>	<b>Identitas Gudang</b>	
	Lokasi Gudang:	
	Alamat Gudang:	
	Luas Gudang:	
	Macam Dan Jenis Isi Gudang:	
	Sarana Gudang	


Dikeluarkan di:  
 Surabaya.....  
 Kepala Dinas

Gambar 3.87 Desain Tanda Daftar Gudang

## B.2 Desain Tanda Daftar Industri


Tanda Daftar Industri adalah perijinan untuk industri kecil yang telah dikeluarkan oleh dinas perindustrian dan perdagangan kota Surabaya.



		<p style="text-align: center;"><b>PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA TANDA DAFTAR INDUSTRI</b></p>	
<b>I</b>	<b>Keterangan Perusahaan Industri</b>		
	Nama Perusahaan:		
	Alamat Perusahaan:		
	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP):		
Nama Pemilik			
<b>II</b>	<b>Detail Perusahaan Industri</b>		
	Mesin dan Peralatan Produksi:		
	Jenis Industri (KBLI):		
	Nilai Investasi:		

Dikeluarkan di:  
Surabaya, .....


Kepala Dinas

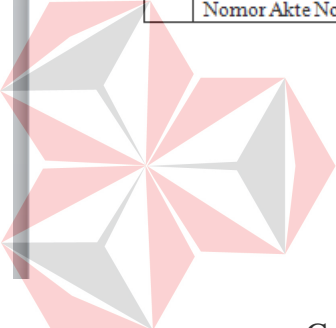


Gambar 3.88 Desain Tanda Daftar Industri

### B.3 Desain Surat Izin Pameran

Tanda Daftar Industri adalah perijinan untuk industri kecil yang telah dikeluarkan oleh dinas perindustrian dan perdagangan kota Surabaya.

	<b>PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA SURAT IZIN PAMERAN</b>
<b>I</b>	Keterangan Pameran
	Judul Pameran:
	Tema Pameran:
	Tempat Pameran:
Tanggal Penyelenggaraan:	
<b>II</b>	Data Perusahaan
	Nama Perusahaan:
	Alamat:
	NPWP:
	Nama Pimpinan:
Nomor Akte Notaris:	



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

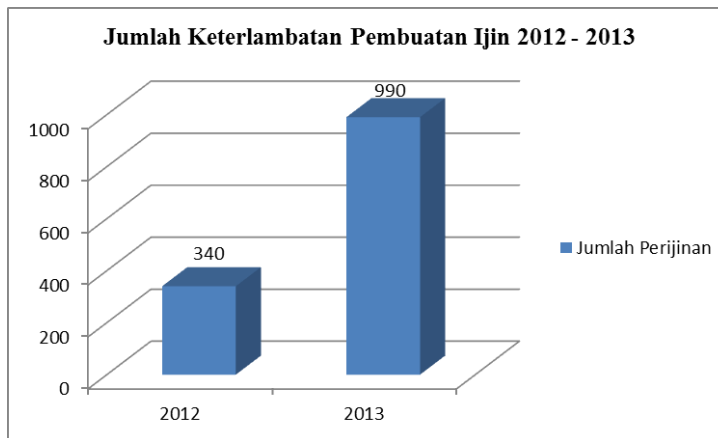
Dikeluarkan di:  
Surabaya, .....

Kepala Dinas

Gambar 3.89 Desain Surat Izin Pameran

#### B.4 Desain Laporan Jumlah Keterlambatan Pembuatan Ijin

Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah keterlambatan pembuatan ijin perusahaan dan industri.



Gambar 3.90 Desain Laporan Jumlah Keterlambatan Pembuatan Ijin

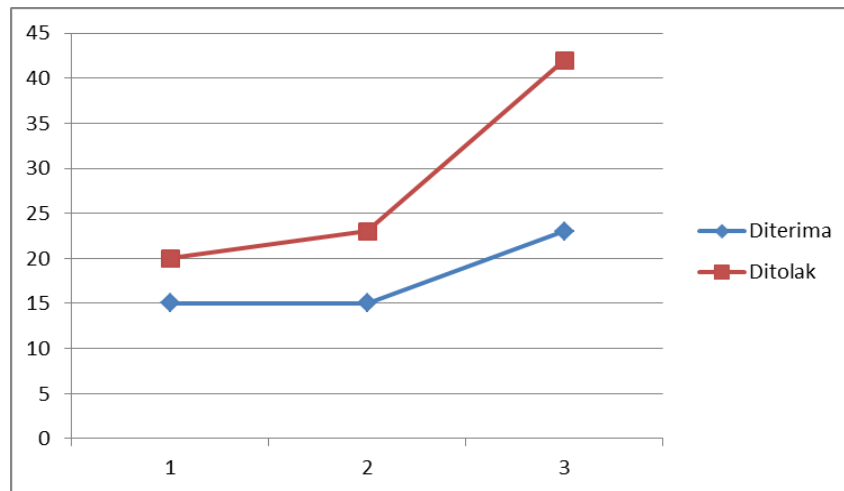
### B.5 Desain Laporan Alasan Keterlambatan Pembuatan Ijin

Laporan ini digunakan untuk menampilkan pada bagian mana proses pembuatan ijin mulai mengalami keterlambatan.

Gambar 3.91 Desain Laporan Alasan Keterlambatan Pembuatan Ijin

### B.6 Desain Laporan Perbandingan Jumlah Penolakan Pembuatan Ijin

Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah perbandingan ijin diterima dan ditolak.



Gambar 3.92 Desain Laporan Perbandingan Jumlah Penolakan Ijin

### B.7 Desain Laporan Alasan Penolakan Pembuatan Ijin

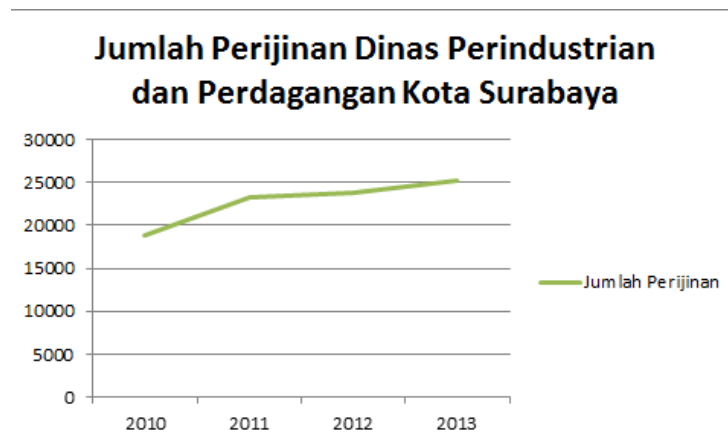
Laporan ini digunakan untuk menampilkan alasan penolakan pembuatan ijin.

No	No Permohonan	Status Tolak	Alasan Tolak
1	TDG/1/10-07-2015	IJIN TDG	
2	TDG/5/18-08-2015	SURAT PENOLAKAN	Dokumen Tidak Lengkap
3	TDG/3/17-08-2015	IJIN TDG	
4	TDG/4/17-08-2015	IJIN TDG	
5	TDG/8/27-08-2015	SURAT PENOLAKAN	Perbedaan Dokumen
6	TDG/7/14-08-2015	SURAT PENOLAKAN	Perbedaan Dokumen
7	TDG/9/21-05-2014	IJIN TDG	
8	TDG/2/14-07-2015	SURAT PENOLAKAN	Perbedaan Dokumen
9	TDG/6/18-08-2015	SURAT PENOLAKAN	Perbedaan Dokumen

Gambar 3.93 Desain Laporan Alasan Penolakan Pembuatan Ijin

### B.8 Desain Jumlah Pembuatan Perijinan Perusahaan Dan Industri

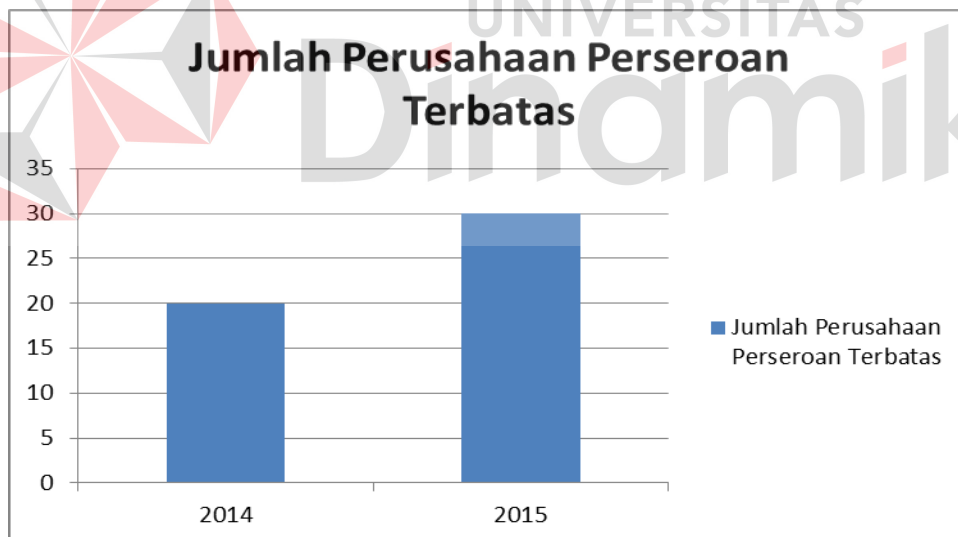
Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah pembuatan ijin perusahaan dan industri pada dinas perdagangan dan perindustrian kota Surabaya.



Gambar 3.94 Desain Laporan Jumlah Perijinan

### B.9 Desain Laporan Jumlah Perusahaan PT

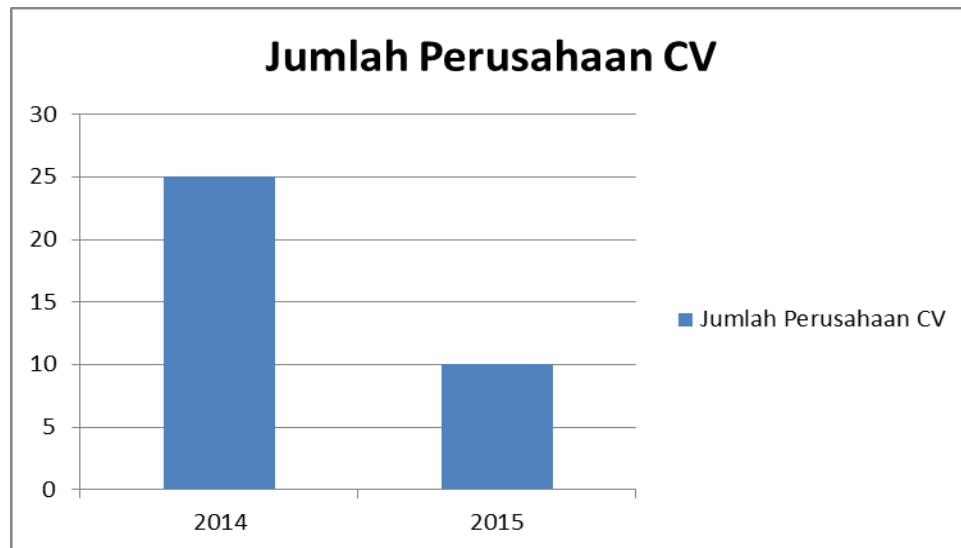
Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah perusahaan PT yang ada pada kota Surabaya.



Gambar 3.95 Desain Laporan Jumlah Perusahaan PT

### B.10 Desain Laporan Jumlah Perusahaan CV

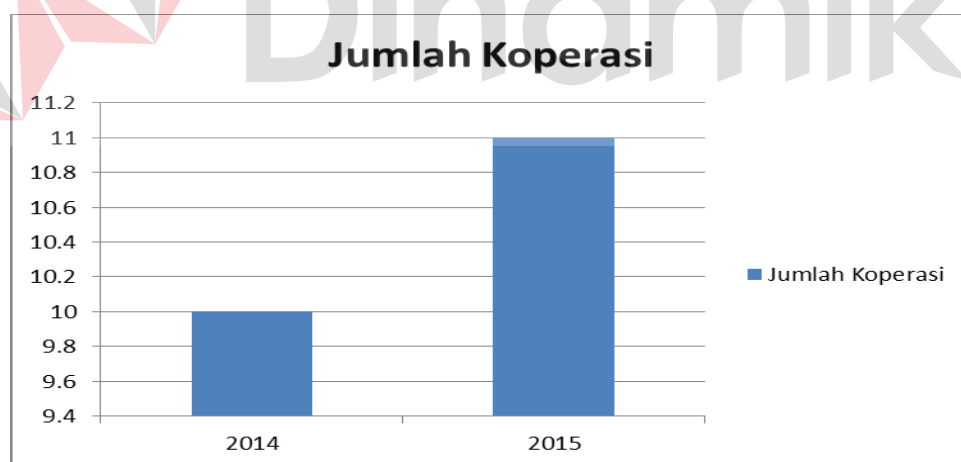
Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah perusahaan CV yang ada pada kota Surabaya.



Gambar 3.96 Desain Laporan Jumlah Perusahaan CV

### B.11 Desain Laporan Jumlah Koperasi

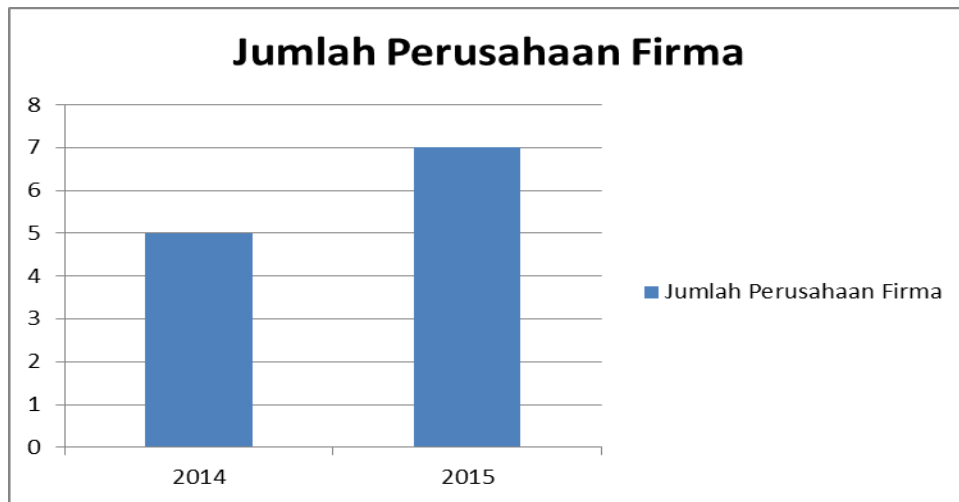
Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah Koperasi yang ada pada kota Surabaya.



Gambar 3.97 Desain Laporan Jumlah Koperasi

### B.12 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Firma

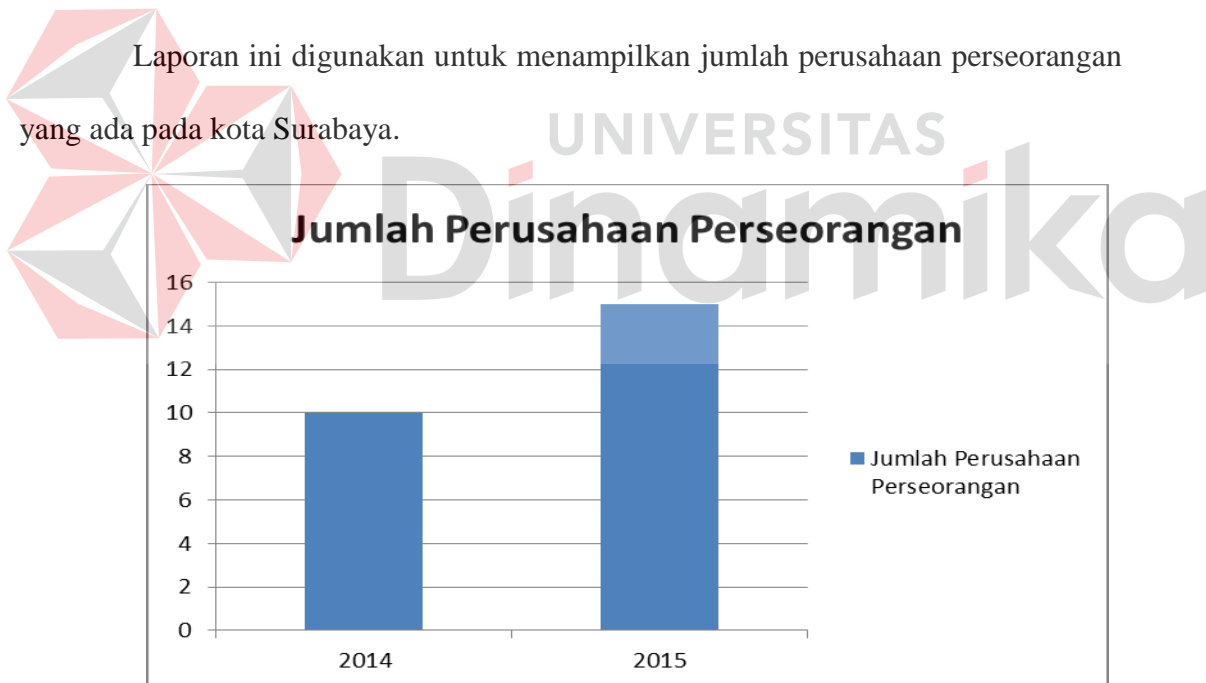
Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah perusahaan firma yang ada pada kota Surabaya.



Gambar 3.98 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Firma

### B.13 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan

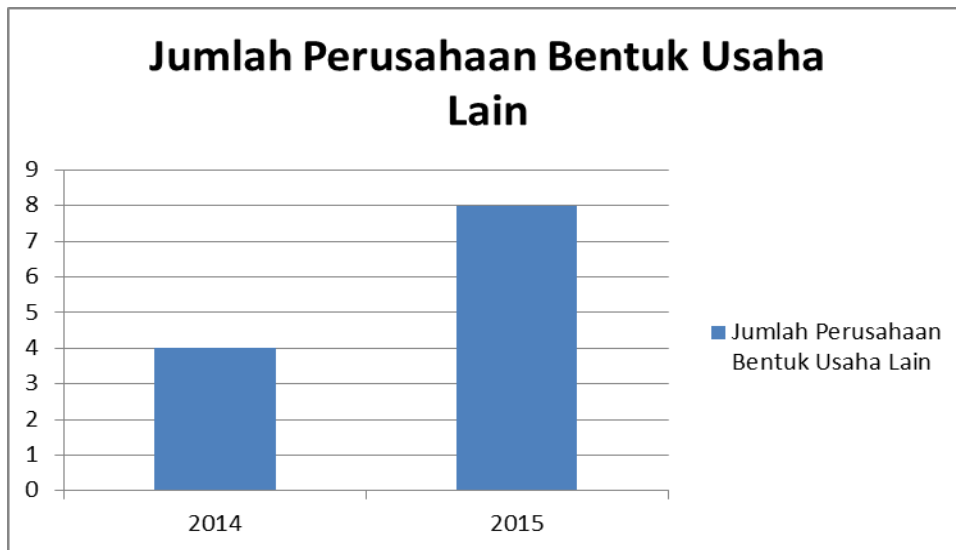
Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah perusahaan perseorangan yang ada pada kota Surabaya.



Gambar 3.99 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan

### B.14 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain

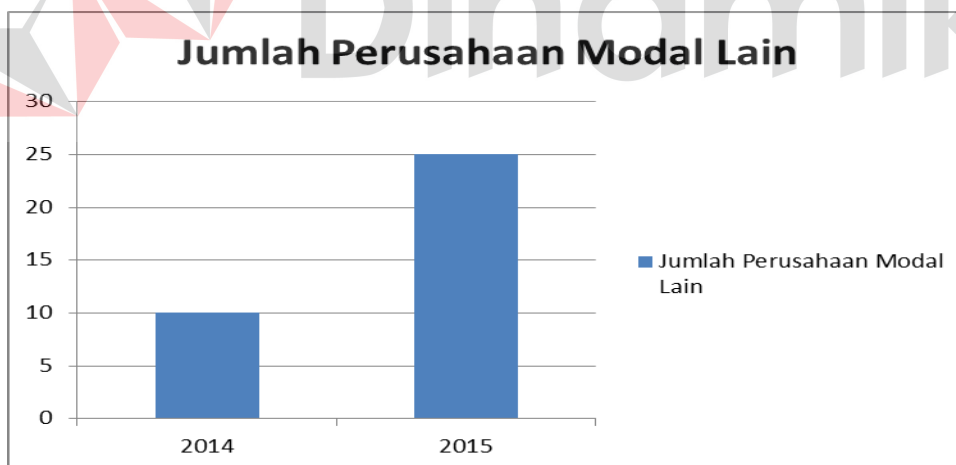
Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah perusahaan bentuk usaha lain yang ada pada kota Surabaya.



Gambar 3.100 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain

### B.15 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing

Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah perusahaan modal asing yang ada pada kota Surabaya.

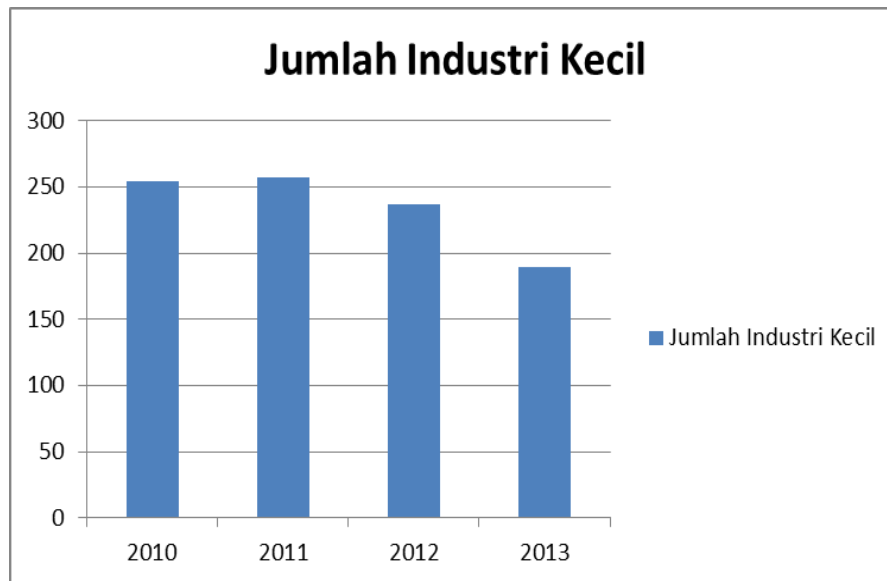


Gambar 3.101 Desain Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing

### B.16 Desain Laporan Jumlah Industri Kecil

Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah industri kecil yang ada pada kota Surabaya.

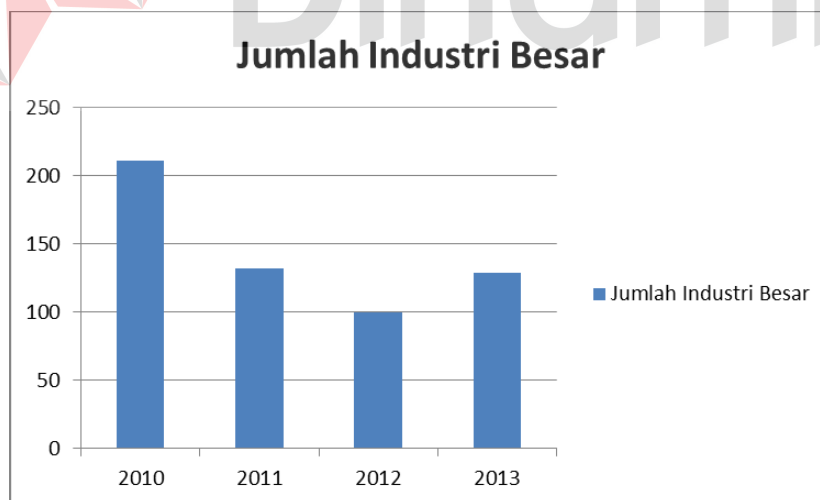




Gambar 3.102 Desain Laporan Jumlah Industri Kecil

### B.17 Desain Laporan Jumlah Industri Besar

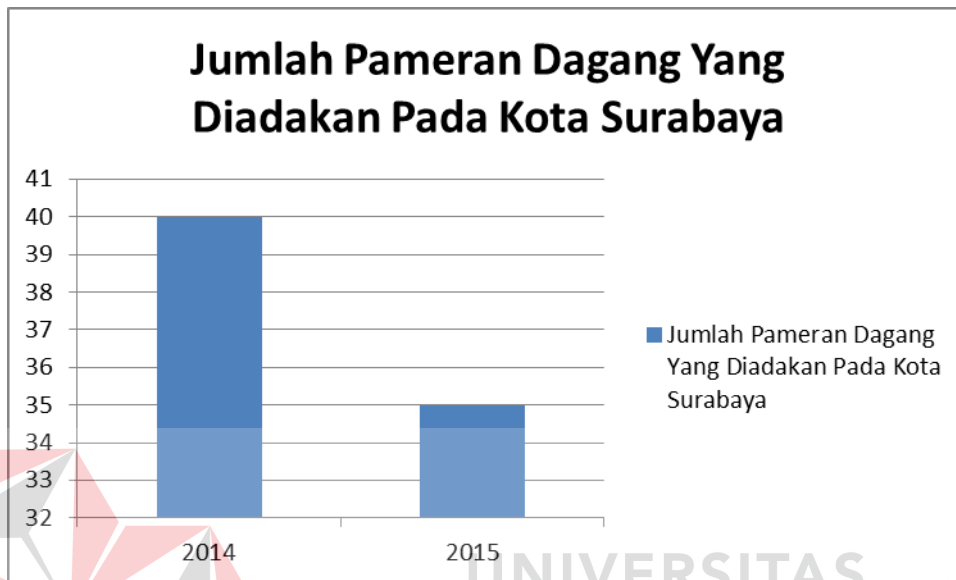
Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah industri besar yang ada pada kota Surabaya.



Gambar 3.103 Desain Laporan Jumlah Industri Besar

### B.18 Desain Laporan Jumlah Mengadakan Pameran

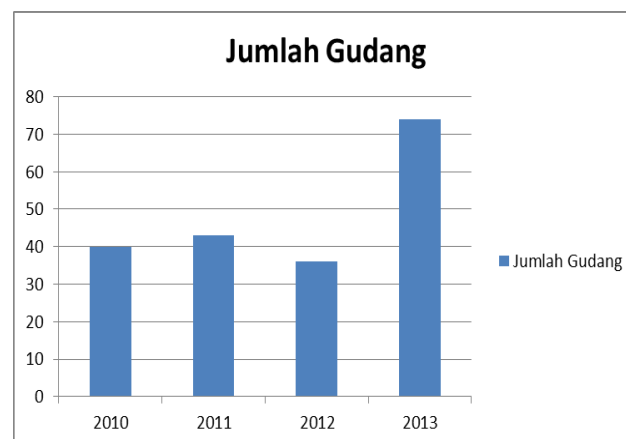
Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah pameran yang diadakan di Kota Surabaya.



Gambar 3.104 Desain Laporan Jumlah Pameran Dagang

### B.19 Desain Laporan Jumlah Gudang

Laporan ini digunakan untuk menampilkan jumlah gudang yang ada pada kota Surabaya.



Gambar 3.105 Desain Laporan Jumlah Gudang

### 3.3.34 Desain Uji Coba

Pengujian sistem dilakukan dengan cara melakukan berbagai percobaan terhadap beberapa fungsi yang tersedia untuk membuktikan bahwa aplikasi telah berjalan sesuai dengan tujuan. Pengujian sistem ini menggunakan metode *Black Box Testing*. Berikut ini adalah perancangan uji coba pada aplikasi penilaian prestasi kerja pada pegawai negeri sipil :

Tabel 3.19 Desain Uji Coba Aplikasi

No	Nama Tes	Proses	Input	Output yang diharapkan
1	Uji coba Form Login	Login aplikasi	Nama user, password	Pengguna bisa mengakses aplikasi
2	Uji coba mengelola data bentuk perusahaan	Simpan data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan dapat tersimpan
		Ubah data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan dapat diubah
		Tampil data bentuk perusahaan		Data bentuk perusahaan dapat tampil pada tabel
3	Uji coba mengelola master Jenis perusahaan	Simpan data jenis perusahaan	Data jenis perusahaan	Data jenis perusahaan dapat tersimpan
		Ubah data jenis perusahaan	Data jenis perusahaan	Data jenis perusahaan dapat diubah
		Tampil data jenis perusahaan		Data jenis perusahaan dapat tampil pada tabel
4	Mengelola master divisi	Simpan data divisi	Data divisi	Data divisi dapat tersimpan
		Ubah data divisi	Data divisi	Data divisi dapat

No	Nama Tes	Proses	Input	Output yang diharapkan
				diubah
		Tampil data divisi		Data divisi dapat tampil pada tabel
5	Uji coba mengelola Pengguna	Simpan data Pengguna	Data Pengguna	Data Pengguna dapat tersimpan
		Ubah data Pengguna	Data Pengguna	Data Pengguna dapat diubah
		Tampil data jabatan		Data jabatan dapat tampil pada tabel
6	Uji coba mengelola Pendaftaran Tanda Daftar Gudang	Simpan data Tanda Daftar Gudang	Data Tanda Daftar Gudang	Data Tanda Daftar Gudang tersimpan
		Ubah status Tanda Daftar Gudang	Data Tanda Daftar Gudang	Data Tanda Daftar Gudang diubah
		Tampil data Tanda Daftar Gudang		Data Tanda Daftar Gudang dapat tampil pada tabel
7	Uji coba mengelola Pendaftaran Tanda Daftar Industri	Simpan data Tanda Daftar Industri	Data Tanda Daftar Industri	Data Tanda Daftar Industri tersimpan
		Ubah status Tanda Daftar Industri	Data Tanda Daftar Industri	Data Tanda Daftar Industri diubah
		Tampil data Tanda Daftar Industri		Data Tanda Daftar Industri dapat tampil pada tabel
8	Uji coba mengelola Pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan	Simpan data Tanda Daftar Perusahaan	Data Tanda Daftar Perusahaan	Data Tanda Daftar Perusahaan tersimpan
		Ubah status Tanda Daftar	Data Tanda Daftar Industri	Data Tanda Daftar

No	Nama Tes	Proses	Input	Output yang diharapkan
		Perusahaan		Perusahaan diubah
		Tampil data Tanda Daftar Perusahaan		Data Tanda Daftar Perusahaan dapat tampil pada tabel
9	Uji coba mengelola Pendaftaran Surat Izin Pameran	Simpan data Surat Izin Pameran	Data Surat Izin Pameran	Data Surat Izin Pameran tersimpan
		Ubah status Surat Izin Pameran	Data Surat Izin Pameran	Data Surat Izin Pameran diubah
		Tampil data Surat Izin Pameran		Data Tanda Surat Izin Pameran dapat tampil pada tabel
10	Uji coba mengelola Pendaftaran Izin Usaha Industri	Simpan data Izin Usaha Industri	Data Izin Usaha Industri	Data Izin Usaha Industri tersimpan
		Ubah status Izin Usaha Industri	Data Izin Usaha Industri	Data Izin Usaha Industri diubah
		Tampil data Izin Usaha Industri		Data Tanda Izin Usaha Industri dapat tampil pada tabel

## BAB IV

### IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

#### 4.1 Kebutuhan Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan tahap yang berdasarkan pada hasil analisis dan perancangan sebelumnya akan diterjemahkan ke dalam suatu bentuk bahasa komputer untuk diolah, kemudian komputer akan menjalankan fungsi-fungsi yang telah didefinisikan sehingga mampu memberikan layanan-layanan kepada penggunanya. Adapun kebutuhan-kebutuhan dari aplikasi yang harus disiapkan sebelum diimplementasikan, yaitu kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

##### 4.1.1 Kebutuhan *Hardware* (Perangkat Keras)

Kebutuhan *hardware* atau perangkat keras merupakan suatu komponen-komponen peralatan fisik yang mendukung komputer dalam menjalankan fungsinya. *Hardware* yang digunakan harus memiliki spesifikasi dan kinerja yang baik saat sistem dijalankan oleh komputer dan bisa berjalan dengan baik tanpa ada suatu masalah. Kebutuhan *hardware* adalah sebagai berikut:

- a. Pentium® 4 Processor 2.60 GHz, 512K Cache, 400 MHz FSB
- b. 1 Gygabytes RAM
- c. Kapasitas bebas pada harddisk 10 Gb
- d. Monitor SVGA dengan resolusi 1366 X 768
- e. Drive DC-ROM
- f. Keyboard, Mouse dan Printer yang kompatibel

#### 4.1.2 Kebutuhan *Software* (Perangkat Lunak)

Kebutuhan *software* atau perangkat lunak adalah suatu program yang diperlukan untuk membangun sistem informasi monitoring perijinan perusahaan dan industri. Kebutuhan *software* adalah sebagai berikut:

- a. Sistem operasi menggunakan Microsoft® Windows® Seven
- b. Microsoft Visio® 2010 untuk membuat rancangan *document* dan *system flow*
- c. Power Designer® 6 untuk membuat *Context Diagram* dan *DFD*
- d. Power Designer® 15 untuk membuat *ERD (CDM - PDM)*
- e. Oracle 11g *Enterprise Edition* untuk membuat *database* sistem
- f. XAMPP 1.7.7 sebagai *compiler* program

- g. Notepad++ untuk membuat sistem
- h. Browser Google Chrome untuk menjalankan aplikasi

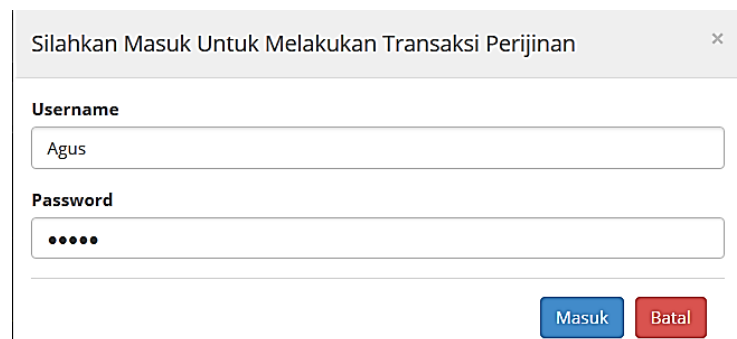
#### 4.2 Implementasi Sistem

Setelah semua komponen komputer yang mendukung proses sistem selesai diinstal, maka proses selanjutnya adalah implementasi atau penerapan sistem. Implementasi sistem ini merupakan proses penerapan sistem informasi monitoring perijinan perusahaan dan industry pada dinas perindustrian dan perdagangan kota surabaya. Form awal yang akan tampil dalam sistem ketika dijalankan adalah form *login* yang merupakan form keamanan bagi pengguna yang berhak untuk mengakses sistem.

##### 4.2.1 Form *Login* Permohonan

Form *login* digunakan untuk autoritas pengguna yang akan masuk ke dalam sistem dan sebagai proses keamanan sistem bagi pengguna yang berhak

mengakses. Dalam form ini pengguna harus memasukkan *username* dan *password* pada *field* yang telah disediakan. Selanjutnya tombol *login* untuk proses pemeriksaan *username* dan *password* tersebut ke dalam *database*. Jika benar maka sistem akan menampilkan menu utama, sedangkan jika salah maka sistem akan menolak. Gambar 4.1 adalah tampilan *form login* pada aplikasi.

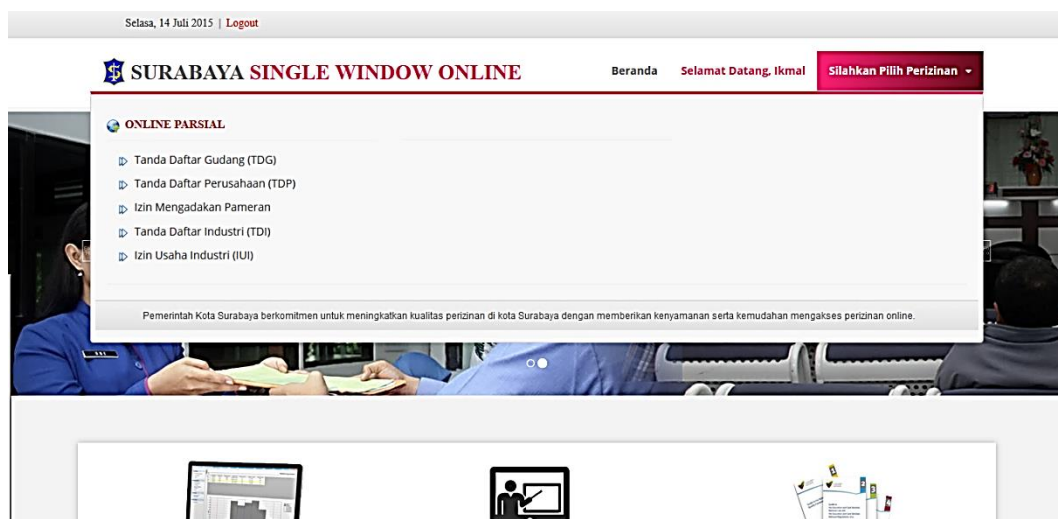


Gambar 4.1 Form Login Permohonan

#### 4.2.2 Form Menu Utama Permohonan

Form menu utama berisi menu-menu yang dapat digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin perusahaan dan industri yang diinginkan.

Gambar form menu utama dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Form Menu Utama Permohonan



### 4.2.3 Form Permohonan Tanda Daftar Gudang

Form ini digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin Tanda Daftar Gudang. Form permohonan tanda daftar gudang dapat dilihat pada gambar 4.3.

**Form Pemohon Tanda Daftar Gudang (TDG)**

Formulir Pendaftaran
Data Permohonan
Waktu Pemrosesan : 5 hari kerja

Identitas Perusahaan
Detail Perusahaan
Identitas Pemilik Gudang
Identitas Gudang

Form Identitas Gudang

**III. Identitas Gudang**

**1. Alamat Gudang**

Lokasi Gudang:  \*\*

Jalan Dan Nomor (Sebutkan bila berada di komplek pertokoan/perkantoran, lantai dan ruang):  \*\*

RT / RW, Desa / Kelurahan:  \*\*

Kecamatan:  \*\*

Kabupaten / Kota:  \*\*

Provinsi:  \*\*

**2. Luas Gudang**

Luas Gudang:  m2 \*\*

**3. Macam Dan Jenis Isi Gudang**

Isi Gudang:  \*\*

**4. Sarana Gudang**

Sarana Gudang:  \*\*

Listrik:  Watt \*\*

Air PAM:  (PAM / Sumur Bor) \*\*

Forklift:  Buah (Isi Dengan Angka) \*\*

Komputerisasi (Sebutkan sarana otarisasi gudang):  \*\*

**IV. Identitas Lain**

Nomor izin pendirian gudang dari pemerintah daerah setempat:  \*\*

Copy Izin Pendirian Gudang:  No file selected. \*\*

Izin Usaha lain dari instansi teknis:

Gambar 4.3 Form Permohonan Tanda Daftar Gudang

#### 4.2.4 Form Permohonan Tanda Daftar Industri

Form ini digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin Tanda Daftar Industri. Form tanda daftar industri dapat dilihat pada gambar 4.4.

##### Form Pemohon Tanda Daftar Industri (TDI)

Formular Pendaftaran    Data Pemohonan    Waktu Pemrosesan : 5 hari kerja

Identitas Perusahaan    Detail Perusahaan    Jumlah Karyawan    Detail Industri    **Keterangan Pabrik**

Form Detail Perusahaan Industri

Bangunan Pabrik:	<input type="text"/>	**
Pemilik:	<input type="text"/>	(Milik Sendiri/Sewa /Lainnya) **
Luas Bangunan:	<input type="text"/>	m2 **
Luas Tanah:	<input type="text"/>	m2 **
Mesin dan Peralatan Produksi:	<input type="text"/>	**
Mesin/Peralatan Utama:	<input type="text"/>	**
Mesin/Peralatan Pembantu:	<input type="text"/>	**
Tenaga Penggerak:	<input type="text"/>	**
Jenis Industri (KBLU):	<input type="text"/>	**
Komoditi:	<input type="text"/>	**
Kapasitas Terpasang per Tahun:	<input type="text"/>	**
Kebutuhan Bahan Baku/Penolong:	<input type="text"/>	m2 **
Nilai Investasi Tidak Termasuk Tanah Dan Bangunan Tempat Usaha:	<input type="text"/>	**
Nama Merek dan Jelaskan Milik Sendiri/Lisensi:	<input type="text"/>	**
Lampiran Mesin dan Peralatan Produksi:	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected.	**
Lampiran Kebutuhan Bahan Baku:	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected.	**
Lampiran Nilai Investasi:	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected.	**

Gambar 4.4 Form Permohonan Tanda Daftar Industri

#### 4.2.5 Form Permohonan Surat Izin Pameran

Form ini digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin Surat Izin Pameran. Form permohonan surat izin pameran dapat dilihat pada gambar 4.5.

## Form Pemohon Surat Izin Pameran Dagang

Formulir Pendaftaran
Data Permohonan
Waktu Pemrosesan : 6 hari kerja

Identitas Perusahaan
Detail Perusahaan
**Detail Pameran**

Form Lampiran Pameran

Fotocopy SIUP atau Izin Usaha Pameran/konvensi atau izin perwakilan perusahaan perdagangan Asing dan Tanda Daftar Perusahaan:	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected.	**
Fotocopy keterangan waktu dan tempat:	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected.	**
Fotocopy daftar negara asal peserta dan/atau pembicara dari luar negeri:	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected.	**
Fotocopy daftar jenis barang/jasa yang akan dipamerkan:	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected.	**
Fotocopy profil pameran atau proposal penyelenggaraan kegiatan pameran dagang, konvensi atau seminar dagang:	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected.	**

Gambar 4.5 Form Permohonan Surat Izin Pameran

### 4.2.6 Form Permohonan Izin Usaha Industri

Form ini digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin Surat Izin Usaha Industri. Form permohonan izin usaha industri dapat dilihat pada gambar 4.6

## Form Permohonan Izin Usaha Industri Melalui Persetujuan Prinsip

Formulir Pendaftaran
Data Permohonan
Waktu Pemrosesan : 5 hari kerja

Keterangan Umum
Detail Perusahaan
Identitas Perusahaan Industri
**Lampiran Persyaratan**

Form Lampiran Persyaratan

Lampiran Komoditi Dan Kapasitas Terpasang per Tahun:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**
Lampiran Mesin Dan Peralatan Produksi:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**
Lampiran Bahan Baku Penolong:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**
Lampiran AMDAL / UKL DAN UPL:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**
Lampiran Persetujuan Prinsip:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**
Lampiran Informasi Pembangunan Pabrik dan Sarana Produksi:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**
Lampiran Izin Lokasi:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**
Lampiran Izin Gangguan:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**
Lampiran Sumber Daya / Energi:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**
Lampiran Pengendalian Pencemaran:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**
Lampiran Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan:	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.	**

Gambar 4.6 Form Permohonan Izin Usaha Industri

### 4.2.7 Form Permohonan Tanda Daftar Perusahaan

Form ini digunakan oleh pemohon untuk melakukan pendaftaran ijin Surat Izin Usaha Industri. Gambar form permohonan tanda daftar perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.7.

Form Permohonan Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas(PT)

Formulir Pendaftaran Data Permohonan Waktu Pemrosesan : 3 hari kerja

Data Pemilik Lokasi Perusahaan Data Umum Perusahaan Lampiran Persyaratan

Form Lampiran Persyaratan

Akta Perubahan Terakhir:	<input type="button" value="Choose File"/>	No file chosen	**
Pengesahan Menteri Hukum Dan HAM:	<input type="button" value="Choose File"/>	No file chosen	**
Persetujuan Menteri Hukum Dan HAM Atas Akta Perubahan Anggaran Dasar:	<input type="button" value="Choose File"/>	No file chosen	**
Penerimaan Laporan Perubahan Anggaran Dasar:	<input type="button" value="Choose File"/>	No file chosen	**
Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar:	<input type="button" value="Choose File"/>	No file chosen	**
Izin-izin Dan Legalitas Lainnya Yang Dimiliki:	<input type="button" value="Choose File"/>	No file chosen	**
Data Pimpinan Perusahaan:	<input type="button" value="Choose File"/>	No file chosen	**
Data Pemegang Saham:	<input type="button" value="Choose File"/>	No file chosen	**
Data Kegiatan Perusahaan:	<input type="button" value="Choose File"/>	No file chosen	**
Kategori Perusahaan:	<input type="button" value="Choose File"/>	No file chosen	**

Gambar 4.7 Form Permohonan Tanda Daftar Perusahaan

#### 4.2.8 Form Login Persetujuan Perijinan

Form *login* digunakan untuk otoritas pengguna yang akan masuk ke dalam sistem dan sebagai proses keamanan sistem bagi pengguna yang berhak mengakses. Dalam form ini pengguna harus memasukkan *username* dan *password* pada *field* yang telah disediakan. Selanjutnya tombol *login* untuk proses pemeriksaan *username* dan *password* tersebut ke dalam *database*. Jika benar maka sistem akan menampilkan menu utama, sedangkan jika salah maka sistem akan menolak. Gambar 4.8 adalah tampilan *form login* pada aplikasi.

Gambar 4.8 Form Login Persetujuan Perijinan

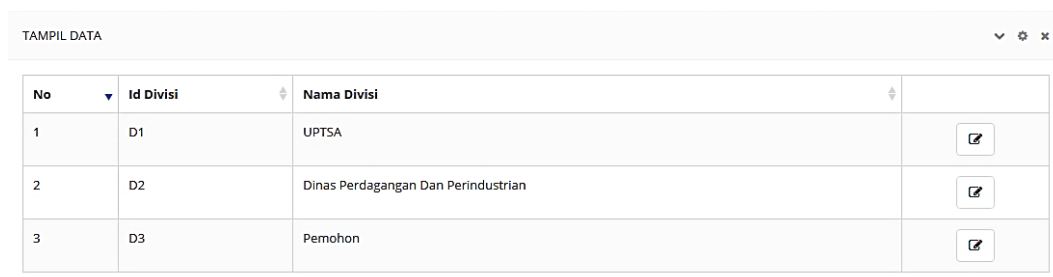
#### 4.2.9 Form Master Divisi

Form ini digunakan untuk memasukkan master divisi yang akan digunakan untuk menentukan divisi masing-masing pengguna. Data yang harus diisi adalah nama divisi. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form master divisi dapat dilihat pada gambar 4.9.

Gambar 4.9 Form Divisi

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data.

Model halaman tampil data dapat dilihat pada gambar 4.10.

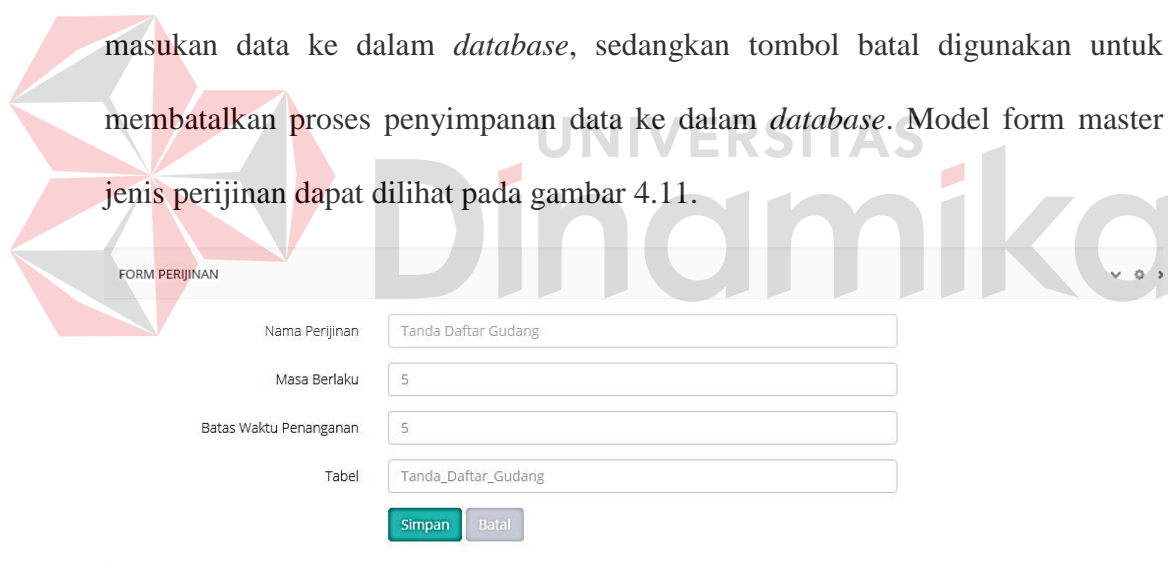


No	Id Divisi	Nama Divisi	
1	D1	UPTSA	
2	D2	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	
3	D3	Pemohon	

Gambar 4.10 Form Tampil Data Divisi

#### 4.2.10 Form Master Perijinan

Form ini digunakan untuk memasukkan data perijinan yang ada pada sistem informasi. Data yang harus diisi adalah nama perijinan, masa berlaku, batas waktu penanganan, dan tabel. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form master jenis perijinan dapat dilihat pada gambar 4.11.



FORM PERIJINAN

Nama Perijinan: Tanda Daftar Gudang

Masa Berlaku: 5

Batas Waktu Penanganan: 5

Tabel: Tanda\_Daftar\_Gudang

Simpan Batal

Gambar 4.11 Form Master Perijinan

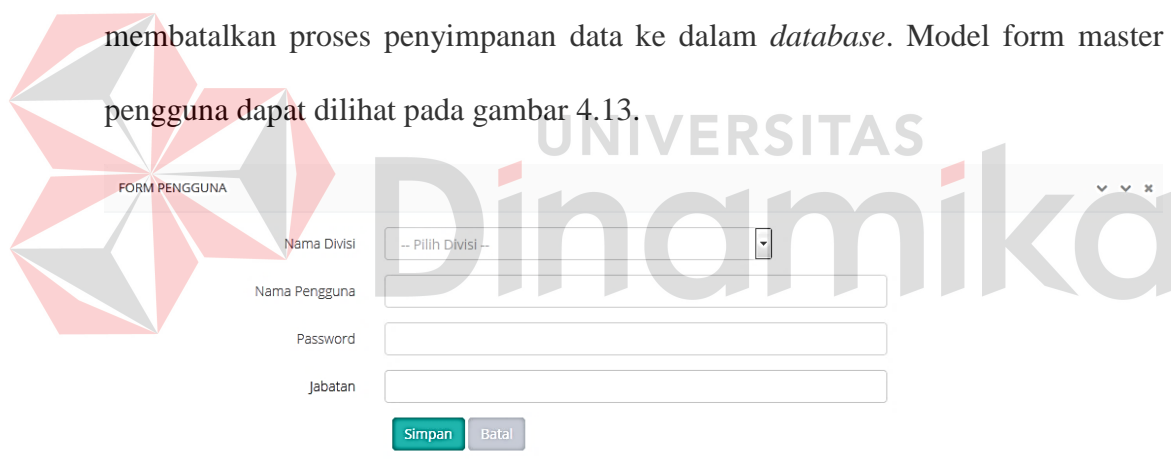
Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data dapat dilihat pada gambar 4.12.

No	ID Perijinan	Nama Perijinan	Masa Berlaku	Batas Waktu Penanganan	Tabel	
1	PR1	Tanda Daftar Gudang	5	4	TANDA_DAFTAR_GUDANG	
2	PR2	Tanda Daftar Perusahaan	5	5	TANDA_DAFTAR_PERUSAHAAN	

Gambar 4.12 Form Tampil Perijinan

#### 4.2.11 Form Master Pengguna

Form ini digunakan untuk memasukkan pengguna baru yang akan menggunakan sistem informasi. Data yang harus diisi adalah nama divisi, nama pengguna, password, jabatan. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form master pengguna dapat dilihat pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Form Pengguna

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data dapat dilihat pada gambar 4.14.



TAMPIL DATA

No	Nama Divisi	Nama Pengguna	Password	Jabatan	
1	UPTSA	Agus	uptsa	Petugas UPTSA	
2	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Tri	tri	Kepala Bidang Perdagangan	
3	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Loket	loket	Petugas Locket	
4	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Sekretariat	sekretariat	Sekretariat	
5	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Dwi	dwi	Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri	
6	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Sekretaris	sekretaris	Sekretaris	
7	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Anwar	kadin	Kepala Dinas	
8	Pemohon	Ikmal	fahmi	Pemohon	

Gambar 4.14 Form Tampil Pengguna

#### 4.2.12 Form Master Bentuk Perusahaan

Form master bentuk perusahaan digunakan untuk menyimpan bentuk-bentuk perusahaan yang ada di kota Surabaya, data dari form ini nantinya digunakan untuk mempermudah pemohon menentukan bentuk perusahaan yang akan didaftarkan.

FORM BENTUK PERUSAHAAN

Bentuk Perusahaan

Gambar 4.15 Form Bentuk Perusahaan

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data.

Model halaman tampil data dapat dilihat pada gambar 4.16.

No	Id Bentuk	Bentuk Perusahaan	
1	BP1	Perseroan Terbatas (PT)	
2	BP3	Koperasi	
3	BP2	Persekutuan Komanditer (CV)	
4	BP4	Perorangan	

Gambar 4.16 Form Tampil Bentuk Perusahaan

#### 4.2.13 Form Master Jenis Perusahaan

Form master bentuk perusahaan digunakan untuk menyimpan bentuk-bentuk perusahaan yang ada di kota Surabaya, data dari form ini nantinya digunakan untuk mempermudah pemohon menentukan bentuk perusahaan yang akan didaftarkan.



Gambar 4.17 Form Master Jenis Perusahaan

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data.

Model halaman tampil data dapat dilihat pada gambar 4.18.

No	Id Jenis	Jenis Perusahaan	
1	JNS4	Persero Tbk / Go Publik	
2	JNS6	Perusahaan Daerah Tbk / Go Publik	
3	JNS1	Swasta	
4	JNS2	Swasta Tbk / Go Publik	
5	JNS3	Persero	
6	JNS5	Perusahaan Daerah	

Gambar 4.18 Form Tampil Jenis Perusahaan

#### 4.2.14 Form Tampil Data Pendaftaran Perijinan Perusahaan dan Industri

Form ini digunakan oleh pihak disperdagin untuk melihat siapa saja yang telah mendaftar perijinan beserta posisi dokumen saat ini. Pada form ini terdapat aksi, aksi berfungsi untuk menampilkan data pendaftaran sebelum dilakukan persetujuan oleh dinas perdagangan dan perindustrian kota Surabaya.



No	No Permohonan	Nama Pemohon	Nama Perusahaan	Pemilik Gudang	Jenis Ijin	Status	Aksi
1	TDG/2/14-07-2015	Ikmal Fahmi	PT Jaya Raya	Tomas	Ijin Baru	Persetujuan UPTSA	
2	TDG/2/14-07-2015	Dony	PT Jaya Raya	Tomas	Ijin Baru	Persetujuan UPTSA	

Showing 1 to 2 of 2 entries

No	No Permohonan	Nama Pemohon	Nama Perusahaan	Pemilik Gudang	Jenis Ijin	Tanggal Masuk
1	TDG/1/10-07-2015	Ikmal Fahmi	Sinar Jaya	Tomas	Ijin Baru	10-JUL-15
2	TDG/2/14-07-2015	Ikmal Fahmi	PT Jaya Raya	Tomas	Ijin Baru	14-JUL-15
3	TDG/1/10-07-2015	Dony	Sinar Jaya	Tomas	Ijin Baru	10-JUL-15
4	TDG/2/14-07-2015	Dony	PT Jaya Raya	Tomas	Ijin Baru	14-JUL-15

Gambar 4.19 Form Tampil Data Pendaftaran Perijinan Perusahaan dan Industri

### 4.2.15 Form Persetujuan Surat Permohonan Pembuatan Ijin Perusahaan dan Industri

Form persetujuan ini digunakan oleh pihak dinas untuk melihat surat permohonan yang telah didaftarkan dan diisi oleh pemohon. Pada form ini terdapat *button* setuju yang digunakan oleh dinas perdagangan dan perindustrian untuk menyetujui konsep surat permohonan tanda daftar perusahaan dan industri.

No. Permohonan: T201801011202174.07.2018/0018

Layanan / Produk / Service / Perdagangan / RI  
Nomor: 1489.010/P/01/2018

**SURAT PERMORIHAN TANDA DAFTAR GUDANG**

Dipada  
Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian  
Kota Surabaya  
di  
SABUDAYA

DISI DOKUMENKANSI/REKORD/INDUSTRI/INDUSTRI  
Ditandatangani dengan/huruf cetak

Tang berangka Lugin di bawah ini merupakan permohonan Surat Permohonan Tanda Daftar Gudang (SDP/Permohonan/Perusahaan\*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 15/M/PER/01/2018.

1.	Perusahaan (SDP/Perusahaan*)	
2.	Perusahaan Pembuat/Produsen (SDP/Perusahaan*)	

I. Identifikasi Perusahaan (\*)

1.	Nama Perusahaan / Perorangan	PT Jaya Raya
2.	Alamat Perusahaan	Jakarta
3.	Jenis Usaha	Jakarta Utara, Nomor 08
4.	RT/RW Desa/Kelurahan	RT 02, RW 04
5.	Kecamatan	Kecamatan
6.	Kabupaten/Kota	Jakarta Utara
7.	Provinsi	Jawa Timur
8.	Nomor NPT/KUK	001202174
9.	Jenis Badan Usaha	Perdagangan

II. Identifikasi Persepsi Gudang

1.	Nama Persepsi Gudang	Surabaya
2.	Nomor Persepsi Gudang	Jakarta Utara, Nomor 08
3.	Jenis Gudang	RT 02, RW 04
4.	RT/RW Desa/Kelurahan	Kecamatan
5.	Kecamatan	Jakarta Utara
6.	Kabupaten/Kota	Jawa Timur
7.	Provinsi	001202174
8.	No. Telp. Dan Fax	081222223

III. Identifikasi Persepsi Gudang

1.	1. Identifikasi Gudang	
2.	Jenis dan Nama (jika lebih dari satu di lengkapi perkiraan/berdasarkan data yang ada)	Surabaya
3.	RT/RW Desa/Kelurahan	Jakarta Utara, Nomor 08
4.	Kecamatan	001202174
5.	Kabupaten/Kota	Surabaya
6.	Provinsi	Jakarta Utara
7.	Luas Gudang	1200
8.	Mencakupkan persepsi gudang	Mencakup persepsi gudang/berdasarkan
9.	Nomor Gudang	Kecamatan, Kota, dan Kabupaten
10.	Luas	1200
11.	Jenis Gudang	001202174
12.	Persepsi Gudang	Surabaya
13.	Kapabilitas (jika lebih dari satu gudang)	Perdagangan

IV. Identifikasi Lain

1.	Nama dan persepsi gudang dari pemerintah/instansi/organisasi (jika terdapat)	1200 0017
2.	Dasar hukum/landasan hukum	001202174

Dengan surat permohonan TSD ini kami buat dengan kesadaran dan dapat dipertanggungjawabkan serta bertanggung jawab dan bertanggung jawab tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

SURABAYA, 14 Juli 2018

Nomor dan Tanda Tangan  
Pemohon/Perusahaan/Perorangan  
(Perusahaan perdagangan \*)

\_\_\_\_\_  
Ditandatangani dengan/huruf cetak

Berkas

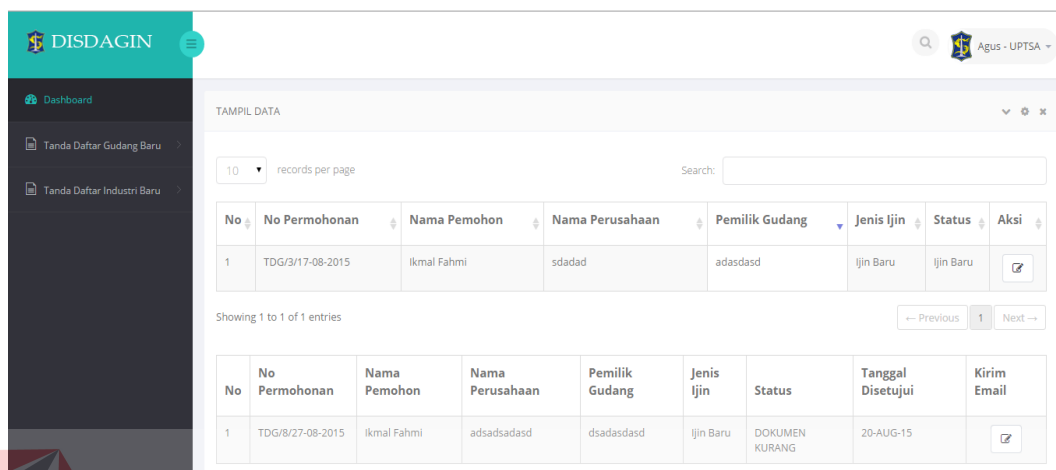
Ditulis:  
\*) sesuai/juga tidak perlu

**Setuju**

Gambar 4.20 Form Persetujuan Surat permohonan pendaftaran ijin perusahaan dan industri

#### 4.2.16 Form Pengiriman E-Mail Perijinan Dokumen Kurang

Form ini digunakan oleh petugas uptsa atau petugas loket disperdagin kota surabaya untuk melakukan pengiriman e-mail kepada pemohon mengenai kekurangan dokumen



The screenshot shows the DISDAGIN dashboard with a sidebar menu and a main content area. The main content area displays a table titled 'TAMPIL DATA' with columns: No, No Permohonan, Nama Pemohon, Nama Perusahaan, Pemilik Gudang, Jenis Ijin, Status, and Aksi. Below the table, it shows 'Showing 1 to 1 of 1 entries' and navigation buttons. A second table below shows a detailed view of a record with columns: No, No Permohonan, Nama Pemohon, Nama Perusahaan, Pemilik Gudang, Jenis Ijin, Status, Tanggal Disetujui, and Kirim Email.

No	No Permohonan	Nama Pemohon	Nama Perusahaan	Pemilik Gudang	Jenis Ijin	Status	Aksi
1	TDG/3/17-08-2015	Ikmal Fahmi	sdadad	adasdasd	Ijin Baru	Ijin Baru	[icon]

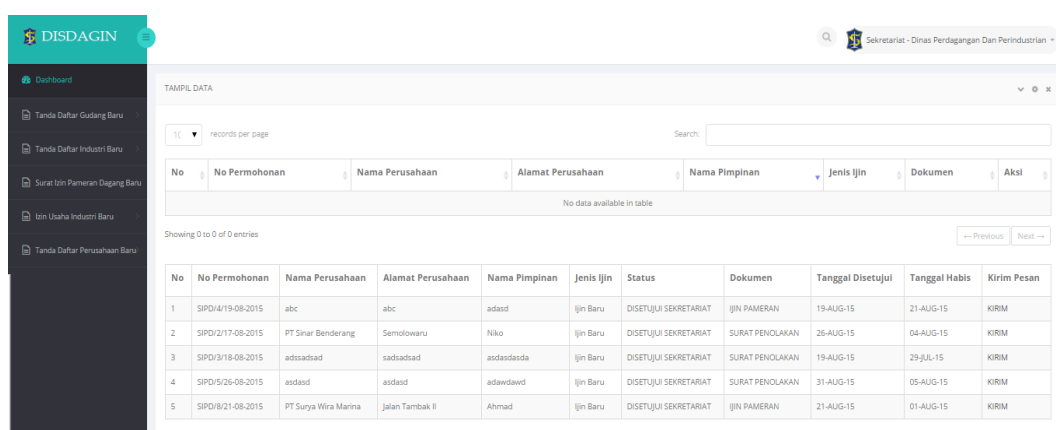
  

No	No Permohonan	Nama Pemohon	Nama Perusahaan	Pemilik Gudang	Jenis Ijin	Status	Tanggal Disetujui	Kirim Email
1	TDG/8/27-08-2015	Ikmal Fahmi	adsadsadad	dsadasdasd	Ijin Baru	DOKUMEN KURANG	20-AUG-15	[icon]

Gambar 4.21 Form Pengiriman E-mail

#### 4.2.17 Form Pengiriman SMS Masa Berlaku Perijinan Telah Habis

Form ini digunakan oleh petugas sekretariat untuk memberitahukan kepada pemohon bahwa perijinan yang dimiliki telah habis masa berlakunya.



The screenshot shows the DISDAGIN dashboard with a sidebar menu and a main content area. The main content area displays a table titled 'TAMPIL DATA' with columns: No, No Permohonan, Nama Perusahaan, Alamat Perusahaan, Nama Pimpinan, Jenis Ijin, Status, Dokumen, Tanggal Disetujui, Tanggal Habis, and Kirim Pesan. Below the table, it shows 'Showing 0 to 0 of 0 entries' and navigation buttons. A second table below shows a detailed view of a record with columns: No, No Permohonan, Nama Perusahaan, Alamat Perusahaan, Nama Pimpinan, Jenis Ijin, Status, Dokumen, Tanggal Disetujui, Tanggal Habis, and Kirim Pesan.

No	No Permohonan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Nama Pimpinan	Jenis Ijin	Status	Dokumen	Tanggal Disetujui	Tanggal Habis	Kirim Pesan
1	SIPD/4/19-08-2015	abc	abc	adasd	Ijin Baru	DISETUJUI SEKRETARIAT	IJIN PAMERAN	19-AUG-15	21-AUG-15	KIRIM
2	SIPD/2/17-08-2015	PT Sinar Benderang	Semolowaru	Niko	Ijin Baru	DISETUJUI SEKRETARIAT	SURAT PENOLAKAN	26-AUG-15	04-AUG-15	KIRIM
3	SIPD/3/18-08-2015	adsadsad	sadsadsad	adsadsada	Ijin Baru	DISETUJUI SEKRETARIAT	SURAT PENOLAKAN	19-AUG-15	29-JUL-15	KIRIM
4	SIPD/5/26-08-2015	adsad	adsad	adawdawd	Ijin Baru	DISETUJUI SEKRETARIAT	SURAT PENOLAKAN	31-AUG-15	05-AUG-15	KIRIM
5	SIPD/8/21-08-2015	PT Surya Wira Marina	Jalan Tambak II	Ahmad	Ijin Baru	DISETUJUI SEKRETARIAT	IJIN PAMERAN	21-AUG-15	01-AUG-15	KIRIM

Gambar 4.22 Form Pengiriman SMS

#### 4.2.18 Form Monitoring Posisi Dokumen

Form ini digunakan oleh pemohon untuk mengetahui posisi pembuatan ijin saat ini berada dimana.

MONITORING DOKUMEN SURAT IZIN PAMERAN Nama Pemohon : Abraham

**Posisi Dokumen Surat Izin Pameran Berada Di Petugas LOKET**

Nama Perusahaan : PT Surya Wira Marina  
 Tema Pameran : Lalu Lintas  
 Tanggal Daftar : 21-AUG-15  
 Status Dokumen : DISETUJUI LOKET

**Posisi Dokumen Surat Izin Pameran Berada Di Kepala Seksi Promosi**

Nama Perusahaan : PT Surya Wira Marina  
 Tanggal Masuk Kasi : 21-AUG-15  
 Status Dokumen : DISETUJUI SEKRETARIAT  
 Posisi Dokumen : DISETUJUI KASI

**Posisi Dokumen Surat Izin Pameran Berada Di Kepala Bidang Promosi Dan Pendaftaran Perusahaan**

Nama Perusahaan : PT Surya Wira Marina  
 Tema Pameran : Lalu Lintas  
 Tanggal Masuk Kabid: 21-AUG-15  
 Status Dokumen : DISETUJUI KABID

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Gambar 4.23 Form Monitoring Posisi Dokumen

#### 4.2.19 Laporan Tanda Daftar Gudang

Laporan Tanda daftar gudang menampilkan tanda daftar gudang yang telah disetujui oleh kepala dinas.

	<b>PEMERINTAH KOTA SURABAYA</b> <b>DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA</b> <b>TANDA DAFTAR GUDANG</b>	
	<b>BERDASARKAN PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>NOMOR : 16/M-DAG/PER/3/2006</b> <b>TENTANG PENATAAN DAN PEMBINAAN PERGUDANGAN</b>	
Nomor Permohonan:TDG/1/10-07-2015	Nama Pemohon:Ikmal Fahmi	Berlaku Sampai:10-Jul-2020
<b>I IDENTITAS PERUSAHAAN</b>		
Nama Perusahaan:	Sinar Jaya	
Alamat Perusahaan:	Kedung Baruk,Jalan dan Nomor: Jalan: Duren, Nomor:38, RT:12, RW:03, Kecamatan: Semolowaru, Kabupaten Surabaya, Propinsi: Jawa Timur	
No. Telp. Dan Fax:	0312244225	
Jenis Kegiatan Usaha:	Perdagangan	
<b>II IDENTITAS PEMILIK GUDANG</b>		
Nama Pemilik Gudang:	Tomas	
Alamat Pemilik Gudang:	Purimas, Jalan Dan Nomor: Jalan: Melati, Nomor:13, RT: 05, RW:04, Kecamatan: Surabaya, Kabupaten: Surabaya, Propinsi: Jawa Timur	
No. Telp. Dan Fax:	0311222313	
<b>III IDENTITAS GUDANG</b>		
Lokasi Gudang:	Tomas	
Alamat Gudang:	Jalan: Timur, Nomor:12, RT:09/RW:10, Kecamatan: Surabaya, Kabupaten: Surabaya, Propinsi: Jawa Timur	
Luas Gudang:	12	
Macam dan Jenis Isi Gudang:	Bahan baku produksi pabrik kertas	
Sarana Gudang:	Sarana: Komputer, Listrik, Mesin Angkut , Listrik: 12 Watt , Sumber Air: PAM, Jumlah Forklif: 2 Buah , Komputerisasi gudang: Fingerprint	
Dikeluarkan di SURABAYA, 10-Jul-2015  Kepala Dinas Drs. Et. Widodo Suryantoro, MM Pembina Utama Madya NIP. 196404211989031011		

Gambar 4.24 Laporan Tanda Daftar Gudang

#### 4.2.20 Laporan Surat Izin Pameran

Laporan Surat izin pameran menampilkan surat izin pameran yang telah disetujui oleh kepala dinas perdagangan dan perindustrian kota surabaya.

		PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA Surat Izin Pameran Dagang	
BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 199/MPP/Kep/6/2001			
Nomor Permohonan: SIPD/1/14-07-2015		Nama Pemohon: Ikmal Fahmi	Berlaku Sampai: 30-JUN-15
<b>KETERANGAN PAMERAN</b>			
Judul Pameran:		Ayo Mendaftar Ijin	
Tema Pameran:		Daftar Ijin	
Tempat Pameran:		Royal Plaza	
Tanggal Penyelenggaraan:		29-Jun-2015 S/D 30-Jun-2015	
<b>DATA PERUSAHAAN</b>			
1.	a. Nama Perusahaan	PT Sinar Makmur	
	b. Alamat	Kedung Baruk	
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	23131313111	
3.	a. Nama Pimpinan	Suparman	
	b. Alamat	Ujung Kulon	
4.	Legalitas Perusahaan		
	a. Nomor Akte Notaris	112328113123	
	b. Nomor Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)	112233313131	
	c. Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	111333222211	
	d. Nomor Pokok Wajib Pajak	23131313111	
<b>PRODUK BARANG YANG DIPAMERKAN</b>			
			

Gambar 4.25 Laporan Surat Izin Pameran

#### 4.2.21 Laporan Tanda Daftar Industri

Laporan Tanda Daftar Industri menampilkan tanda daftar industri yang telah disetujui oleh kepala dinas perdagangan dan perindustrian kota Surabaya.



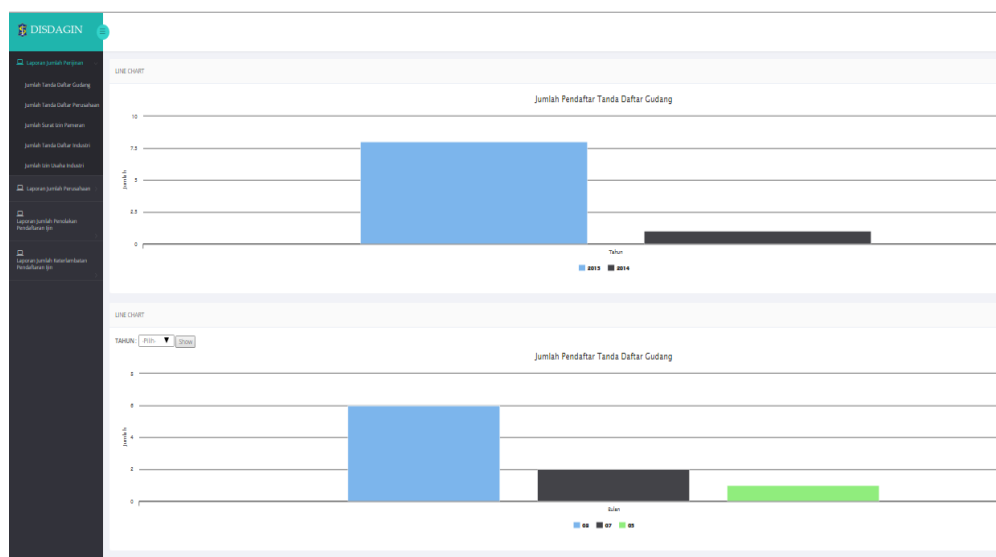
 <p style="text-align: center;"><b>PEMERINTAH KOTA SURABAYA</b>  <b>DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA</b>  <b>TANDA DAFTAR INDUSTRI</b></p> <p style="text-align: center;"><b>BERDASARKAN PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>NOMOR : 41/M-IND/PER/6/2008</b>  <b>TENTANG KETENTUAN DAN TATA CARA PEMBERIAN IZIN USAHA INDUSTRI, IZIN PERLUASAN DAN TANDA DAFTAR INDUSTRI</b></p>		
Nomor Permohonan:TDI/1/14-07-2015	Nama Pemohon:Ikmal Fahmi	Berlaku Sampai:14-Jul-2020
<b>I KETERANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI</b>		
Nama Perusahaan:	PT Sinar Makmur	
Alamat dan Nomor Telepon Perusahaan:	Sidotopo. Nomor Telepon: 0312244225	
Nomor Pokok Wajib Pajak(NPWP):	231313131111	
Nama Pemilik:	Suparman	
Alamat Pemilik:	Ujung Kulon	
Lokasi Pabrik:	Kedung Coek. Desa / Kelurahan:Kedung Coek. Kecamatan: Kedung Coek. Kabupaten / Kota: Kedung Coek. Provinsi: Kedung Coek	
Bangunan Pabrik:	Permanent. Pemilikan Bangunan:Milik SendiriM2. Luas Bangunan: 13M2. Luas Tanah: 12	
<b>II DETAIL PERUSAHAAN INDUSTRI</b>		
Mesin dan Peralatan Produksi:	Traktor, Forklif, Mesin/Peralatan Utama:Forklif, Mesin/Peralatan Pembantu: Traktor, Tenaga Penggerak: Solar	
Jenis Industri(KBLU):	Batu Bara, Komoditi:Batubara, Kapasitas Terpasang Per Tahun: 12, Kebutuhan Bahan Baku Penolong: 13	
Jumlah Tenaga Kerja Indonesia:	Laki-Laki:12 orang, Wanita:12 orang	
Nilai Investasi Tidak Termasuk Tanah Dan Bangunan Tempat Usaha:	RP:12000000	
Merek:	Milik Sendiri	
<p>Dikeluarkan di SURABAYA, 14-Jul-2015</p> <p>Kepala Dinas Drs. Ec. Widodo Suryantoro, MM Pembina Utama Madya NP. 196404211989031011</p>		

Gambar 4.26 Laporan Tanda Daftar Industri

#### 4.2.22 Laporan Jumlah Perijinan

Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Perijinan yang ada di kota surabaya, gambar dibawah ini adalah contoh jumlah perijinan tanda daftar

gudang, laporan ini membaca tabel tanda daftar gudang untuk menghitung jumlah pendaftar tanda daftar gudang.



Gambar 4.27 Laporan Jumlah Perijinan

#### 4.2.23 Laporan Jumlah Keterlambatan Beserta Alasan.

Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Pembuatan ijin yang mengalami keterlambatan beserta posisi terakhir dokumen yang mengalami keterlambatan.



Gambar 4.28 Laporan Jumlah Keterlambatan

#### 4.2.24 Laporan Jumlah Penolakan Pembuatan Ijin Beserta Alasan

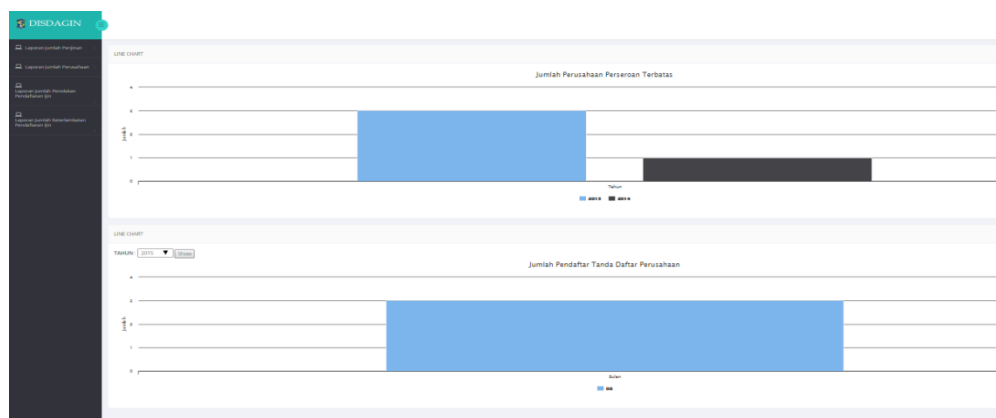
Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Pembuatan ijin yang mengalami keterlambatan beserta posisi terakhir dokumen yang mengalami keterlambatan.



Gambar 4.29 Laporan Jumlah Penolakan Pembuatan Ijin

#### 4.2.25 Laporan Jumlah Perusahaan PT

Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Perusahaan Berjenis PT yang ada di kota surabaya, laporan ini membaca tabel tanda daftar perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan yang ada.



Gambar 4.30 Laporan Jumlah Perusahaan PT

#### 4.2.26 Laporan Jumlah Perusahaan CV

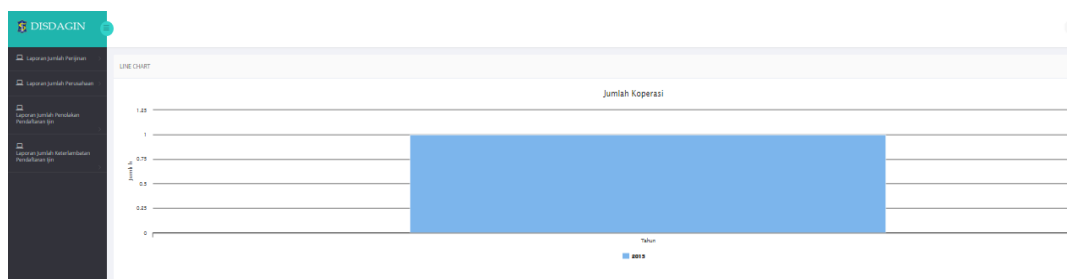
Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Perusahaan Berjenis CV yang ada di kota surabaya, laporan ini membaca tabel tanda daftar perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan yang ada.



Gambar 4.31 Laporan Jumlah Perusahaan CV

#### 4.2.27 Laporan Jumlah Koperasi

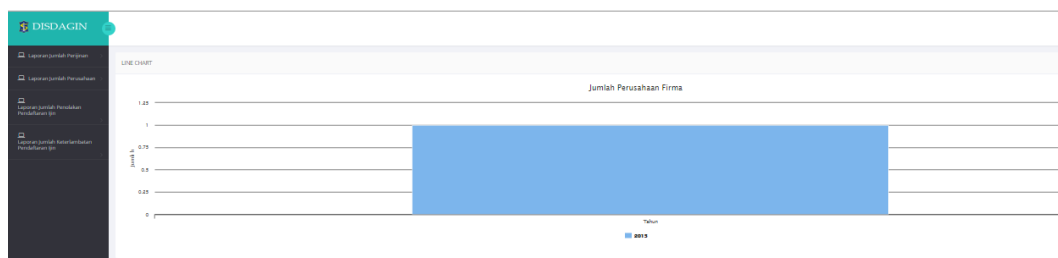
Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Koperasi yang ada di kota surabaya, laporan ini membaca tabel tanda daftar perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan yang ada.



Gambar 4.32 Laporan Jumlah Koperasi

#### 4.2.28 Laporan Jumlah Perusahaan Firma

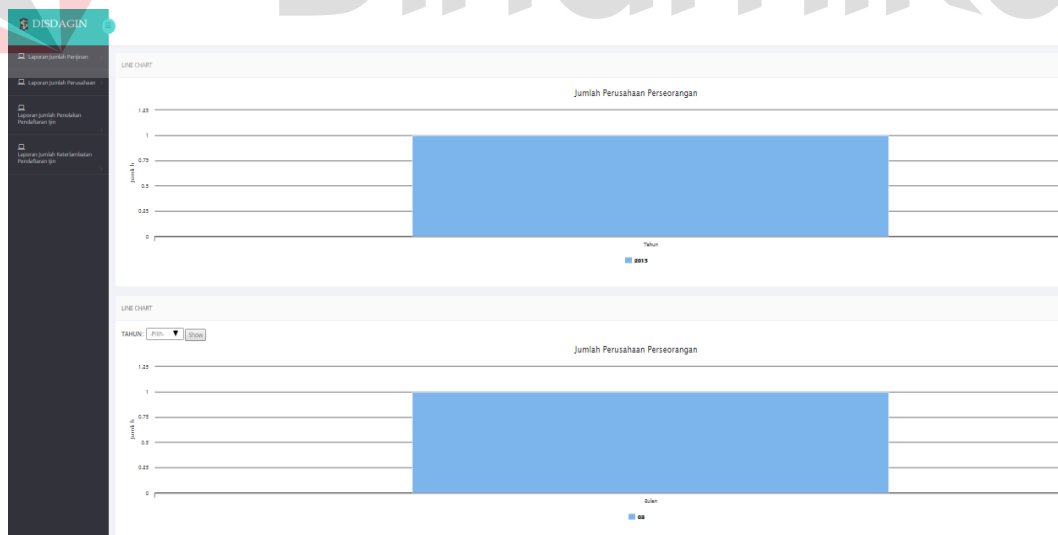
Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Perusahaan Firma yang ada di kota surabaya, laporan ini membaca tabel tanda daftar perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan yang ada.



Gambar 4.33 Laporan Jumlah Perusahaan Firma

#### 4.2.29 Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan

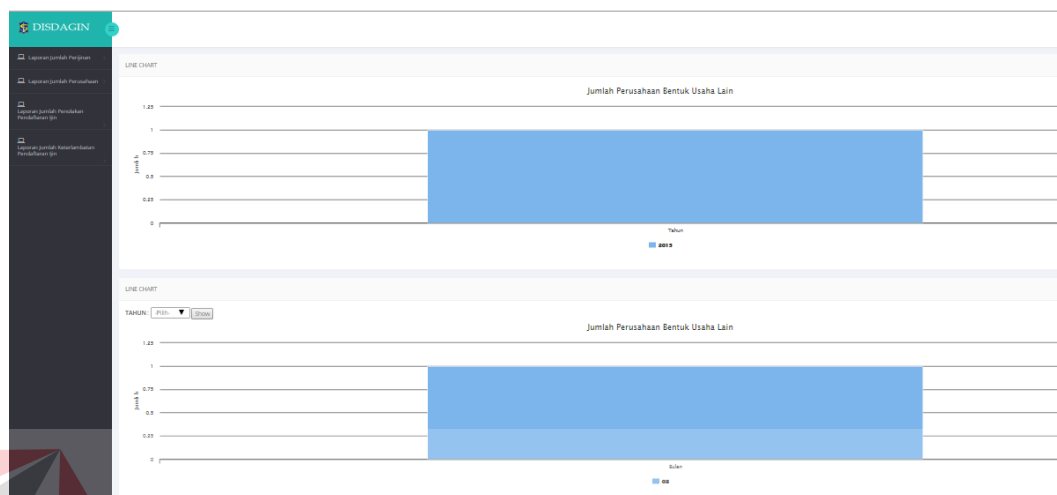
Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Perusahaan Perseorangan yang ada di kota surabaya, laporan ini membaca tabel tanda daftar perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan yang ada.



Gambar 4.34 Laporan Jumlah Perusahaan Perseorangan

#### 4.2.30 Laporan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain

Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain yang ada di kota surabaya, laporan ini membaca tabel tanda daftar perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan yang ada.



Gambar 4.35 Laporan Jumlah Perusahaan Bentuk Usaha Lain

#### 4.2.31 Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing

Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Perusahaan Modal Asing yang ada di kota surabaya, laporan ini membaca tabel tanda daftar perusahaan untuk menghitung jumlah perusahaan yang ada.



Gambar 4.36 Laporan Jumlah Perusahaan Modal Asing

#### 4.2.32 Laporan Jumlah Gudang

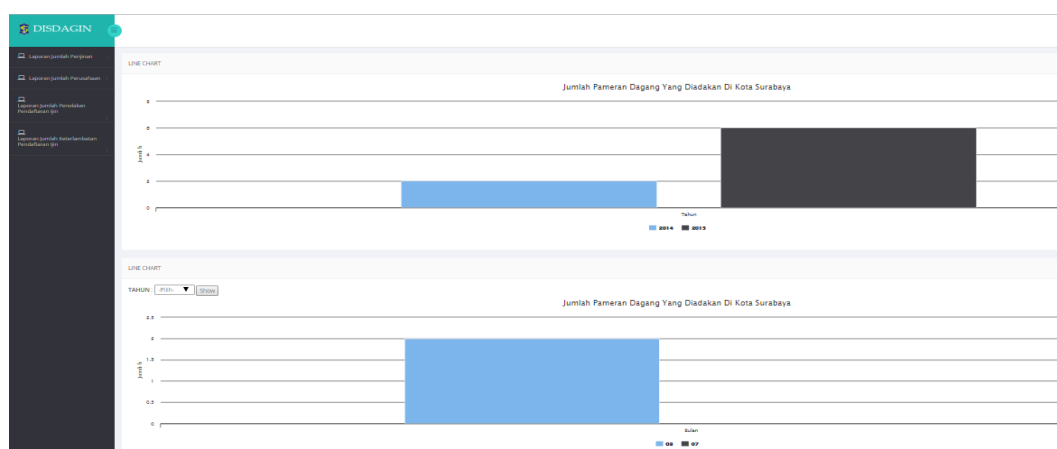
Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Gudang yang ada di kota surabaya, laporan ini membaca tabel tanda daftar gudang untuk menghitung jumlah gudang yang ada.



Gambar 4.37 Laporan Jumlah Gudang

#### 4.2.33 Laporan Jumlah Pameran Yang Diadakan Di Kota Surabaya

Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Pameran yang ada di kota surabaya, laporan ini membaca tabel tanda daftar gudang untuk menghitung jumlah pameran yang telah diadakan.



Gambar 4.38 Laporan Jumlah Pameran

#### 4.2.34 Laporan Jumlah Industri Kecil

Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Industri kecil yang ada di kota surabaya, laporan ini membaca tabel tanda daftar industri untuk menghitung jumlah industri kecil yang ada .



Gambar 4.39 Laporan Jumlah Industri Kecil

#### 4.2.35 Laporan Jumlah Industri Besar

Laporan ini digunakan untuk menampilkan Jumlah Industri Besar yang ada pada kota surabaya, laporan ini membaca Izin Usaha Industri untuk menghitung jumlah industri besar yang ada .





Gambar 4.40 Laporan Jumlah Industri Besar

### 4.3 Evaluasi Sistem

Setelah tahap implementasi sudah, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi atau testing sistem, yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian sistem berjalan sesuai prosedur atau tidak dan memastikan sistem terhindar dari *error* yang terjadi. *Testing* juga dapat digunakan untuk memastikan kevalidan dalam proses *input*, sehingga dapat menghasilkan *output* yang sesuai.

#### 4.3.1 Uji Coba Form

Uji coba *form* ini berfokus pada pengujian sistem terhadap *handling error* pada setiap *inputan user*. Sebuah mekanisme yang digunakan untuk uji coba *form* ini adalah *test case*, yang mana menentukan apakah sebuah perangkat lunak atau sistem telah sukses atau gagal dalam testing atau uji coba. Tabel berikut adalah data-data *test case* yang telah dilakukan terhadap sistem:

## A.1 Uji Coba Form Login

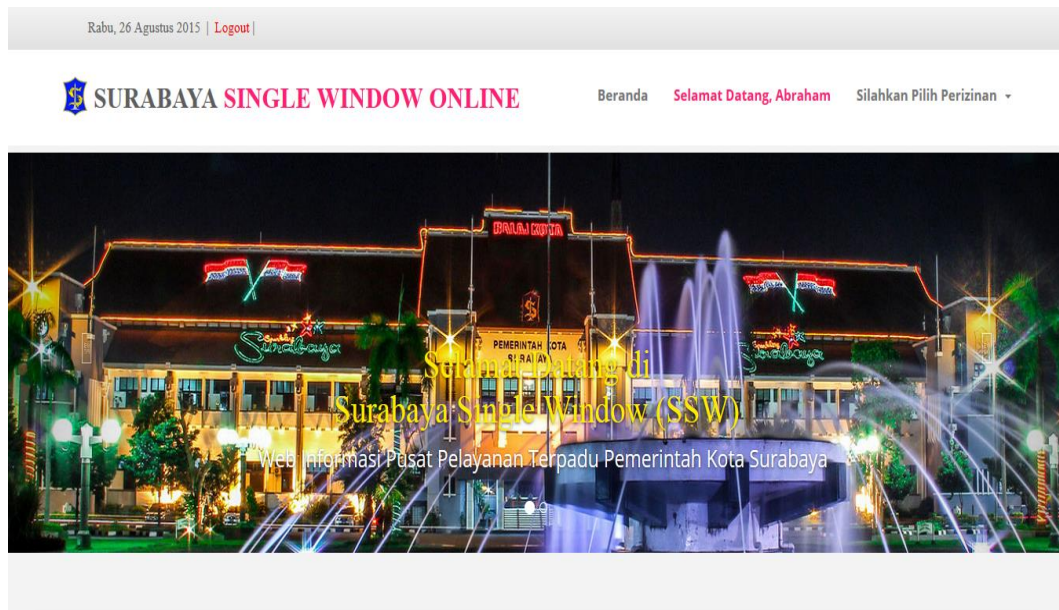
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Form *Login*

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Login aplikasi	Data username, password (Gambar 4.41)	Pengguna bisa mengakses aplikasi	Sukses	Pengguna dapat mengakses halaman utama aplikasi (Gambar 4.42)



Gambar 4.41 Uji Coba Form *Login* Proses Memasukan Nomor KTP

Langkah awal melakukan uji coba adalah dengan menekan tombol login, setelah login ditekan maka akan muncul form untuk memasukkan nomor ktp serta password yang telah didaftarkan sebelumnya. Apabila pemohon telah terdaftar maka nama pemohon akan muncul pada sistem.

Gambar 4.42 Uji Coba Form *Login* Berhasil

## A.2 Uji Coba Mengelola Master Pengguna

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Master Pengguna

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data pengguna	Data pengguna	Data pengguna dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah data pengguna	Data pengguna	Data pengguna dapat diubah	Sukses	
3	Tampil data pengguna		Data pengguna dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data pengguna (Gambar 4.44)

FORM PENGGUNA

Nama Divisi

Nama Pengguna

Password

Jabatan

Gambar 4.43 Uji Coba Form Masukan Data Pengguna

Seluruh data pengguna yang telah diinputkan pada gambar 4.43 akan disimpan pada *database* dan ditampilkan oleh sistem pada proses tampil data pengguna. Gambar 4.44 adalah hasil uji coba sistem menampilkan data pengguna.



TAMPIL DATA

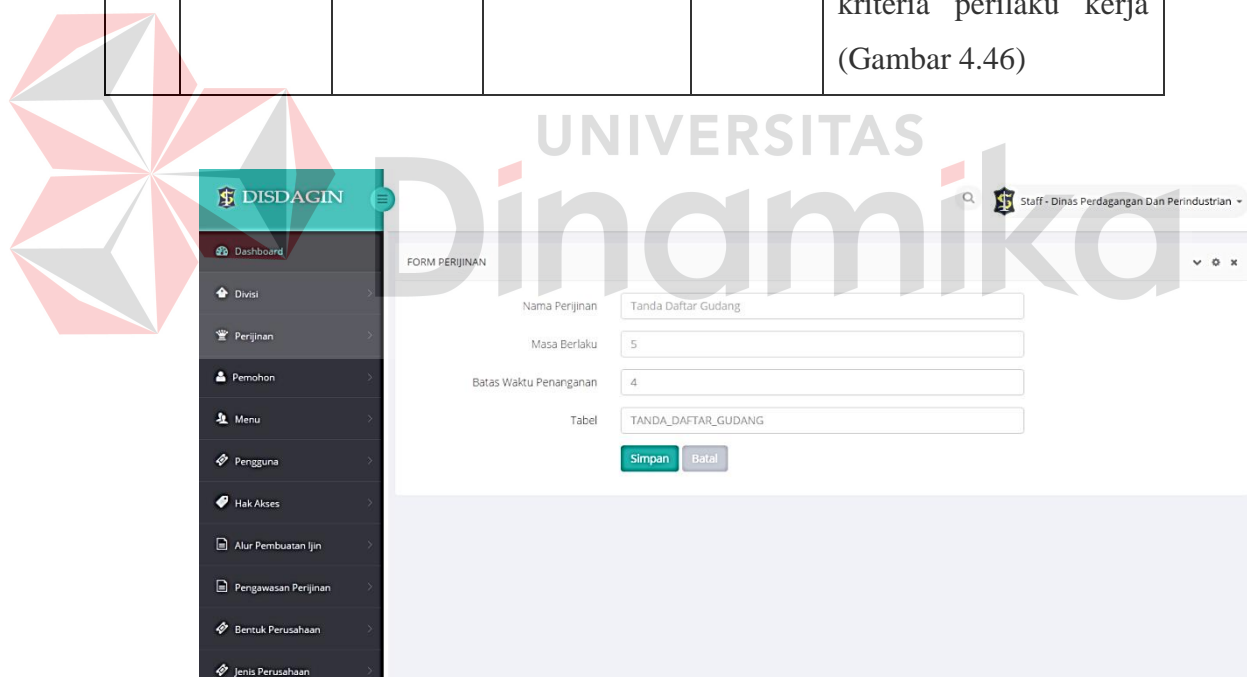
No	Nama Divisi	Nama Pengguna	Password	Jabatan	
1	UPTSA	Agus	uptsa	Petugas UPTSA	
2	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Tri	tri	Kepala Bidang Perdagangan	
3	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Loket	loket	Petugas Loket	
4	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Sekretariat	sekretariat	Sekretariat	
5	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Dwi	dwi	Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri	
6	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Sekretaris	sekretaris	Sekretaris	
7	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	Anwar	kadin	Kepala Dinas	
8	Pemohon	Ikmal	fahmi	Pemohon	

Gambar 4.44 Uji Coba Tampil Master Pengguna

### A.3 Uji Coba Mengelola Master Perijinan

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Master Perijinan

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data Perijinan	Data Perijinan	Data Perijinan dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah data Perijinan	Data Perijinan	Data perijinan dapat diubah	Sukses	
3	Tampil data Perijinan		Data Perijinan dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data kriteria perilaku kerja (Gambar 4.46)



Gambar 4.45 Uji Coba *Input* data master perijinan

Seluruh data perijinan yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh sistem pada proses tampil data perijinan. Gambar 4.46 adalah hasil uji coba sistem menampilkan data perijinan.

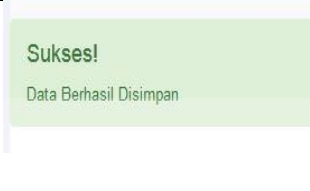

TAMPIL DATA

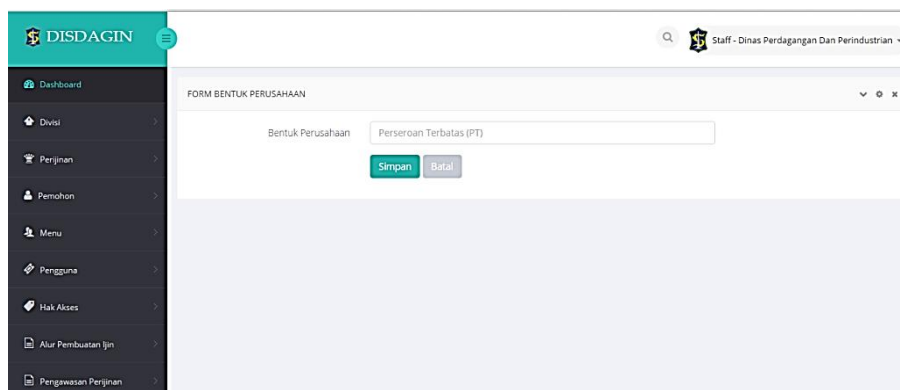
No	ID Perijinan	Nama Perijinan	Masa Berlaku	Batas Waktu Penanganan	Tabel
1	PR1	Tanda Daftar Gudang	5	4	TANDA_DAFTAR_GUDANG
2	PR2	Tanda Daftar Perusahaan	5	5	TANDA_DAFTAR_PERUSAHAAN

Gambar 4.46 Uji Coba Tampil Master perijinan

#### A.4 Uji Coba Mengelola Master Bentuk Perusahaan

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Master Bentuk Perusahaan

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data Bentuk Perusahaan	Data Bentuk Perusahaan	Data bentuk perusahaan dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan dapat diubah	Sukses	
3	Tampil data bentuk perusahaan		Data bentuk perusahaan dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data bentuk perusahaan (Gambar 4.48)


Gambar 4.47 Uji Coba *Input* Bentuk perusahaan

Seluruh data bentuk perusahaan yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh sistem pada proses tampil bentuk perusahaan. Gambar 4.48 adalah hasil uji coba aplikasi menampilkan data bentuk perusahaan

No	Id Bentuk	Bentuk Perusahaan	
1	BP1	Perseroan Terbatas (PT)	
2	BP3	Koperasi	
3	BP2	Persekutuan Komanditer (CV)	
4	BP4	Perorangan	

Gambar 4.48 Uji Coba Tampil Bentuk Perusahaan.

### A.5 Uji Coba Mengelola Master Jenis Perusahaan

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Master Jenis Perusahaan

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data jenis perusahaan	Data jenis perusahaan	Data jenis perusahaan dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah data jenis perusahaan	Data jenis perusahaan	Data jenis perusahaan dapat diubah	Sukses	
3	Tampil data jenis perusahaan		Data jenis perusahaan dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data jenis perusahaan (Gambar 4.50)

Gambar 4.49 Uji Coba *Input* master jenis perusahaan

Seluruh data jenis perusahaan yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh sistem pada proses tampil data jenis perusahaan. Gambar 4.50 adalah hasil uji coba sistem menampilkan data jenis perusahaan.


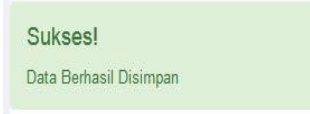
No	Id Jenis	Jenis Perusahaan	
1	JNS4	Persero Tbk / Go Publik	
2	JNS6	Perusahaan Daerah Tbk / Go Publik	
3	JNS1	Swasta	
4	JNS2	Swasta Tbk / Go Publik	
5	JNS3	Persero	
6	JNS5	Perusahaan Daerah	

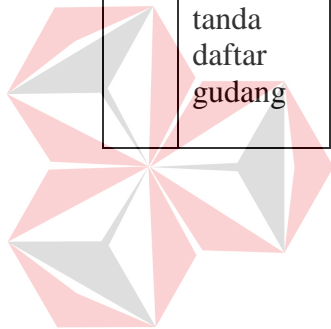
Gambar 4.50 Uji Coba Tampil Master Jenis Perusahaan



### A.6 Uji Coba Mengelola Tanda Daftar Gudang

Tabel 4.6 Hasil Uji Tanda Daftar Gudang

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data tanda daftar gudang	Data tanda daftar gudang	Data tanda daftar gudang dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah status tanda daftar gudang	Data tanda daftar gudang	Status tanda daftar gudang dapat diubah	Sukses	
3	Tampil data tanda daftar gudang		Data tanda daftar gudang dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data tanda daftar gudang (Gambar 4.52)





**Form Pemohon Tanda Daftar Gudang (TDG)**

Formulir Pendaftaran | Status Pendaftaran | Waktu Pemrosesan: 9 hari kerja

Identifikasi Perusahaan | Detail Perusahaan | Identifikasi Pemilik Gudang | **Identifikasi Gudang**

Formulir Identifikasi Gudang

**III. Identifikasi Gudang**

**1. Alamat Gudang**

Alamat Gudang:  \*\*

Jalan dan Nomor (Tentukan bila berada di komplek perumahan/pemukiran, sesuai dengan ruang):  \*\*

RT / RW, Desa / Kelurahan:  \*\*

Kecamatan:  \*\*

Kabupaten / Kota:  \*\*

Provinsi:  \*\*

**2. Luas Gudang**

Luas Gudang:  m<sup>2</sup> \*\*

**3. Material dan Jenis Isi Gudang**

Isi Gudang:  \*\*

**4. Sarana Gudang**

Sarana Gudang:  \*\*

Instansi:  \*\*

Air PAM:  \*\* (PAM / Sumur Borj)

Perkota:  \*\* (Ruth (R) Dengan Angkut)

Komputerisasi (Sebutkan sarana sebagai gudang):  \*\*

**IV. Identifikasi Lain**

Nomor foto pemohon gudang dan pemilik gudang (sangat penting):  \*\*

Copy foto Pemohon Gudang:  \*\*

Isi buku lain dari instansi lain:  \*\*

Gambar 4.51 Uji Coba *Input* Data Tanda Daftar Gudang

Seluruh data tanda daftar gudang yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh sistem pada proses tampil tanda daftar gudang. Gambar 4.52 adalah hasil uji coba sistem menampilkan tanda daftar gudang.

TAMPIL DATA

records per page Search:



No	No Permohonan	Nama Pemohon	Nama Perusahaan	Pemilik Gudang	Jenis Ijin	Status	Aksi
1	TDG/1/10-07-2015	Itmal Fahmi	Sinar Jaya	Tomas	Ijin Baru	Disetujui Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	<input type="button" value="U"/>
2	TDG/1/10-07-2015	Doni	Sinar Jaya	Tomas	Ijin Baru	Disetujui Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	<input type="button" value="U"/>
3	TDG/1/10-07-2015	Sarmin	Sinar Jaya	Tomas	Ijin Baru	Disetujui Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	<input type="button" value="U"/>
4	TDG/1/10-07-2015	Dony	Sinar Jaya	Tomas	Ijin Baru	Disetujui Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	<input type="button" value="U"/>

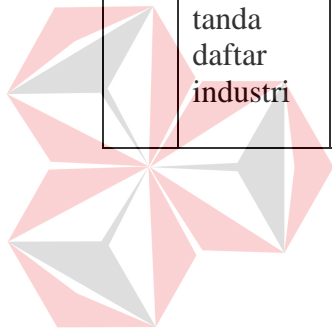
Showing 1 to 4 of 4 entries — Previous 1 Next —

Gambar 4.52 Uji Coba Tampil Data Tanda daftar gudang

### A.7 Uji Coba Mengelola Tanda daftar industri

Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Master Tanda Daftar Industri

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data tanda daftar industri	Data tanda daftar industri	Data tanda daftar industri dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah status tanda daftar industri	Data tanda daftar industri	Status tanda daftar industri dapat diubah	Sukses	
3	Tampil data tanda daftar industri		Data tanda daftar industri dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data tanda daftar industri (Gambar 4.54)



## Form Pemohon Tanda Daftar Industri (TDI)

Formulir Pendaftaran    Data Pemohonan    Waktu Pemrosesan : 5 hari kerja

Identitas Perusahaan    Detail Perusahaan    Jumlah Karyawan    Detail Industri    **Keterangan Pabrik**

Form Detail Perusahaan Industri

Bangunan Pabrik:  \*\*

Pemilik:  (Milik Sendiri/Sewa/Lainnya) \*\*

Luas Bangunan:  m2 \*\*

Luas Tanah:  m2 \*\*

Mesin dan Peralatan Produksi:  \*\*

Mesin/Peralatan Utama:  \*\*

Mesin/Peralatan Pembantu:  \*\*

Tenaga Penggerak:  \*\*

Jenis Industri(KBLI):  \*\*

Komoditi:  \*\*

Kapasitas Terpasang per Tahun:  \*\*

Kebutuhan Bahan Baku/Panolong:  m2 \*\*

Nilai Investasi Tidak Termasuk Tanah Dan Bangunan Tempit Usaha:  \*\*

Nama Merek dan Jelaskan Merek Sendiri/Lisensi:  \*\*

Lampiran Mesin dan Peralatan Produksi:  daftar jenis barang.jpg \*\*

Lampiran Kebutuhan Bahan Baku:  daftar peserta pameran negara asal.jpg \*\*

Lampiran Nilai Investasi:  data pendirian perusahaan.jpg \*\*

Gambar 4.53 Uji Coba *Input Data* pendaftaran tanda daftar industri

Seluruh data tanda daftar industri yang tersimpan pada *database* akan

ditampilkan oleh sistem pada proses tampil tanda daftar industri. Di bawah ini adalah hasil uji coba sistem menampilkan tanda daftar industri.

TAMPIL DATA

10 records per page    Search:



No	No Pemohonan	Nama Pemohon	Nama Perusahaan	Nama Pemilik	Jenis Ijin	Aksi
1	TDI/1/14-07-2015	Ikmal Fahmi	PT Sinar Makmur	Suparman	Ijin Baru	<input type="button" value="Edit"/>
2	TDI/1/14-07-2015	Doni	PT Sinar Makmur	Suparman	Ijin Baru	<input type="button" value="Edit"/>
3	TDI/1/14-07-2015	Sarmin	PT Sinar Makmur	Suparman	Ijin Baru	<input type="button" value="Edit"/>
4	TDI/1/14-07-2015	Dony	PT Sinar Makmur	Suparman	Ijin Baru	<input type="button" value="Edit"/>

Showing 1 to 4 of 4 entries     **1**

Gambar 4.54 Uji Coba Tampil Data Tanda Daftar Industri

### A.8 Uji Coba Surat Izin Pameran

Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Surat Izin Pameran

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data surat izin pameran	Data surat izin pameran	Data surat izin pameran dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah status surat izin pameran	Data surat izin pameran	Status surat izin pameran dapat diubah	Sukses	
3	Tampil data surat izin pameran		Data surat izin pameran dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data SKP (Gambar 4.56)

## Form Pemohon Surat Izin Pameran Dagang

Formulir Pendaftaran    Data Permohonan    Waktu Pemrosesan : 6 hari kerja

Identitas Perusahaan    Detail Perusahaan    **Detail Pameran**

Form Lampiran Pameran

Fotocopy SIUP atau Izin Usaha Pameran/konvensi atau izin perwakilan perusahaan perdagangan Asing dan Tanda Daftar Perusahaan:  SIUP.jpg \*\*

Fotocopy keterangan waktu dan tempat:  profil pameran.jpg \*\*

Fotocopy daftar negara asal peserta dan/atau pembicara dari luar negeri:  daftar peserta pameran negara asal.jpg \*\*

Fotocopy daftar jenis barang/jasa yang akan dipamerkan:  daftar jenis barang.jpg \*\*

Fotocopy profil pameran atau proposal penyelenggaraan kegiatan pameran dagang, konvensi atau seminar dagang:  profil pameran.jpg \*\*



Gambar 4. 55 Uji Coba *Input* Surat Izin Pameran Dagang

Seluruh data surat izin pameran yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh sistem pada proses tampil surat izin pameran. Gambar 4.56 adalah hasil uji coba sistem menampilkan surat izin pameran.

TAMPIL DATA

10 records per page    Search:

No	No Permohonan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Nama Pimpinan	Jenis Ijin	Status	Tanggal Disetujui	Aksi
1	SIPD/1/14-07-2015	PT Sinar Makmur		Suparman	Ijin Baru	Dicatat Oleh Sekretariat	14-JUL-15	<input type="button" value="Print"/>
2	SIPD/1/14-07-2015	PT Sinar Makmur		Suparman	Ijin Baru	Dicatat Oleh Sekretariat	14-JUL-15	<input type="button" value="Print"/>
3	SIPD/1/14-07-2015	PT Sinar Makmur		Suparman	Ijin Baru	Dicatat Oleh Sekretariat	14-JUL-15	<input type="button" value="Print"/>
4	SIPD/1/14-07-2015	PT Sinar Makmur		Suparman	Ijin Baru	Dicatat Oleh Sekretariat	14-JUL-15	<input type="button" value="Print"/>

Showing 1 to 4 of 4 entries   

Gambar 4. 56 Uji Coba Menampilkan Surat Izin Pameran Dagang

#### 4.4 Analisis Hasil Uji Coba Sistem

Setelah proses uji coba yang dilakukan pada fitur-fitur utama sistem seperti yang terlihat pada tabel 4.1-4.8. *Input* dan *Output* yang diharapkan telah terpenuhi sesuai dengan hasil yang diharapkan. Uji validasi telah dinyatakan berhasil apabila semua proses seperti proses *Input* data, hapur data, edit data dapat berjalan tanpa ada *error*.

Pembahasan hasil kuisisioner bertujuan untuk mengetahui tanggapan pengguna sistem informasi monitoring tentang *interface*, proses *validasi* dokumen serta isi dari sistem yang telah dibuat. Kuisisioner yang dibuat dibagikan kepada Pemohon, Petugas UPTSA, Petugas Loket Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Kepala Seksi, Kepala Bidang, Sekretaris, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Sekretariat Dinas.

##### A. Hasil Uji Coba Sistem Pendaftaran Pemohon Perijinan Perusahaan Dan Industri

Kuisisioner pertama ditujukan kepada pemohon yang akan melakukan pendaftaran perijinan perusahaan dan industri. Angket uji coba sistem pendaftaran pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan terlampir pada Lampiran. Berikut adalah ulasan dari hasil uji coba yang telah dilakukan:

Tabel 4.9 Tabel Uji Coba Sistem Pendaftaran Pemohon

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.25	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses pendaftaran	Cukup Setuju
2	Mengelola Data	3.28	Proses memasukan data berjalan dengan	Cukup

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
	Pendaftaran Ijin		lancar	Setuju
3	Validasi	3.0	Proses <i>validasi</i> form pendaftaran ijin berjalan dengan baik	Cukup Setuju

### B. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Petugas UPTSA

Tabel 4.10 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Petugas UPTSA

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.03	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Cukup Setuju
2	Mengelola Data Transaksi	3.56	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Setuju

### C. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Petugas Loker Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Tabel 4.11 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Petugas Loker Dinas Perdagangan Dan Perindustrian

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.2	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Cukup Setuju
2	Mengelola Data	3.43	Proses persetujuan ijin berjalan dengan	Setuju



No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
	Transaksi		lancar	

#### D. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri

Tabel 4.12 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.08	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Cukup Setuju
2	Mengelola Data Transaksi	3.12	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Cukup Setuju

#### E. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Bidang Perdagangan

Tabel 4.13 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Bidang Perdagangan

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	2.96	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Cukup Setuju
2	Mengelola Data Transaksi	3.45	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Cukup Setuju

### F. Hasil Uji Coba Form Persetujuan Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan

Tabel 4.14 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi Pendaftaran Perusahaan

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.41	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Setuju
2	Mengelola Data Transaksi	3.5	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Setuju

### G. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Bidang Promosi Dan

#### Pendaftaran Perusahaan

Tabel 4.15 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Bidang Promosi Dan Pendaftaran Perusahaan

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.03	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Cukup Setuju
2	Mengelola Data Transaksi	3.5	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Setuju

## H. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi Promosi

Tabel 4.16 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi Promosi

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.3	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Cukup Setuju
2	Mengelola Data Transaksi	3.5	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Setuju

## I. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi IKAHH/ILMEA

Tabel 4.17 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala IKAHH/ILMEA

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.01	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Cukup Setuju
2	Mengelola Data Transaksi	3.27	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Cukup Setuju

## J. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Bidang Industri

Tabel 4.18 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Bidang Industri

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.4	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses	Cukup Setuju

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
			Persetujuan Ijin	
2	Mengelola Data Transaksi	3.5	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Setuju

### K. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Sekretaris

Tabel 4.19 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Sekretaris

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.01	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Cukup Setuju
2	Mengelola Data Transaksi	3.4	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Cukup Setuju

### L. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Dinas

Tabel 4.20 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya

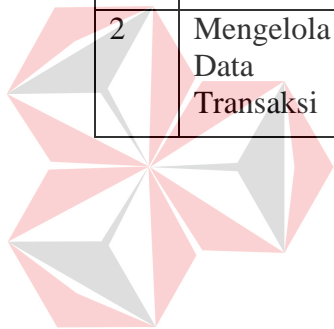
No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	4	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Setuju
2	Mengelola Data Transaksi	4	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Setuju
3	Tampilan Menyajikan	4	Laporan tersaji dengan baik dan	Setuju

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
	Laporan		rapi	

### M. Hasil Uji Coba Sistem Persetujuan Sekretariat

Tabel 4.21 Tabel Uji Coba Sistem Persetujuan Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan Interface	3.65	Tampilan <i>Interface</i> memudahkan pengguna dalam melakukan proses Persetujuan Ijin	Setuju
2	Mengelola Data Transaksi	3.8	Proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar	Setuju



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan proses analisis dan evaluasi hasil penelitian terhadap rancang bangun sistem informasi monitoring perijinan perusahaan dan industri pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan pihak perusahaan mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai syarat-syarat pendaftaran perijinan perusahaan dan industri serta melakukan pendaftaran perijinan perusahaan atau perijinan industri. Kesimpulan ini berdasarkan hasil uji coba sistem kepada pemohon, sistem informasi mendapatkan penerimaan cukup setuju untuk tampilan interface, proses memasukan data pendaftaran ijin berjalan dengan lancar dan *validasi*.
2. Sistem informasi yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya untuk melakukan persetujuan pembuatan ijin perusahaan dan ijin industri, menampilkan laporan ijin perusahaan dan ijin industri serta melakukan *monitoring* proses pembuatan perijinan sehingga jumlah keterlambatan pembuatan ijin dapat dikurangi. Kesimpulan ini berdasarkan hasil uji coba sistem kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, sistem informasi mendapatkan penerimaan setuju untuk tampilan interface memudahkan pengguna, proses persetujuan ijin berjalan dengan lancar dan penyajian laporan yang baik dan rapi.

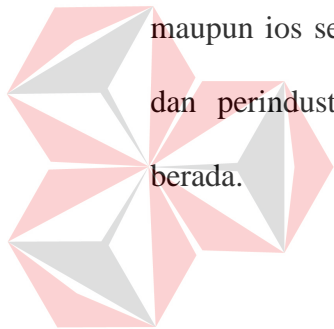
3. Sistem informasi dapat memberikan pesan kepada pemohon melalui *sms gateway* apabila ada ijin usaha dan ijin industri yang dimiliki oleh perusahaan telah habis masa berlakunya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keamanan pada sistem informasi agar terhindar dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang ingin merusak data dan informasi yang tersimpan pada *database*.
2. Pengembangan sistem informasi menjadi *mobile application* berbasis android

maupun ios sehingga pengguna seperti pemohon maupun dinas perdagangan dan perindustrian dapat mengakses sistem informasi dimanapun mereka berada.



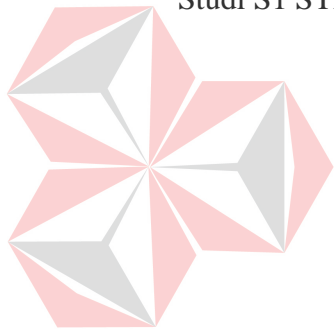
UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Made Sri. 2004. *Rancang Bangun Sistem Penerimaan Siswa Baru Pada Dinas Pendidikan Kota Denpasar Berbasis Web & SMS*. Skripsi Surabaya: Program Studi S1 STIKOM.
- Hartono, Jogiyanto. 1990. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Herlambang, S. dan Tanuwijaya, H. 2005. *Sistem Informasi: Konsep, Teknologi dan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Kadir, Abdul. 2005. *Dasar Pemrograman Web dengan ASP*. Yogyakarta: Andi.
- Kendall, Kenneth E dan Julie E. Kendall. 2003. *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 1*. Jakarta : Prenhallindo.
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang. *Wetboek van Koophandel voor Indonesie S.1847-23*.
- Kristanto, A. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi ke-10. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod, Raymond dan Schell, George. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*, Prenhallindo, Jakarta.
- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1. 2010. *Tentang Penyelenggaraan Usaha Di Bidang Perdagangan Dan Perindustrian*.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37M-DAGPER92007.
- Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35. 2010. *Tentang Pelayanan Di Bidang Perdagangan Dan Perindustrian*.
- Pressman, R. S. 2001. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*, Edisi Ke 1. Yogyakarta: Andi.
- Siswoutomo, W. 2005. *Kiat Jitu Membangun Website*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.



- Stair, R., & George, R. 2006. *Principle Of Information System..* Boston: Thomson Course Technology.
- Tarigan, D. E. 2012. *Membangun SMS Gateway Berbasis Web Dengan Codeigniter.* Yogyakarta: Lokomedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982. *Tentang Wajib Daftar Perusahaan.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012. *Tentang Perkoperasian.*
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007. *Tentang Penanaman Modal.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. *Tentang Perseroan Terbatas.*
- Wibawa, Eka Satria Hasta. 2008. *Rancang Bangun SMS Gateway Untuk Penjualan dan Monitoring Kinerja Salesman.* Skripsi Surabaya: Program Studi S1 STIKOM.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**